

**TINJAUAN HUKUM ISLAM  
TERHADAP PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN PADI  
DI DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH  
KABUPATEN CIAMIS**



**SKRIPSI  
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH:  
SITI MASYITHOH  
NIM: 09380037**

**PEMBIMBING :  
YASIN BAIDI, S.Ag. M.Ag**

**MUAMALAT  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## Abstrak

Zakat memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Zakat merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Salah satu jenis zakat yang potensial untuk dikembangkan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat adalah zakat pertanian.

Cikalong merupakan Desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian, ada yang mengolah lahan pertanian sendiri ada juga yang menggarapkan tanahnya pada orang lain yang biasa dikenal dengan istilah *maparo*. Akad yang digunakan adalah akad kerjasama *mukhābarah* dengan sistem bagi hasil, sesuai dengan kesepakatan bersama menurut adat kebiasaan di Desa Cikalong. Pelaksanaan zakat pertanian di Desa Cikalong tersebut menggunakan cara yang bersifat tradisional yaitu *muzakki* langsung memberikan zakatnya kepada *mustahiq*. Dalam setiap panen yang terjadi dua kali panen dalam satu tahun, para petani tidak melaksanakan kewajibannya yakni membayar zakat. Melihat permasalahan ini, penyusun tertarik untuk mengetahui bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat pertanian padi di Desa Cikalong ini.

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif-analitik*, yaitu penelitian yang di gunakan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menguraikan suatu masalah secara obyektif dari obyek yang diselidiki tersebut. Sedangkan pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan normatif yaitu pendekatan yang melihat fenomena yang ada di lapangan apakah yang dilakukan sudah sesuai atau belum dengan hukum Islam.

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, disimpulkan bahwa praktik zakat pertanian yang di laksanakan di Desa Cikalong tidak bertentangan dengan kaidah hukum Islam, karena telah memenuhi syarat dan rukun zakat pertanian. Pelaksanaan zakat hasil pertanian padi di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis Jawa Barat ini tidak wajib zakat karena hasil dari panen yang di dapat belum mencapai satu nisab, namun jika hasil dari panen yang di dapat telah mencapai satu nisab maka dikenakan wajib zakat.



### SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Masyithoh  
NIM : 09380037  
Jurusan : Muamalat  
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN CIAMIS” adalah hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya plagiasi dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Rajab 1434 H

1 Juni 2013 M

Yang menyatakan,



Siti Masyithoh  
NIM: 09380037



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Persetujuan Pembimbing  
Lamp : 1 eks

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Masyithoh  
NIM : 09380037  
Judul skripsi : **Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Zakat Pertanian Padi Di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 1 Sya'ban 1434 H

10 Juni 2013 M

Pembimbing

  
**Yasin Baidi., S.Ag. M.Ag.,  
NIP. 19700302 199803 1 003**



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/K. MU-SKR/PP.00.9/038 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK ZAKAT  
PERTANIAN PADI DI DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH  
KABUPATEN CIAMIS**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Siti Masyithoh  
NIM : 09380037  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 18 Juni 2013  
Nilai Munaqasyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan  
Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Penguji I

**Yasin Baidi, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 19700302199803 1 003**

Penguji II

**Drs. Kholid Zulfa, M.Si**  
**NIP. 19660704 199403 1 002**

Penguji III

**Zusiana Elly Triantini, SHI. MSI**  
**NIP. 19820314 200912 2 003**

Yogyakarta, 29 Juni 2013

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



DEKAN

**Noorhadi, MA, M. Phil., Ph.D**  
**NIP. 19711207 199503 1 002**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alîf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm		

م	nûn	m	`em
ن	wâwû	n	`en
و	hâ'	w	w
هـ	hamzah	h	ha
ء	yâ'	'	apostrof
ي		Y	ye

### B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

### C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	Karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	a
ذَكَرَ	kasrah	ditulis	fa'ala
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	żukira
		ditulis	u
		ditulis	yazhabu

#### E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	ā
		ditulis	tansā
3	kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	ū
		ditulis	furūd

#### F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	au
		ditulis	qaul

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	A'antum
أَعَدْتُمْ	ditulis	U'iddat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	La'in syakartum



## H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis ditulis	Al-Qur’ān Al-Qiyās
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	As-Samā’ Asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

## I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Ẓawī al-furūd Ahl as-Sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

## **MOTTO**

فانّ مع العسر يسرا . انّ مع العسر يسرا .

*“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.  
Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”*

*(Qs. Al-Insyirah 5 & 6)*

اهدنا الصّراط المستقيم .

*“Tunjukilah Kami ke Jalan Yang Lurus”*

*(Qs. Al-Faatihah 6)*

*“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula  
lihat masa depan dengan ketakutan tapi lihatlah sekitar  
dengan penuh kesadaran”*

*(James Thurber)*

## PERSEMBAHAN

*Semua yang kuraih hanya karena Ridha-Nya dan do'a restu dari orang-orang yang mencintai dan menyayangiku, maka dengan kerendahan hati, kupersembahkan karya sederhana ini,*

*Kepada:*

*Tuhan Yang Maha Esa,  
Kekuatan dari-Mu menjadi kekuatan abadi dalam setiap langkahku*

*Kepada Aba H. Zamri Zainuddin dan Ibu Afrialni tercinta yang selalu memberiku kasih sayang yang tiada berujung dan mengajariku makna hidup.*

*Saudara-saudara ku tercinta,  
Uda li, Uda Hafiez & Uni Ichiet,  
Hanya dengan kesabaran dan kerja keras kalianlah,  
aku bisa bertahan hingga akhir perjuangan ini.*

*Keluarga besarku... Terimakasih dukungan tulus dan doanya..*

*Almamater Tercinta Jurusan Muamalat Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .*

\*\*\*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين. وبه نستعين على أمور الدنيا والدين.  
أشهد ان لا اله الا الله واشهد أن محمدا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى آله  
وأصحابه أجمعين. آمين.

Alhamdulillah, puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, sang Perencana terbaik yang dengan rahmat dan rahim Nya telah memberikan kekuatan lahir dan bathin kepada penyusun sehingga penyusun bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam juga penyusun hanturkan kepada Rasulullah SAW, suri tauladan yang paling sempurna yang telah mengajarkan sikap optimis dan sabar yang paripurna. Shalawat dan salam juga senantiasa tercurahkan kepada sahabat dan keluarga beliau.

Penelitian skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dorongan, bimbingan, perhatian dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orangtua tercinta Aba H. Zamri Zainuddin dan Ibu Afrialni yang senantiasa memberikan do'a, nasihat, motivasi dan semua pengorbanannya untuk senantiasa memberikan yang terbaik bagi putra-putrinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Musya Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Noorhaidi Hasan, M.A., M.phil., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Abdul Mujib, S. Ag, M. Ag. selaku Ketua Jurusan (Kajur) Muamalat.
5. Bapak Abdul Mughits, S. Ag, M. Ag. selaku Penasihat Akademik.
6. Bapak Yasin Baidi, S. Ag. M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
7. Bapak Drs. Kholid Zulfa, M. Si selaku penguji satu dan Ibu Zusiana Elly Triantini, SHI. MSI, selaku penguji dua dalam sidang munaqosah.
8. Bapak Luthfi A. Wibowo dan Ibu Tati selaku staff jurusan Muamalat yang telah banyak membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini, terutama dalam masalah administrasi.
9. Bapak Maman Suparman selaku kepala Desa Cikalong, yang telah member izin untuk dapat melakukan penelitian.
10. Keluarga besar Bapak H. Suarno, Hj. Odah, Ibu Titih, Aa Hara Zulhamdani, yang telah menerima kita dengan hangat selama penelitian berlangsung di Desa Cikalong.
11. Bapak dan Ibu responden baik dari pihak pemilik lahan maupun pihak petani penggarap yang telah bersedia diwawancarai dan memberikan data-data yang penyusun perlukan selama mengadakan penelitian.

12. Kepada Masyarakat Desa Cicalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis yang telah banyak membantu memberikan informasi untuk kelancaran penelitian ini.
13. Sahabat-sahabatku di Jurusan Muamalat angkatan 2009: Yaya (*makasih udah dipinjem printer*), Niken Isna Riga Desti (*makasih udah memperkenalkan Jogja yang katanya berhati nyaman ^^*), Tika (*makasih udah mau disusahin selama di Cicalong*), Khulwa, Mae, Wildan (*makasih untuk masukannya selama bimbingan skripsi*), Eka Didiq Wiwid Huda Safwan (*makasih udah ngajarin kita naik gunung - \_\_-*”), Toge dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Sungguh kebersamaan dengan kalian merupakan pengalaman yang tidak dapat penulis lupakan.
14. Teman-teman satu perjuangan di kosan Tiga Dara: Uni Feby, Isma, Yemmy, Mb Ratna, Mb Yonis, Mb Ida, Nina, Dida, Dina, Mb Liza Kak Ela Kak Syam Nurul Nabil Fatah (*Aceh Merdeka ^^*), Kak Zizi, Buk Yet.
15. Sahabat-sahabat terbaikku: Wilda, Rian, Husna, Dayu, Rosi, Sadam, Bg Aad, Arfan.
16. Kepada seluruh rekan KKN Berbah di Dusun Tegalsari Husnul, Ayu, Chika, Pique, Ghozie, Fatah, Inux, Mas Hasbi, Miftah.
17. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua dan para pihak yang tak sempat penulis sebut namanya satu persatu namun telah banyak memberikan bantuan, penyusun hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga semua yang telah mereka berikan kepada penulis dapat menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang bermanfaat dari Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di sana sini, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan. Akhir kata sekali lagi penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Yogyakarta, 19 Rajab 1434 H

29 Mei 2013 M

Penyusun

Siti Masyithoh

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	6
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teoretik .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15



**BAB II TEORI AKAD, MUKHABARAH, MUZARA'AH, DAN TINJAUAN  
UMUM TENTANG ZAKAT HASIL PERTANIAN.....17**

A. Akad .....17

    1. Pengertian dan Dasar Hukum .....17

    2. Sigat Akad .....18

    3. Syarat-syarat Akad .....22

    4. Berakhirnya Akad .....23

B. *Mukhābarah* (المخابرة) dan *Muzāra'ah* (المزارعة) .....25

    1. Pengertian dan Dasar Hukum .....25

    2. Rukun dan Syarat .....28

    3. Berakhirnya Akad .....30

C. Zakat Hasil Pertanian .....31

    1. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat .....31

    2. Zakat Pertanian .....34

    3. Syarat-syarat Kewajiban Zakat Pertanian .....37

    4. Nisab Zakat Pertanian .....39

**BAB III PELAKSANAAN ZAKAT HASIL PERTANIAN PADI DI DESA  
CIKALONG .....41**

A. Gambaran Geografis dan Demografis .....41

B. Sistem Pertanian Masyarakat Desa Cikalong .....45

C. Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian Padi Desa Cikalong .....47

D. Problematika dan Kendala .....55

<b>BAB IV ANALISIS PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH .....</b>	<b>57</b>
A. Dari Segi Akad .....	57
B. Dari Segi Distribusi .....	62
 <b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran-saran .....	70

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

Lampiran I Terjemahan

Lampiran II Biografi Ulama

Lampiran III Pedoman wawancara

Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bangsa Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Alam Indonesia memiliki potensi yang besar pada sektor pertanian. Dukungan iklim, kesuburan tanah dan hutan sebagai sumber air menyebabkan mayoritas penduduk Indonesia menggantungkan mata pencahariannya sebagai petani. Pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian atau dari produk yang berasal dari pertanian.<sup>1</sup>

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropik, yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Ada dua faktor alam lain yang ikut memberi corak pertanian di Indonesia, yaitu bentuknya sebagai kepulauan dan topografinya yang bergunung-gunung. Walaupun pada kenyataannya tanaman-tanaman pertanian iklim subtropik dan tanaman iklim sedang seperti teh, kopi, kina, sayur-sayuran dan buah-buahan menjadi tanaman perdagangan penting di Indonesia, namun hasil pertanian Indonesia yang penting adalah tanaman iklim panas seperti padi, jagung, tembakau, tebu, karet, dan

---

<sup>1</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet. ke-4 (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), hlm. 12.

kopra.<sup>2</sup> Zakat (الزكاة) adalah ibadah yang terkait dengan keinginan untuk memiliki dan berhubungan dengan interaksi kekayaan antara manusia dengan pihak lain. Zakat adalah suatu kewajiban bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Ijma' para ulama. Zakat merupakan salah satu syarat mutlak dalam membina masyarakat muslim.

Dalil yang mendasari pendapat tentang zakat hasil pertanian, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا انْفَقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا  
الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ<sup>3</sup> وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ.

Syariat Islam telah mewajibkan zakat pada harta kita dan diantaranya adalah hasil pertanian yang dikeluarkan ketika panen atau setelah panen. Menurut para ulama, hasil pertanian yang wajib dizakati bukan hanya tanaman pokok, tetapi juga hasil sayur-sayuran seperti cabe, kentang, kubis, tanaman bunga, buah-buahan, dan lain-lain. Cara menghitung jumlah yang akan dikeluarkan zakat dari tanaman tersebut adalah disamakan dengan nisab zakat

---

<sup>2</sup> Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet. ke-4 (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1995), hlm. 12.

<sup>3</sup> Al-Baqarah (2) : 267

pertanian makanan pokok dan harga makanan pokok yang dipakai masyarakat setempat.<sup>4</sup>

Pensyariaan zakat di dalam Islam menunjukkan bahwa Islam sangat memperhatikan masalah-masalah kemasyarakatan terutama nasib mereka yang lemah. Sehingga mendekatkan hubungan kasih sayang antara sesama manusia dalam mewujudkan kata-kata bahwa Islam itu bersaudara saling membantu dan tolong-menolong.<sup>5</sup> Oleh karena itu, Allah SWT sangat menyukai orang-orang yang secara sungguh-sungguh menunaikan zakat dan sebaliknya memberi ancaman bagi orang-orang yang sengaja meninggalkannya.

Menurut mazhab Syafi'i, hanya ada empat hasil pertanian yang wajib di zakati yaitu beras, gandum, korma, dan anggur. Menurut mazhab Hanafi yang mewajibkan zakat pada semua hasil pertanian yang bernilai ekonomis.<sup>6</sup> Dalam Al-Qur'an telah merumuskan apa yang wajib dizakatkan secara globalnya yaitu firman Allah SWT :

خذ من أموالهم صدقة تطهرهم وتزكيهم بها وصلّ عليهم إنّ صلاتك سكن

لهم والله سميع عليم.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> <http://zakat.or.id/cara-menentukan-zakat-hasil-pertanian-buah-buahan-bunga-dan-sayuran/>, diakses pada tanggal 14 November 2012.

<sup>5</sup> K.N. Sofyan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, cet. ke-1 (Surabaya: Al Ikhlas, 1995), hlm. 11.

<sup>6</sup> Sudirman Tebba, *Sosiologi Hukum Islam*, cet. ke-1 (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 38.

<sup>7</sup> At-Taubah (9): 103

Dari ayat di atas diperingatkan dalam Al-Qur'an untuk dikeluarkan zakatnya sebagai hak-hak Allah SWT, seperti halnya tanaman dan buah-buahan yang dinyatakan dalam surat al-An'am, yang berbunyi:

وهو الذي أنشأ جنات مّعروشات وغير معروشات والنّخل والزّرع مختلفا أكله  
والزيتون والرّمّان متشابها وغير متشابهة<sup>8</sup> كلوا من ثمره إذا أثمر وأتوا حقه يوم  
حصاده<sup>9</sup> ولا تسرفوا<sup>8</sup> إنه لا يحبّ المسرفين.

Zakat terhadap hasil pertanian berkisar dari 5% sampai 10%. Untuk sawah tadah hujan dikenakan zakat 10%, sedangkan untuk sawah dengan irigasi (usaha pengairan) dikenakan zakat 5%.<sup>9</sup> Akan tetapi apabila orang itu meminjamkan tanahnya kepada orang lain untuk ditanami dan dimanfaatkan dengan tanpa imbalan apapun, maka zakat diwajibkan kepada orang yang diberi pinjaman tanpa sewa dan imbalan apapun, namun jika ada orang yang menyewa sebidang tanah, lalu menanaminya atau dia meminjam tanah kemudian menanaminya dengan tanaman yang berbuah, maka hasil atas tanah itu dikenakan zakat.

Di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis ini pemilik sawah menyerahkan sawahnya kepada penggarap untuk di tanami padi dengan memberikan pupuk sebagai modal kepada si penggarap tanah sawah tersebut,

---

<sup>8</sup> Al-An'ām (6): 141

<sup>9</sup> M. Amien Rais, *Tauhid Sosial Formula Menggempur Kesenjangan*, cet. Ke-2 (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 129.

akan tetapi segala perlengkapan selain dari pupuk tersebut berasal dari si penggarap tanah sawah sewaan tersebut. Hasil panen dari tanah sawah sewaan tersebut di bagi dua untuk si pemilik sawah dan si penggarap sawah.

Di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis ini biasanya zakat dibayarkan oleh pemilik sawah setelah hasilnya dibagi dua. Sedangkan penggarap sawah tidak membayar zakat meskipun hasil dari pertanian tersebut telah mencapai satu nisab. Berangkat dari permasalahan di atas, maka penyusun merasa perlu meneliti siapa yang berkewajiban membayar zakat pertanian dari lahan padi di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis tersebut.

## **B. Pokok Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas dan untuk lebih memfokuskan pembahasan ini, maka penyusun merumuskan pokok permasalahannya adalah : Bagaimanakah tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat pertanian padi di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan praktik zakat pertanian di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran.
2. Menjelaskan tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat pertanian dari lahan padi di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademik yaitu sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi strata satu di Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Memberikan pemahaman dan sumbangan pikiran yang bermanfaat dalam praktik fikih Muamalat khususnya yang berkenaan dengan zakat pertanian kepada masyarakat Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih.
3. Memperluas wawasan penulis di bidang fikih muamalat khususnya yang berkaitan dengan zakat pertanian.

#### **D. Telaah Pustaka**

Dari beberapa literatur yang telah penyusun baca belum ada di antara literatur tersebut yang membahas secara rinci mengenai pengolahan lahan pertanian. Akan tetapi, ada beberapa karya tulis berupa skripsi yang telah membahas kerjasama maupun penyewaan lahan secara lebih mendalam dan dianalisis praktik yang ada dilapangan, skripsi tersebut antara lain:



Ahmad Yasin dalam karyanya berjudul *Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian dan Perubahan Ekonomi Masyarakat*.<sup>10</sup> Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pelaksanaan zakat hasil pertanian di Desa Cintaru dan sejauh mana zakat hasil pertanian di Desa Citaru berpengaruh dalam perubahan ekonomi masyarakat setempat.

Lara Harnita dalam karyanya berjudul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pengolahan Lahan Pertanian Di Jorong Kelabu, Nagari Simpang Tonang, Sumatera Barat*.<sup>11</sup> Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah pandangan hukum Islam terhadap akad pengolahan lahan pertanian dan tinjauan hukum Islam terhadap sistem bagi hasil dan berakhirnya perjanjian dalam akad pengolahan lahan pertanian di jorong Kelabu, Nagari Simpang Tonang, Sumatera Barat.

Ubaidillah dalam karyanya berjudul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Wanakaya Kabupaten Cirebon)*.<sup>12</sup> Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah tentang praktek sistem bagi hasil pertanian

---

<sup>10</sup> Ahmad Yasin, "Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian dan Perubahan Ekonomi Masyarakat". *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2002).

<sup>11</sup> Lara Harnita, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pengolahan Lahan Pertanian Di Jorong Kelabu, Nagari Simpang Tonang, Sumatera Barat". *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2012).

<sup>12</sup> Ubaidillah, "tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Wanakaya Kabupaten Cirebon)". *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2003).

yang dilakukan oleh masyarakat Wanakaya dan pandangan hukum islam terhadap konsep bagi hasil pertanian tersebut.

Barokah Hasanah dalam karyanya berjudul *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bagi Hasil Pengolahan Lahan Sawah Di Desa Pasirgeulis Kecamatan Padaherang Kabupaten Ciamis*.<sup>13</sup> Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah tentang bagaimana penggunaan akad *mukhabaroh* terhadap pelaksanaan akad kerjasama bagi hasil yang diterapkan di Desa Pasirgeulis dan apakah pelaksanaan bagi hasil yang dilakukan di Desa Pasirgeulis sudah sesuai dengan etika bisnis dan kemaslahatan yang ditentukan.

Berdasarkan hasil telaah pustaka di atas, ada yang hampir sama dengan penelitian yang akan penyusun susun, tetapi jika dilihat dari tinjauan hukum Islam dalam praktik pelaksanaan zakat pertanian, belum ada yang mengambil objeknya, yaitu pelaksanaan zakat pertanian padi di Desa Cikalong, maka dalam permasalahan yang muncul juga berbeda dan mempunyai karakteristik sendiri.

## **E. Kerangka Teoretik**

Pada hakikatnya Islam membolehkan semua bentuk kerjasama dan transaksi yang berkembang dalam masyarakat, selama kerjasama dan transaksi tersebut saling mendatangkan manfaat dan bertujuan untuk saling tolong menolong di antara masyarakat tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

---

<sup>13</sup> Barokah Hasanah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bagi Hasil Pengolahan Lahan Sawah Di Desa Pasirgeulis Kecamatan Padaherang Kabupaten Ciamis". *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2012).

Begitu juga halnya dengan sistem zakat pertanian dari lahan padi di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih ini.

Zakat secara bahasa, berarti tumbuh (*numuw-نمو*) dan bertambah (*ziyādah-الزيادة*). Jika di ucapkan, *zakat al-zar'*, artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakāt al-nafaqah (الزكاة النفقة)*, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati. Zakat menurut *syara'*, hak yang wajib dikeluarkan dari harta.<sup>14</sup>

Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syaria'at karena Allah SWT. Menurut Mazhab Syafi'i zakat adalah sebuah ungkapan untuk keluarnya harta atau tumbuh sesuai dengan cara khusus. Sedangkan menurut Mazhab Hambali, zakat ialah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk kelompok yang khusus pula.<sup>15</sup>

Zakat berarti tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Menurut Hukum Islam, zakat adalah nama bagi suatu pengambilan tertentu dari harta yang tertentu, menurut sifat-sifat yang tertentu dan untuk diberikan kepada golongan tertentu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, cet: Ke-1 (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1995). Hlm. 82-83.

<sup>15</sup> *ibid.*, hlm. 84

<sup>16</sup> <http://www.zakatcenter.org/index.php/seputarzakat> diakses pada tanggal 17 November 2012.

Dalam hukum Islam sendiri dikenal beberapa istilah yang berkenaan dengan bagi hasil penggarapan lahan pertanian yaitu: *Mukhābarah* (المخابرة) dan *Muzāra'ah* (المزارعة) yang semuanya telah diatur dalam hukum Islam khususnya dalam aspek mu'amalat.

*Muzāra'ah* adalah apabila seseorang menyerahkan sebidang tanah pada pihak lain untuk digarap dengan bagian tertentu yang mempunyai keleluasan didalamnya.<sup>17</sup> *Mukhābarah* adalah bentuk kerjasama antara pemilik sawah dan penggarap dengan perjanjian bahwa hasilnya akan dibagi antara pemilik tanah dan penggarap menurut kesepakatan bersama, sedangkan biaya, dan benihnya dari penggarap tanah.<sup>18</sup>

Pada prinsipnya ketentuan wajib zakat dibebankan kepada orang mampu. Dalam arti telah mempunyai hasil pertanian yang wajib dizakati atau telah sampai pada nisab. Maka dalam kerjasama seperti ini salah satu atau keduanya membayar zakat apabila telah nisab.

Jika dipandang dari siapa asal benih tanaman, maka dalam *muzāra'ah* yang wajib zakat adalah pemilik tanah karena dialah yang menanam, sedangkan penggarap hanya mengambil upah kerja. Dalam *Mukhābarah* yang wajib zakat adalah penggarap karena dialah yang menanam, sedangkan pemilik tanah seolah-

---

<sup>17</sup> Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat*, cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 114.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 117.

olah mengambil sewa tanahnya. Jika benih berasal dari keduanya, maka zakat diwajibkan kepada keduanya jika sudah senisab, sebelum pendapatan dibagi dua.

Ulama salaf berbeda pendapat dalam menentukan apakah dibebankan kepada pemilik tanah yang memperoleh uang sewanya, atau kepada penggarap yang mengelola dan memproduksi hasilnya. Menurut Yusuf Qardawi, bila pemilik menyerahkan penggarapan tanahnya kepada orang lain dengan imbalan seperempat, sepertiga, atau setengah hasil sesuai dengan perjanjian, maka zakat dikenakan atas kedua bagian pendapatan masing-masing bila cukup senisab. Bila bagian salah seorang cukup senisab, sedangkan seorang lagi tidak, maka zakat wajib atas yang memiliki bagian yang cukup senisab, sedangkan yang tidak cukup senisab tidak wajib zakat Imam Syafi'i berpendapat bahwa keduanya dipandang satu orang yang karena itu wajib secara bersama-sama menanggung zakatnya bila jumlah hasil sampai lima *wasaq* (الوسق): masing-masing mengeluarkan 10% dari bagiannya.<sup>19</sup>

Syarat yang harus dipenuhi dalam mengeluarkan zakat hasil pertanian adalah:

1. Hasil pertanian dimiliki sendiri. Artinya, yang berhak mengeluarkan zakat hasil pertanian adalah pemilik sawah, bukan buruh yang menggarap sawah.

---

<sup>19</sup> Abdul Rahman Ghazaly, dkk, *Fiqh Muamalat*, cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 118-119.

2. Telah mencapai nisab yang telah ditentukan. Hasil pertanian sawah yang wajib dikeluarkan zakat adalah minimal 653 kg. Bila hasil pertanian tersebut berupa buah, sayuran, dan bunga, maka seluruh kekayaan hasil pertanian diubah ke nilai hasil pertanian makanan pokok masyarakat setempat.

Apabila pemilik tanah menggarap sawahnya sendiri maka inilah pekerjaan yang terpuji menurut syari'at dan mengeluarkan zakatnya 10% atau 5%. Timbul persoalan sekarang adalah pemilik sawah selalu menyewa-nyewakan tanah kepada orang lain dan orang-orang yang punya uang suka menyewa tanah yang cukup luas dengan tujuan untuk mengembangkan uangnya itu. Pihak yang menyewakan tanah dapat memperoleh hasil tanpa susah payah, sedangkan pihak yang menyewa menggarap tanahnya dengan penuh resiko.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian tentang praktik zakat pertanian dari lahan sawah sewaan di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis.

## **2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian *deskriptif-analitik*, yaitu penelitian yang di gunakan untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menguraikan suatu masalah secara obyektif dari obyek yang diselidiki tersebut. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

## **3. Pendekatan Masalah**

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan normatif yaitu pendekatan yang melihat fenomena yang ada di lapangan apakah yang dilakukan sudah sesuai atau belum dengan hukum Islam. Data yang ada akan di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan ilmu sosial dan masalah-masalah kemasyarakatan pada umumnya.

## **4. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu:

### **a. Wawancara**

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penyusun dengan para petani dan tokoh-tokoh masyarakat dengan menggunakan alat *interview guide* (panduan wawancara).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah.

5. **Analisis Data**

Dalam pembahasan hasil penelitian ini penyusun menggunakan metode deduktif, yaitu sebuah sebuah penarikan kesimpulan yang berangkat dari hal-hal yang bersifat umum untuk seterusnya dihubungkan dengan hal-hal yang bersifat khusus. Metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat pertanian dari lahan sawah sewaan di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih.

**G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika yang dimaksud disini adalah urutan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas rencana penulis skripsi secara keseluruhan dari permulaan hingga akhir, guna menghindari pembahasan yang tidak terarah. Untuk itu penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan untuk mengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari beberapa sub, yaitu latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.



Bab kedua, adalah sebagai teori-teori untuk membantu memecahkan masalah dalam skripsi ini. Oleh karena itu, bab kedua ini akan diuraikan mengenai tinjauan hukum Islam tentang zakat pertanian, dengan beberapa sub sebagai berikut: teori akad, pengertian akad *Mukhābarah*, dasar hukum akad *Mukhābarah*, syarat-syarat dan rukun-rukun akad *Mukhābarah*, pengertian *Muzāra'ah*, dasar hukum *Muzāra'ah*, syarat-syarat dan rukun-rukun akad *Muzāra'ah*, kemudian teori-teori zakat pertanian.

Bab ketiga, menjelaskan tentang gambaran geografis dan demografis, latar belakang masyarakat, pelaksanaan hasil pertanian, problematika dan kendala di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis.

Bab keempat, merupakan analisis tinjauan hukum Islam terhadap praktik zakat pertanian padi di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini di samping dikemukakan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh pembahasan, juga dikemukakan saran dan catatan dari penyusun.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan dalam skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa menurut tinjauan hukum Islam pelaksanaan zakat hasil pertanian padi di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis Jawa Barat ini tidak wajib zakat karena hasil dari panen yang di dapat belum mencapai satu nisab zakat pertanian, namun jika hasil dari panen yang di dapat telah mencapai satu nisab maka dikenakan wajib zakat. Dari dua belas orang responden yang penyusun wawancara, terdapat satu responden yang kena wajib zakat dikarenakan hasil pertanian yang didapat setelah dibagi dua mencapai satu nisab zakat pertanian. Namun, sebelas orang petani lainnya tidak kena wajib zakat dikarenakan hasil pertanian yang didapat tidak mencapai nisab zakat pertanian. Cara pelaksanaan pembayaran zakat yang terjadi di Desa Cikalong ini menggunakan cara yang bersifat tradisonal, dimana *muzakki* langsung memberikan zakatnya kepada para *muztahiq* tanpa perantara pihak ketiga berupa badan amil zakat dikarenakan tidak adanya lembaga amil zakat di Desa Cikalong tersebut.

**B. Saran-saran**

1. Hendaknya pemerintah setempat mempunyai lembaga khusus atau Badan Amil Zakat yang mengurus pemungutan zakat dari para petani agar tujuan zakat untuk mengentaskan kemiskinan menjadi optimal.
2. Perlu meningkatkan sosialisasi mengenai zakat agar masyarakat lebih banyak tahu tentang zakat dan keberadaan lembaga amil zakat sehingga mereka lebih mudah untuk memahami dan menyalurkan zakatnya.
3. Kepala desa selaku orang tertinggi di desa hendaklah menghimbau seluruh para wajib zakat agar dapat menyalurkan zakatnya kepada lembaga pengelolaan zakat yang resmi, hasilnya dapat dikelola secara profesional dan disalurkan kepada yang berhak menerimanya.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an dan terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia, Bandung : Diponegoro, 2007.

Al-Kirmānī, Al-Bukhārī Ṣahīh Abī Abdillāh bi Syarī al-Kirmānī, (Kairo: Matba'ah al-Miṣriyyah, 1934M/1353H), hadis nomor 2179, “*Kitāb al-harṣ wa al-mazāri'ah*”, “bab izā lam yasytarias-sinīn fī al-muzāra'ah.”

### B. Fiqh dan Usul Fiqh

Ash-Shiddieqy, Hasbi, *Pengantar Fiqih Muamalah*, cet. ke-2, Jakarta: Try Handayani Utama, 1984.

Az-Zuhaili, Wahbah, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, jilid VI, cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani, 2011.

Al-Zuhayly, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, cet: ke-1, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Anwar, Moh, *Fiqih Islam*, cet. ke-2. Bandung: Percetakan Offset, 1988.

Anwar, Syamsul, *Hukum Perjanjian Syari'ah*, cet. ke-2, Jakarta: Raja Grafindo. 2010.

Asnaini,dkk, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*, cet. ke-1, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.

Asyur, Ahmad Isa, *Fiqih Islam Praktis Bab: Muamalah*, cet. ke-1, Solo: Pustaka Mantiq, 1995.

Basjir, Ahmad Azhar , *Asas-asas Hukum Mua'amalat* (Hukum Perdata Islam), edisi revisi, Yogyakarta: Perpustakaan Fak. Hukum UII: Yogyakarta, 1993.

Ghazaly, Abdul Rahman, *Fiqih Muamalat*, cet. ke-1, Jakarta: Kencana, 2010.

Hasan, Sofyan , *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, cet. ke-1, Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.

- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, cet. ke-1. Jakarta: Kencana, 2012.
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, cet. ke-4, Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1995.
- Nur Wahid, Hidayah, *Zakat dan Peran Negara*, cet. ke-1, Jakarta: Forum Zakat, 2006.
- Nor Aflah, Kuntano, *Zakat dan Peran Negara*, cet. ke-1, Jakarta: Forum Zakat, 2006.
- Pasaribu, Chairuman, dkk, *Hukum Perjanjian dalam Islam*, cet. ke-2, Jakarta: Sinar Grafika, 1996.
- Qardawi, Yusuf, *Hukum Zakat*, alih bahasa oleh: Salman Harun, cet. ke-3 Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa Bogor Baru, 1993.
- Sofyan, K.N., *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, cet. ke-1, Surabaya: Al-Ikhlas, 1995.
- Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas*, cet. ke-1, Malang: UIN-Malang, 2007.
- Syahrur, Muhammad, *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Hukum Islam Kontemporer*, cet. ke-2, Yogyakarta: eLSAQ Press, 2007.
- Tebba, Sudirman, *Sosiologi Hukum Islam*, cet. ke-1, Yogyakarta: UII Press, 2003.

### **C. Lain-lain**

- Ahmad Yasin, “*Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian dan Perubahan Ekonomi Masyarakat*”, Yogyakarta : Skripsi Fakultas Syariah Jurusan Muamalat IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Barokah Hasanah, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Bagi Hasil Pengolahan Lahan Sawah Di Desa Pasirgeulis Kecamatan Padaherang Kabupaten Ciamis*”, Yogyakarta : Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum Jurusan Muamalat UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Lara Harnita, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Pengolahan Lahan Pertanian Di Jorong Kelabu, Nagari Simpang Tonang, Sumatera*”

*Barat*”, Yogyakarta : Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Muamalat UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, cet. ke-2, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2002.

Rais, M. Amien, *Tauhid Sosial Formula Menggempur Kesenjangan*, cet. ke-2, Bandung: Mizan, 1998.

Ubaidillah, “*tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Pertanian (Studi Kasus Di Desa Wanakaya Kabupaten Cirebon)*”, Yogyakarta : Skripsi Fakultas Syari’ah Jurusan Muamalat IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

<http://zakat.or.id/cara-menentukan-zakat-hasil-pertanian-buah-buahan-bungadandan-sayuran/>, diakses pada tanggal 14 November 2012.

<http://www.zakatcenter.org/index.php/seputarzakat> diakses pada tanggal 17 November 2012.

<http://ekonomidanhukum.blogspot.com/2010/12/pengertian-muzaraah-dan-mukhabarah.html>.

<http://malangkab.bps.go.id/index.php/pelayanan-statistik/43-materi-dda/116-pertanian> diakses tanggal 26 November 2012.

<http://caturdj.wordpress.com/sektor-pertanian/> diakses pada tanggal 17 November 2012.

## LAMPIRAN I

### TERJEMAHAN

<b>BAB I</b>			
<b>No</b>	<b>Hlm</b>	<b>FN</b>	<b>Terjemahan</b>
1.	2	3	“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya, Maha Terpuji”.
2.	4	7	“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.
3.	4	8	“Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebun yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa dan tidak sama . Makanlah dari buahnya bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya ; dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.
<b>BAB II</b>			
4.	17	6	“Hai orang-orang yang beriman, tepatilah segala macam janjimu!”
5.	26	23	“Dari Thawus r.a bahwa ia suka bermukhabarah. Amru berkata: lalu aku katakan kepadanya: Ya Abu Abdurrahman, kalau engkau tinggalkan mukhabarah ini, nanti mereka mengatakan bahwa Nabi saw. telah melarang mukhabarah. Lantas Thawus berkata: Hai Amr, telah menceritakan kepada ku orang yang bersungguh-sungguh mengetahui akan hal itu, yaitu Ibnu Abbas bahwa Nabi saw tidak melarang mukhabarah itu, hanya beliau berkata: seseorang memberi manfaat kepada saudaranya lebih baik daripada ia mengambil manfaat dari saudaranya itu dengan upah tertentu.” (HR. Muslim)
6.	26	24	“Bahwasanya Rasulullah saw. Mempekerjakan penduduk khaibar (dalam pertanian) dengan imbalan bagian dari apa yang dihasilkannya, dalam bentuk tanaman atau buah-buahan.” (HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud dan Nasa'i).

7.	32	31	“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya do’amu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar , Maha Mengetahui.”
8.	33		“Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat.”
9.	33		“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk.”
10.	33		“Dan laksanakanlah shalat, dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah swt. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”
<b>BAB IV</b>			
11.	65	8	“Dan laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.



## LAMPIRAN II

### BIOGRAFI ULAMA DAN SARJANA

#### 1. Imam Syafi'i

Nama lengkap beliau adalah Muhammad bin Idris bin Abbad bin 'Usman bin Syafi'I Ibn Sa'ib bin 'Ubaid bin Abu Yazid bin Hakim bin Muthallib bin 'Abdumanaf. Ia dilahirkan pada tahun 150 H, di tengah-tengah keluarga miskin di Palestina sebuah perkampungan orang-orang Yaman. Ayahnya meninggal saat ia masih sangat kecil, kemudian ibunya membawanya ke Makkah. Ia adalah seorang mufti besar Sunni Islam dan juga pendiri mazhab Syafi'i. Imam Syafi'i juga tergolong kerabat dari Rasulullah, ia termasuk dalam Bani Muththalib, yaitu keturunan dari al-Muththalib, saudara dari Hasyim, yang merupakan kakek Muhammad. Saat usia 20 tahun, Imam Syafi'i pergi ke Madinah untuk berguru kepada ulama besar saat itu, Imam Malik. Dua tahun kemudian, ia juga pergi ke Irak, untuk berguru pada murid-murid Imam Hanafi di sana.

#### 2. Imam Bukhari

Nama lengkapnya adalah Abu 'Abdullah Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mugirah ibn Bardizbah al-Ju'fi al-Bukhari. Dilahirkan pada hari jum'at 13 Syawal 194 H di Bukhara, dan meninggal pada tanggal 30 Ramadhan tahun 256 H pada usia 62 tahun. Ayahnya adalah seorang ulama hadist yang pernah belajar di bawah bimbingan sejumlah tokoh termasyur saat itu seperti Malik ibn Annas, Hammad ibn Zaid, dan Ibn Mubarak. Di saat usianya belum mencapai sepuluh tahun, Imam al-Bukhari telah memulai belajar hadist. Pada usia kurang dari 16 tahun beliau telah berhasil menghafal matan sekaligus rawi dari beberapa buah kitab karangan Ibn Mubarak dan Waqi. Karena ketekunan, ketelitian dan kecerdasannya dalam mencari, menyeleksi dan menghafal hadist, serta banyak menulis kitab, menjadikan ia cepat dikenal sebagai seorang ahli hadist dan mendapat gelar *Amir al-Mu'min fi al-Hadist*.

#### 3. Imam Muslim

Nama lengkapnya ialah Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim bin Kausyaz al-Qusyairi al-Naisaburi. Beliau dinisbatkan kepada Naisaburi karena dilahirkan di Nisabur, sebuah kota kecil di Iran bagian Timur Laut. Ia dilahirkan pada tahun 204 H. Beliau belajar hadist mulai usia kurang lebih 12 tahun. Sejak itu beliau sangat serius dalam mempelajari dan mencari hadist. Pada masanya beliau terkenal sebagai ulama yang gemar bepergian melawat ke berbagai daerah atau Negara untuk mencari hadist.

#### **4. Yusuf al-Qardawi**

Yusuf al-Qaradawi lahir di sebuah desa kecil di Mesir bernama Shafth Turaab di tengah Delta Sungai Nil. Pada usia 10 tahun ia sudah hafal al-Qur'an. Menamatkan pendidikan di Ma'had Thantha dan Ma'had Tsanawi, Qardhawi terus melanjutkan ke Universitas al-Azhar, Fakultas Ushuluddin. Dan lulus tahun 1952. Tapi gelar doktornya baru ia peroleh pada tahun 1972 dengan disertasi "Zakat dan Dampaknya Dalam Penanggulangan Kemiskinan", yang kemudian disempurnakan menjadi Fiqh Zakat. Sebuah buku yang sangat komprehensif membahas persoalan zakat dengan nuansa modern. Ia dikenal sebagai seorang Mujtahid pada era modern ini. Selain sebagai seorang Mujtahid ia juga dipercaya sebagai seorang ketua majelis fatwa. Banyak dari fatwa yang telah dikeluarkan digunakan sebagai bahan rujukan atas permasalahan yang terjadi. Namun banyak pula yang mengkritik fatwa-fatwanya.

#### **5. Hasbi Ash-Shiddieqy**

Hasbi Ash-Shiddieqy bernama lengkap Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy. Lahir di Lhokseumawe, Aceh Utara, pada 10 Maret 1904 dan wafat pada hari Senin 9 Desember 1975. Ayahnya bernama al-Haj Tengku Muhammad Husen ibn Muhammad Su'ud, menduduki jabatan Qadhi Chik Maharaja Mangkubumi di Simeuluk Samalanga Aceh, sedangkan ibunya bernama al-Hajjah Tengku Amrah, adalah putri Tengku Abdul Aziz. Hasbi Ash-Shiddieqy belajar *qira'ah* dan *tajwid* serta dasar-dasar tafsir dan fikih pada ayahnya sendiri, dan dalam usianya 8 tahun ia telah khatam al-Quran. Pada tahun 1912 ia nyantri di pesantren Tengku Piyeung, pada tahun 1913 ia nyantri di pesantren Bluk Bayu, pada tahun 1914 ia nyantri di pesantren Blang Kabu, pada tahun 1916 nyantri di pesantren Tengku Idris, pada tahun 1918 di pesantren Tengku Chik Hasan. Selanjutnya, pada tahun 1920 dari Tengku Chik Hasan Kruengkale, TM. Hasbi Ash-Shiddieqy memperoleh *syahadah* sebagai pernyataan bahwa ilmunya telah cukup dan berhak untuk membuka pesantren sendiri.

## **LAMPIRAN III**

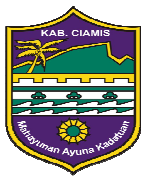
### **Pedoman wawancara**

#### **A. Pertanyaan untuk pemilik sawah**

1. Sejak kapan Bapak/ibu menyerahkan lahan kepada petani?
2. Faktor apa yang mendorong Bapak/Ibu memberikan lahan sawah untuk digarap kepada petani penggarap?
3. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki?
4. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?
5. Bagaimana bentuk perjanjian yang dilakukan antara Bapak/Ibu dengan petani penggarap?
6. Dalam satu tahun berapakah Bapak/Ibu memetik panen?
7. Berapa kali Bapak/ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian dalam setahun?
8. Mengapa Bapak/ibu merasa harus mengeluarkan zakat hasil pertanian?
9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?
10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?

## **B. Pertanyaan untuk petani penggarap**

1. Sudah berapa lama bapak/ibu menjadi petani penggarap?
2. Faktor apa yang mendorong bapak/ibu menggarap sawah orang lain?
3. Bagaimana sistem penyerahan sawah dilakukan?
4. Berapa luas sawah yang bapak/ibu garap dan berapa banyak panen yang dihasilkan dari sawah itu?
5. Siapa yang menanggung biaya penggarapan/pengolahan lahan selama berlangsung proses pengolahan?
6. Apakah ada jangka waktu selama melakukan penggarapan sawah tersebut?
7. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam membayar zakat hasil panen tersebut?
8. Apakah zakat tersebut dibayar setelah hasil dibagi 2 atau sebelum hasil dibagi 2?
9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?
10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?



**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS**  
**KECAMATAN SIDAMULIH**  
**DESA CIKALONG**

Alamat : Jl. Raya Cikalong-Sidamulih No.45

---

**KEPUTUSAN KEPALA DESA CIKALONG**  
**KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN CIAMIS**

**NOMOR: 02 /Kep /2013**  
**TENTANG**  
**RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA (RKP-DESA)**  
**TAHUN 2013**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA DESA CIKALONG**

- Menimbang : a Bahwa pemerintah Desa wajib menyusun dokumen  
Perencanaan Pembangunan Desaberupa Rencana Kerja  
Pembangunan Desa (RKPDesa) yang merupakan penjabaran  
Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes);  
b Bahwa RKPDesa dilakukan melalui forum musyawarah  
Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa) setiap  
tahun berdasarkan RPJMDes dan dikukuhkan secara  
resmi dengan Keputusan Kepala Desa;  
c Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagai mana dimaksud  
dengan huruf a dan b, perlu menetapkan keputusan kepala  
desa tentang RKPDes;
- Meningat : 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007,  
tentang  
Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan;  
2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007,  
tentang  
Kader Pembangunan Masyarakat;  
3 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun  
2007, tentang  
Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil  
Desa/Kelurahan;  
4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007,  
tentang  
Perencanaan Pembangunan Desa;  
5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2007,  
tentang  
Pendataan Program Pembangunan Desa/Kelurahan;

- 6 Peraturan DESA CIKALONG Nomor 04 Tahun 2011, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa(RPJMDesa);
- 7 Peraturan DESA CIKALONG Nomor 03 Tahun 2012, Tentang Rencana Kerja Pembanguna Desa(RKPDesa);

Memutuskan

- Menetapkan  
Pertama :  
Kedua :  
Ketiga :  
Keempat :  
Kelima :
- : Melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa dalam menyusun RKPDesa dan melaporkan kepada Bupati melalui Kecamatan
  - : RKPDesa disusun berdasarakan RPJMDesa 5 (Lima) tahun melalui forum Musrenbang Desa
  - : Berita acara RKPDesa ditandatangani oleh Pemerintahan Desa dan LPM atau dengan sebutan lain sebagai koordinator penyusunan RKPDesa.
  - : RKPDesa merupakan bahan baku rencana kegiatan pembangunan di Desa untuk/wajib diusulkan ke RKP-Daerah.
  - : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di : Cikalong  
Pada tanggal : 03 Januari 2013  
KEPALA DESA CIKALONG

**MAMAN SUPARMAN**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena tim Review (Tim Sebelas) RPJMDes/RKPDes DESA CIKALONG telah dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes) Tahun anggaran 2013 sesuai dengan waktu yang di tentukan.

Dalam rangka pelaksanaan Permendagri No 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa yang memuat teknis tentang penyelenggaraan Musrenbang untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa(RPJMDes) 5 Tahun dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes) 1 tahun.

RKPDes Tahun 2013 ini merupakan bagian dari RPJM DESA CIKALONG 2011-2015 yang merupakan acuan bagi penentuan arah dan kebijakan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk menuju Visi DESA CIKALONG yaitu :

### **DENGAN IMAN DAN TAQWA TERWUJUDNYA DESA CIKALONG YANG MAKMUR TAHUN 2014**

Kami menyadari, bahwa RKPDes 2013 yang kami susun ini, masih memiliki banyak kekurangan, sehingga perlu menyempurnakan pada beberapa bagiandi tahun yang akan datang, namun demikian semoga dokumen RKPDes Tahun 2013 ini dapat dijadikan pedoman (acuan) pada saat implementasinya.

Dengan selesainya penyusunan RKPDes 2013 ini, penyusun tak lupa menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah membantu baik berupa arahan, motivasi, referensi, revisi, pemberian fasilitas/sarana prasarana, serta bantuan lainnya hingga RKPDes ini selesai di buat, semoga segalanya menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT.Amin

Akhir kata semoga RKPDes ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya para pengambil kebijakan di Pemerintah Daerah, serta umumnya yang terkait langsung dengan Proses Perencanaan Penganggaran. Semoga Allah mengijinkan dan meridloi semua rencana serta usaha kita semua, Amin.

Cikalong, 03 Januari 2013

**PENYUSUN**

Tim penyusun Review RPJMDes/RKPDes  
DESA CIKALONG

## DAFTAR ISI

SK. Kepala DESA CIKALONG No.141.1/02/Kpts/Ds/2013  
KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Pengertian
- D. Tujuan dan Manfaat
- E. Visi-Misi Desa
  1. Profil Desa
  2. Sejarah Desa
  3. Demografi
  4. Keadaan Sosial
  5. Keadaan Ekonomi
  6. Kondisi Pemerintahan Desa

### BAB II GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

- A. Arah Kebijakan Pendapatan Desa
- B. Arah Kebijakan Belanja Desa

### BAB III RUMUSAN PRIORITAS MASALAH

#### A. MASALAH

1. Masalah Prioritas Bidang Pendidikan
2. Masalah Prioritas Bidang Kesehatan
3. Masalah Prioritas Bidang Sarana Prasarana
4. Masalah Prioritas Bidang Sosial Budaya
5. Masalah Prioritas Bidang Koperasi dan UKM (Ekonomi)
6. Masalah Prioritas Bidang Pemerintahan

#### B. POTENSI

1. Sumber Daya Alam
2. Sumber Daya Manusia
3. Sumber Daya Kelembagaan
4. Sumber Daya Finansial
5. Sumber Daya Sarana
6. Potensi Lainnya

### BAB IV RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA

- a. Prioritas Program dan Skala Desa
- b. Priorita Program & Kegiatan Skala Kecamatan dan Kabupaten
- c. Pagu Indikatif Program & Kegiatan Masing-masing Bidang/Sektor
- d. Strategi Pencapaian
- e. Capaian Kegiatan RKPDes Tahun Berjalan



## BAB V PENUTUP

### LAMPIRAN

1. Format 1 : Perencanaan Pembangunan Desa yang dibiayai Swadaya Masyarakat dan pihak ke tiga
2. Format 2 : Perencanaan Pembangunan yang ada dananya tahun 2013
3. Format 3: Agenda Panduan Kegiatan antara Swadaya dan dana yang sudah ada pembantuan
4. Format 4 :Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)
5. Format 5 :Pemeringkata Usulan Kegiatan Perencanaan Pembangunan Desa berdasarkan RPJMDes 2011-2015
6. Format 6 : Indikasi PerencanaanPembangunan Desa dari RPJMDes
7. Format 7 : Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes) Tahunan diling kungan / dusun /kampung/Rw /Rt
8. Format E.2.a Daftar Usulan Rencana Kerja Pembangunan Desa (DU-RKP-Desa) : Bidang Pendidikan
9. Format.E.2.b Daftar Usulan Rencana Kerja Pembangunan Desa (DU-RKP-Desa) : Bidang Kesehatan
10. Format.E.2.c Daftar Usulan Rencana Kerja Pembangunan Desa (DU-RKP-Desa) :Bidang Sarana Prasarana
11. Format.E.2.d Daftar Usulan Rencana Kerja Pembangunan Desa (DU-RKP-Desa) : Bidang Sosial Budaya
12. Format.E.2.e Daftar Usulan Rencana Kerja Pembangunan Desa (DU-RKP-Desa) : Bidang Ekonomi
13. Format.REKAPITULASI RENCNA PEMBANGUNAN DESA BERDASARKAN RKPDes Tahun 2013
14. Berita Acara Musrenbang Desa
15. Daftar Hadir Musrenbang Desa
16. Notulen Kegiatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Bahwa berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang merupakan pengganti Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999, Desa atau yang di sebut nama lain yang selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-bata wilayah berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, sebagai mana dimaksud dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Landasan pemikiran dalam pemikiran dalam pengaturan mengenai Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan pola pemikiran dimaksud, dimana bahwa desa berwenang mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat yang diakui dan/atau dibentuk dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada di kabupaten/Kota, maka sebuah desa diharuskan mempunyai perencanaan yang matang ber landaskan partisipasi dan transparansi serta demokrasi yang berkembang di desa. Sebagai mana yang diamanatkan dalam peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 pasal 63 dan pasal 64, maka desa diwajibkan menyusun Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka waktu 5 (Lima) tahun dan dokumen Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDes) sebagai satu kesatuan sistem Perencanaan Pembangunan Daerah /Kabupaten secara partisipatif dan transparan.

RKP Desa adalah Rencana Kerja Pembangunan Desa yang dibuat untuk jangka waktu 1 (Satu) tahun yang berdasarkan penjabaran dari RPJMDes, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan tahun sebelumnya, prioritas kebijakan supra desa dan atau hal-hal yang karena keadaan darurat/bencana alam. Sebagai rencana strategis pembangunan tahunan desa, RKPDes merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang bersifat regular yang pelaksanaannya dilakukan oleh LPMD sebagai lembaga yang bertanggung jawab di desa. RKP Desa merupakan satu-satunya pedoman atau acuan pelaksanaan pembangunan bagi pemerintah desa dalam jangka waktu 1 (Satu) tahun yang selanjutnya dimasukkan dalam APB Desa tahun anggaran berlangsung.

#### **B. LANDASAN HUKUM**

- a. UU Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- b. UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- c. UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- d. UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- e. UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonomi
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 104 Tahun 2000 tentang Dana Perimbangan

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Pemerintahan Desa
- j. Permendagri No. 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Desa
- k. Permendagri No. 37 Tahun 2007 tentang Keuangan Desa
- l. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis
- m. Permendagri Nomor 67 Tahun 2007 tentang Peraturan Pendataan Program
- n. Permedagri Nomor 05 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan
- o. Permendagri No.04 Tahun 2007 tentang Kekayaan Desa
- p. Permendagri No.37 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- q. Permendagri No.38 Tahun 2007 tentang Kerjasama Desa
- r. Permendagri No.27 Tahun 2007 tentang Penetapan Batas Desa
- s. Permandagri No.29 Tahun 2007 tentang Penyusunan Peraturan Desa
- t. Permendagri No.30 Tahun 2007 tentang Penyerahan Urusan Pemerintah Daerah ke Desa
- u. Permandagri No.32 tahun2006 tentang Pedoman Administrasi Desa
- v. Peraturan Daerrah Provinsi Jawa Barat Nomor 09 Tahun 2008 tentang RPJP Daerah Propinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025;
- w. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 02 Tahun 2007 tentang Rencana Tataruang Wilayah Kabupaten Ciamis;
- x. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 01 Tahun 2009 tentang RPJPDaerah Kabupaten Ciamis Tahun 2005-2025;
- y. Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 03 Tahun 2009 tentang RPJMDaerah Kabupaten Ciamis;
- z. Peraturan DESA CIKALONG Nomor 05 Tahun 2011 tentang RKPDes;
- aa. Surat Direktur Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Departemen Dalam Negeri Nomor Teknis Optimalisasi 414.2/4916/PMD tanggal 7 Desember 2009 perihal Petunjuk Tahapan Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan
- bb. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 414./1408/PMD tanggal 31 Maret 2010 perihal Petunjuk Teknis Perencanaan Pembangunan Desa

### C. PENGERTIAN

Rencana Kerja Pembangunan Desa yang selanjutnya disingkat RKPDes adalah Dokumen Perencanaan untuk periode 1 (Satu) tahun merupakan penjabaran dari RPJMDes yang memuat Rancangan Kerja ekonomi Desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan Program Prioritas Pembangunan Desa, rencana kerja dan pendanaan serta prakiraan maju, baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan RPJMDes.

RKPDesa sebagai mana dimaksud pada ayat 1 Permendagri Nomor 66 Tahun 2007 memuat kerangka ekonomi desa, rencana kerja dan pendanaanya baik dilaksanakan langsung oleh pemerintahan desa maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarskst dengan mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

RKPDesa sebagai mana dimaksud dalam pasal 3 ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa

RKPDesa Sebagai mana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2 bertujuan untyuk :

1. Menyiapkan Daftar Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (DU-RKPDesa) tahunan yang sifatnya baru, rehab, maupun lanjutankegiatan pembangunanuntuk di laporkan kepada Bupati/Walikota melalui Camat sebagai bahan dasar RKP Daerah Kabupaten
2. Menyiapkan DU-RKP Desa untuk dianggarkan dalam APBDesa, APBD Kabupaten, APBD Propinsi, Pihak ketiga maupun Swadaya Masyarakat.

Penyusunan RKPDesa sebagai mana dimaksud dalam pasal 3 dilakukan melalui kegiatan : Persiapan, Pelaksanaan, dan Pemasyarakatan.

Kegiatan Persiapan dilakukan dengan :

- Tim penyusun RKP Desa adalah Tim Revitalisasi (Tim Review/Tim 11).
- Kegiatan Penyusunan Kegiatan RKP Desa dengan mengacu kepada RPJMDesa dengan memilih Prioritas Kegiatan setiap tahun anggaranyang telah disepakati oleh seluruh Unsur Masyarakat.

#### D. TUJUAN DAN MANFAAT

##### TUJUAN

Tujuan penusuna Dokumen RKP Desa secara partisipatif adalah sebagaai berikut :

- a. Agar Desa memiliki dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang berkekuatan hukum tetap.
- b. Sebagai dasar/ pedoman kegiatan atau pelaksanaan pembangunan di desa.
- c. Sebagai dasar penyusunan Peraturan Desa tentang Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa).

##### MANFAAT

- a. Lebih menjamin kesinambungan pembangunan di tingkat desa.
- b. Sebagai pedoman dan acuan pembangunan desa.
- c. Pemberi arah kegiatan pembangunan tahunan di desa.
- d. Menampung aspirasi yang sesuai kebutuhan masyarakat dan di padukandengan program pembangunan supra desa.
- e. Dapat mendorong partisipasi dan swadaya dari masyarakat.

## E. VISI DAN MISI

Sebagai dokumen perencanaan yang menjabarkan dari Dokumen RPJMDes, maka seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilakukan oleh Desa secara bertahap dan berkesinambungan harus dapat menghantarkan Visi-Misi Desa.

Visi-Misi DESA CIKALONG disamping merupakan Visi-Misi calon Kepala Desa Terpilih, juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat desa dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat Dusun/Rw sampai tingkat Desa.

Adapun Visi DESA CIKALONG Yaitu :

**” DENGAN IMAN DAN TAQWATERWUJUDNYA DESA CIKALONG YANG MAKMUR TAHUN 2014 “**

Sedangkan Misi DESA CIKALONG adalah :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Maju dalam segala bidang pembangunan fisik dan mental
3. Menciptakan rasa aman bagi semua warga
4. Masyarakat kreatif dan mandiri sehingga unggul dan raharja

## **PROFIL DESA**

### **1 Kondisi Desa**

#### 1.1 Sejarah Desa

Berdasarkan keterangan sesepuh warga DESA CIKALONG telah berdiri pada tahun 1982 saat Pemerintahan Bupati Hudli. Nama DESA CIKALONG berasal dari sebuah nama yaitu artinya ”Pajatian“ pada Jajatena (bahasa Sunda Sarua Gagahna)

Selama berdirinya DESA CIKALONG sudah beberapa Kepala Desa atau dahulu Kuwu yang menjabat.

Adapun Nama-nama Kepala Desa tersebut adalah :

1. Nakem, Jadi Kepala Desa selama 6 tahun dari mulai tahun 1867 s/d 1872
2. Ali Reja. Jadi kepala Desa Cikalong selama 7 tahun, dari mulai tahun 1872 s/d 1878
3. Dogleg. Jadi kepala Desa Cikalong selama 8 tahun, dari mulai tahun 1878 s/d 1885
4. Suradisastra . Jadi kepala Desa Cikalong selama 16 tahun, dari mulai tahun 1885 s/d 1901

5. Tanuwidjaya. Jadi kepala Desa Cikalong selama 7 tahun, dari mulai tahun 1901 s/d 1937
6. Ating. Jadi kepala Desa Cikalong selama 7 tahun, dari mulai tahun 1937 s/d 1938
7. Wangsadiatja. Jadi kepala Desa Cikalong selama 7 tahun, dari mulai tahun 1938 s/d 1946  
Ia merupakan Kepala Desa Pertama dimasa Kemerdekaan Republik Indonesia.
8. Nata Atmaja, S. Krisnapraja. Tiga orang menjabat sebagai kepala desa Cikalong dari tahun 1946 s/d 1950. Waktu itu belum ada kepala desa yang resmi.
9. Kardaya Hadiwarsito. Jadi kepala Desa Cikalong selama 12 tahun, dari mulai tahun 1950 s/d 1962
10. S. Krisnapradja. Terpilih kembali menjadi pejabat sementara di Desa Cikalon, dari mulai tahun 1962 s/d 1963
11. Mu'min Winitahardja. Jadi kepala Desa Cikalong selama 1 tahun, dari mulai tahun 1962 s/d 1963
12. Mu'min Winitahardja. Dari mulai tahun 1979 s/d 1980, menjabat sementara sebagai Kepala Desa Cikalong. Periode ini diadakannya pemekaran Desa Cikalong menjadi 2 yaitu Desa Cikalong dan Desa Sukaresik. Waktu itu sebelumnya Cikalong dipekatkan, pusat pemerintahan Desa Cikalong bertempat di Desa Sukaresik, maka sesudah pemekaran pusat pemerintahan Desa pindah ke tempat yang sekarang ini ditempati.
13. Karnaen, terpilih menjadi kepala Desa Cikalong selama 8 tahun mulai dari tahun 1980 sampai dengan 1988.
14. Karnaen, setelah jabatannya habis beliau menjabat sementara (PJS) selaku Kepala Desa Cikalong dari tahun 1988 sampai dengan 1989.
15. Koceng Suherman, terpilih menjadi Kepala Desa Cikalong selama 8 tahun mulai dari tahun 1989 sampai dengan 1997.
16. Koceng suherman, menjabat sebagai PJS dari tahun 1997 sampai dengan 1999.
17. Siplin Sutisna terpilih sebagai Kepala Desa dari tahun 1999 sampai dengan 2007

18. Drs. Uyep terpilih sebagai PJS selama 7 bulan.

19. Maman Suparman terpilih sebagai Kepala Desa dari tahun 2008 sampai dengan sekarang

Adapun kejadian-kejadian penting yang berpengaruh dalam sejarah dan perkembangan DESA CIKALONG adalah sebagai berikut:

Tahun Kejadian	Peristiwa baik	Kejadian buruk
1963	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembuatan lapang olah raga</li><li>- Pembuatan jalan jalur Karapyak</li><li>- Pembangunan SD 1 dan 2 Cikalong</li></ul>	
1979	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemekaran Desa Cikalong</li><li>- Pembangunan Kantor Desa sementara Desa Cikalong</li></ul>	
1980	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan Jalan Cegak</li><li>- Pembuatan tanggul sungai Citonjong</li><li>- Pembuatan Jalan kastim tembus Bojong</li><li>- Pembangunan Kantor Desa dan Aula Desa</li><li>- Pembangunan Balai Dusun</li></ul>	
1989	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengaspalan jalan Desa</li><li>- Pembangunan jalan Panyindangan</li><li>- Masuk program listrik desa</li><li>- Pengaspalan jalan lingkungan/dusun</li><li>- Pembangunan jalan Cinerus tembus Kali Kopi</li></ul>	Banjir Gugabungbas

1999	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuatan Jembatan Citonjong</li> <li>- Rehabilitasi Pengaspalan Jalan Desa dan lingkungan</li> <li>- Pembangunan jalan Munggangsaga</li> <li>- Pembangunan 3 titik Jembatan Jalan Kabupaten</li> <li>- Masuknya Angkutan Pedesaan</li> <li>- Pembangunan Mandrasah Miptahul Ulum</li> <li>- Masuknya PDAM</li> <li>- Pemenang lomba desa (juara III)</li> <li>- Rehab lapang Cimanggu</li> <li>- Pengaspalan jalan Karapyak (PPK)</li> <li>- Pengaspalan jalan Bungbulang (PPK)</li> <li>- Pengaspalan jalan Cikalong-Sukaresik (PPK)</li> </ul>	Pembantaian Santet
2008          2009	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaspalan jalan Kalikadongdong – Jumlengan (PPIP)</li> <li>- Pengecoran jalan Karapyak</li> <li>- Pengembangan listrik Karapyak-Cinerus</li> <li>- Pembangunan Posyandu (PNPM)</li> <li>- Rehab Kantor Desa</li> <li>- Pemenang Lomba Desa Tk. Kab (juara III)</li> <li>- Pengecoran jalan Panyindangan (PNPM)</li> <li>- Pembanguan TK Pembina</li> <li>- Pembangunan</li> </ul>	Gempa



2010	bendungan cegah - Program kebun Induk kelapa - Program Ternak Sapi (UPO) - Rabat Beton Cinerus dan Jl. Mg.Gandu (REKOMPAK)	
2011	- Pengecoran jalan astana leutik (PNPM-MP) - Pembelian alat kesenian degung (PNPM-MPIntegrasi) - Pengecoran jalan bungbulan (ADD) - Pengecoran jalan Ciparay (ADD)	
2012	- Pengecoran Jalan Dukuh (Kabupaten) - Pengecoran jalan Citembong (PNPM-MP) - Bantuan Torn dari BNPB - Pengaspalan jalan Pemda. - Pengerasan jalan di wilayah Desa Cikalong. - Perbaikan jembatan Citonjong (ADD) - Pengecoran jalan RW 04 Cimanggu (ADD)	Penangkapan pencuri emas rumah warga

## 2.1 Kondisi umum Desa

### Letak dan Luas wilayah

DESA CIKALONG merupakan salah satu desa dari tujuh desa yang berada di kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. DESA CIKALONG juga dilewati oleh jalur jalan Kecamatan, sepanjang 4,975 Km. DESA CIKALONG Memiliki perbukitan yang cuklup indah,dengan udaranya yang sejuk berkisar 37<sup>0</sup>C dengan pesawahan yang luas. Mempunyai luas wilayah **948,778 Ha.**

a.	Sawah	210 Ha
b.	Pekarangan	219,700 Ha
c.	Pemukiman	96,559 Ha
d.	Pemukaman	2,800 Ha
e.	Tanah Desa	90,200 Ha
f.	Tanah Negara (Perhutani)	174,150 Ha
g.	Kebun Rakyat	155,369 Ha

Batas-batas Wilayah Desa

a	Utara	Desa Kersaratu	Kec.Sidamulih
b	Barat	Desa Bojong	Kec.Parigi
c	Selatan	Desa Sukaresik	Kec. Sidamulih
d	Timur	Desa Sidamulih	Kec. Sidamulih

2.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

Kependudukan

a	Jumlah Penduduk	3.318 Jiwa
b	Laki-laki	1.614 Jiwa
c	Perempuan	1.704 Jiwa
d	Kepala Keluarga(KK)	1.273 Orang

Mata Pencaharian

- Petani	842 Orang
- Buruh	490 Orang
- Pedagang	165 Orang
-Jasa/Sopir	35 Orang
-PNS	48 Orang
-TNI/POLRI	3 Orang
-Lainya	2.922 Orang

Tingkat Pendidikan

-Tida Tamat SD	322 Orang
-Tamat SD	1.965 Orang
-Tamat SLTP	432 Orang
-Tamat SLTA	224 Orang
-Tamat Akademik	31 Orang
-Sarjana S.1/S.2	22 Orang
-Tidak/Belum Tamat SD	1.614 Orang

Sarana dan Prasarana

Perhubungan

-Jalan Tanah	-
-Jalan Batu	4 Km
-Jalan Aspal	13,8 Km
-Jalan Beton	7,2 Km
-Jembatan Beton	9 Buah
-Jembatan Gelagar Besi	-
-Jembatan Gantung	1 Buah
-Gorong-gorong	19 Buah

Pendidikan

-SDN	2 Lokasi	Kondisi : Baik
-TK	2 Unit	Kondisi : Cukup
-Dinyah	6 Lokasi	Kondisi : Baik-Sedang

Keagamaan

-Masjid Jami	9 Unit	Kondisi : Baik-Sedang
-Mushola	12 Unit	Kondisi : Baik-Sedang
-Diniyah	6 Lokasi	Kondisi : Baik-Sedang

Seni dan Budaya

-Seni Ibing Sunda	2 Grup
-Kosidah	3 Grup
-Orkes Melayu	1 Grup
-Kuda Lumping	1 Grup
-Tembang Beluk	1 Grup

Sarana Prasarana Desa

-Balai Desa	1 Unit	Kondisi : Baik
-POSKESDES	1 Unit	Kondisi : Baik
-POSYANDU	6 Unit	Kondisi : Baik-Sedang
-Jalan Kecamatan	1 Lokasi	Kondisi ; Rusak
-Jalan Desa	3 Lokasi	Kondisi ; Rusak
-Jalan Dusun	9 Lokasi	Kondisi : Rusak
-Jembatan Beton	4 Lokasi	Kondisi : Baik-Sedang
-Jembatan Cor	3 Buah	Kondisi : Sedang
-Jembatan Gantung	1 Buah	Kondisi : Rusak
-Irigasi	2 Unit	Kondisi : Rusak
-Lapang Olah Raga	2 Lokasi	Kondisi ; Sedang-Rusak
-Lapang Poly	3 Lokasi	Kondisi : Rusak
-Lapang Tenis Meja	1 Buah	Kondisi : Rusak

## 2.2. Kondisi Pemerintahan Desa

### 2.2.1. Perangkat Desa

No	Nama	Jabatan
1	MAMAN SUPARMAN	Kepala Desa
2	Drs. UYEP	Sekretaris
3	Sutarno	Kaur Keuangan
4	Sukirman	Kaur Umum
5	Suhaya	Kasi Pemerintahan
6	Usep Hidayat	Kasi EKBANG
7	Kisman	Kasi KESRA
8	Uli	Kep. Dusun
9	Kusri	Kep. Dusun
10	Aris Kustandar	Kep. Dusun

### 2.2.2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

No	Nama	Jabatan
1	Jukin H	Ketua
2	Ruspandi	Sekretaris
3	Handi	Bendahara
4	Adar S.	Anggota
5	Suparno	Anggota
6	Sumara	Anggota

### 2.2.3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM)

No	Nama	Jabatan
1	Sutarto	Ketua
2	Taso	Sekretaris
3	Susman	Bendahara
5	Kuswaya	Anggota
6	Kusnendar	Anggota
7	Irah Rahmawati	Anggota

#### 2.2.4. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Elan AM.	Ketua
2	Kisman	Wakil Ketua
3	Suhaya	Sekretaris
4	Handi	Bendahara
5	Sukirman	Anggota
6	Karna	Anggota
7	Ade	Anggota
8	Kuswaya	Anggota
9	Dedi	Anggota
10	Raskandi	Anggota

#### 2.2.5. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	TitiSuwartini	Ketua
2	Tati	Sekretaris
3	Anih	Bendahara
4	Nunung	Anggota
5	Sunani	Anggota
6	lin	Anggota
7	Necih	Anggota
8	Hena	Anggota
9	Anilah	Anggota
10	Fitri	Anggota
11	Odah	Anggota
12	Yuyum	Anggota
13	Ucah	Anggorta
14	Entin	Anggota
15	Oon	Anggota
16	Nani	Anggota
17	Runis	Anggota
18	Heni	Anggota
19	Anita	Anggota
20	Ikoh	Anggota

2.2.6. Ketua Rukun Warga/Rukun Tetangga (RW/RT 2012)

Dusun Cimanggu

No	Nama	Tmpt Tgl Lahir	Jabatan
<b>I</b>	<b>Nanang</b>	<b>Cms,09-05-1962</b>	<b>Ket.RW I Cimanggu</b>
1	Toto S.	Cms,17-06-1979	Ket.RT 01
2	Ruhana	Cms,12-02-1966	Ket RT 02
3	Ruskandi	Cms,25-08-1975	Ket RT 03
<b>II</b>	<b>Upang Sopandi</b>	<b>Cms,05-04-1958</b>	<b>Ket RW II Cimanggu</b>
1	Rusmawan	Cms,05-09-1983	Ket RT 01
2	Rahmat	Cms,08-06-1964	Ket RT 02
3	Kusdi	Cms,10-11-1978	Ket RT 03
4	Dede K.	Cms,08-06-1978	Ket RT 04
5	Suherman	Cms,11-11-1963	Ket RT 05
<b>III</b>	<b>Arsili</b>	<b>Cms,07-01-1945</b>	<b>Ket RW III Cimanggu</b>
1	Samsudi	Cms,03-09-1961	Ket RT 01
2	Saoli	Cms,06-07-1965	Ket RT 02
3	Aso	Cms,27-03-1961	Ket RT 03
<b>IV</b>	<b>Aep saeful Bahri</b>	<b>Cms,07-11-1965</b>	<b>Ket RW IV Cimanggu</b>
1	Supin	Cms,08-04-1968	Ket RT 01
2	Kusmana	Cms,02-11-1960	Ket RT 02
3	Edih	Cms,17-06-1960	Ket RT 03

Dusun Cikalong

<b>I</b>	<b>Adang Maedi</b>	<b>Cms,20-05-1953</b>	<b>Ket RW 1 Cikalong</b>
1	Adang	Cms,15-07-1971	Ket RT 01
2	Dati	Cms,07-01-1960	Ket RT 02
3	Ardan	Cms,02-04-1976	Ket RT 03
<b>II</b>	<b>Esin</b>	<b>Cms,06-09-1941</b>	<b>Ket RW II Cikalong</b>
1	Sugendi	Cms,12-06-1971	Ket RT 01
2	Ukin ukanda	Cms,02-12-1970	Ket RT 02
3	Darli	Cms,09-06-1969	Ket RT 03
4	Kosim	Cms,02-04-1960	Ket RT 04
5	Idun	Cms,20-04-1969	Ket RT 05
<b>III</b>	<b>Ubed Rubaendi</b>	<b>Cms,11-10-1968</b>	<b>Ket RW III Cikalong</b>
1	Dede	Cms,12-03-1953	Ket RT 01
2	Kosmara	Cms,08-09-1973	Ket RT 02
3	Rasijan	Cms,05-04-1968	Ket RT 03

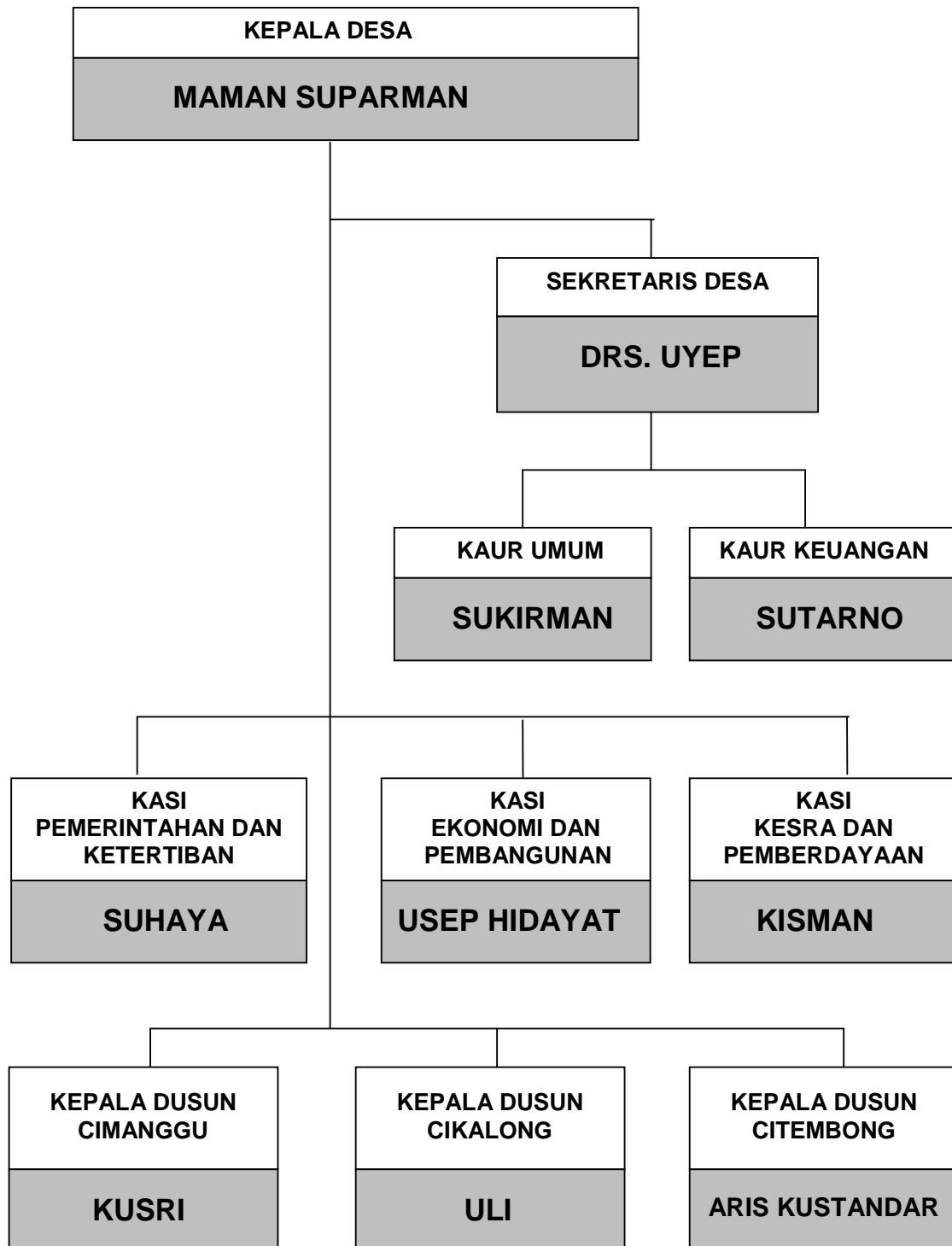
Dusun Citembong

<b>I</b>	<b>Juarno</b>	<b>Cms,11-06-1960</b>	<b>Ket RW 1 Citembong</b>
1	Sahidin	Cms,12-03-1975	Ket RT 01
2	Supar	Cms,07-05-1964	Ket RT 02
3	Suhria	Cms,14-02-1957	Ket RT 03
4	Wasli	Cms,30-06-1960	Ket RT 04
<b>II</b>	<b>Adir</b>	<b>Cms,10-08-1951</b>	<b>Ket RW II Citembong</b>
1	Kosen	Cms,29-01-1963	Ket RT 01
2	Tarsono	Cms,05-08-1975	Ket RT 02
3	Iyan	Cms,07-09-1976	Ket RT 03
4	Ade Suherman	Cms,05-06-1961	Ket RT 04
5	Taslia	Cms,12-03-1972	Ket RT 05
<b>III</b>	<b>Katim</b>	<b>Cms,04-10-1963</b>	<b>Ket RW III Citembong</b>
1	Uding	Cms,07-06-1966	Ket RT 01
2	Abe	Cms,10-08-1956	Ket RT 02
3	Solihin	Cms,15-11-1976	Ket RT 03
4	Iwan	Cms,12-06-1962	Ket RT 04



2.3. Struktur Organisasi DESA CIKALONG

**STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA  
(SOTK)  
PERANGKAT DESA CIKALONG**



**BAB II**  
**GAMBARAN UMUM KEBIJAKAN KEUANGAN DESA**  
**TAHUN 2013**

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa. Agar pengelolaan keuangan desa lebih mencerminkan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan sesuai peraturan perundangan, maka harus dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Agar kebijakan pengelolaan keuangan desa sesuai amanah peraturan perundangan yang berlaku, salah satu diantaranya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, dan mencerminkan keberpihakan terhadap kebutuhan riil masyarakat, setiap tahunnya pemerintah desa bersama Badan Permusyawaratan Desa menetapkan Peraturan Desa tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) secara partisipatif dan transparan yang proses penyusunannya dimulai dengan lokakarya desa, konsultasi publik dan rapat umum BPD untuk penetapannya, RAPB Desa didalamnya memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan pengelolaan dimulai tanggal 25, Januari 2008. Kebijakan pengelolaan keuangan yang terbaru bagi desa. Sehingga masih banyak dilakukan penyesuaian-penyesuaian secara menyeluruh sampai pada teknis implementasinya.

**A. PENDAPATAN DESA**

Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (Satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa. Perkiraan pendapatan desa disusun berdasarkan asumsi realisasi pendapatan desa tahun sebelumnya dengan perkiraan peningkatan berdasarkan potensi yang menjadi sumber pendapatan asli desa, Bagian Dana Perimbangan, Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten, Hibah dan sumbangan pihak ketiga.

Adapun asumsi pendapatan Desa Tahun Anggaran 2013 sebesar Rp. 431.700.000 (Empat Ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus ribu rupiah) yang berasal dari:

Jenis Sumber Daya Finansial

No	Jenis Sumber Daya	Jumlah Rp	Keterangan
<b>a</b>	<b>Pendapatan asli Desa (PA Desa) :</b>		
1	Tanah TitiSara	14.082.070	Satu atahun
2	Carik pancen	161.550.000	Satu Tahun
3	Swadaya masyarakat berupa barang	30.000.000	Satu Tahun
4	Swadaya masyarakat berupa jasa	40.000.000	Satu Tahun

5	BBN SPPT	2.000.000	Satu Tahun
6	Nikah Talak Cerai Rujuk (NTCR)	500.000	Satu Tahun
7	Leges dan Keterangan	2.250.000	Satu Tahun
<b>b</b>	<b>Transfer Pemerintah Provinsi dan Kabupaten</b>		
1	Alokasi Dana Desa (ADD)	100.000.000	Satu Tahun
2	Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah	10.832.000	Satu Tahun
3	Bantuan keuangan pembangunan Desa	165.000.000	Satu Tahun
<b>C</b>	<b>Bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah daerah lainnya</b>		
1	Dana peningkatan kinerja pemerintah desa	15.000.000	Satu Tahun
2	Dana tambahan penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa	72.000.000	Satu Tahun
3	Bantuan tunjangan RT dan RW	9.600.000	Satu Tahun
	<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>622.814.070</b>	

## B. BELANJA DESA

Belanja Desa sebagai mana dimaksud meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa. Belanja sesuai dengan Permendagri Nomor 37/2007 terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung.

URAIAN	JUMLAH
a. Belanja pegawai	176.550.000
b. Belanja hibah	1.500.000
c. Belanja bantuan sosial	25.200.000
d. Belanja bantuan keuangan	250.014.070
e. Belanja pegawai	20.300.000
f. Belanja barang dan jasa	77.350.000
g. Belanja modal	1.900.000
h. Belanja dari hibah dan sumbangan pihak ke tiga	70.000.000
<b>Jumlah belanja</b>	<b>622.814.070</b>

### **C. PEMBIAYAAN**

Pembiayaan Desa sebagai mana dimaksud meliputi semua penerimaan yang perlu di bayar kembali dan / atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun –tahun anggaran berikutnya. Namun demikian dalam RKPDesa tahun 2011 ini, Pemerintah DESA CIKALONG belum dapat menyusun kebijakan pembiayaan disebabkan disamping sistem baru juga belum dapat menyusun kebijakan perubahan dan atau penghitungan APBDesa Tahun sebelumnya.

### **BAB III**

#### **RUMUSAN PRIORITAS MASALAH**

Rumusan permasalahan yang cukup besar di tingkat desa, bukan semata mata disebabkan oleh internal desa, melainkan juga disebabkan permasalahan mako baik di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun pemerintah pusat. Permasalahan yang terjadi akan semakin besar manakala tidak pernah dilakukan identifikasi permasalahan sesuai sumber penyebab masalah beserta tingkat signifikannya secara partisipatif. Ketidak cermatan mengidentifikasi permasalahan sesuai suara masyarakat secara tidak langsung menghambat efektivitas dan efisiensi program pembangunan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap efisiensi anggaran.

Dalam menyusun RKP Desa Tahun 2013 berdasarkan 3 aspek pembahasan, sebagai berikut :

a. Berdasarkan evaluasi pembangunan tahun sebelumnya

Evaluasi hasil pmbangunan tahun sebelumnya dilakukan melalui analisa terhadap kesesuaian antara program dan kegiatan yang terdapat dalam RKP Desa dan APB Desa tahun 2011 dengan implementasi pelaksanaan pembangunan tahun 2013. Dari hasil analisa tersebut diperoleh beberapa catatan masalah.

b. Berdasarkan RPJMDes

Berdasarkan Peraturan DESA CIKALONG Nomor 04 Tahun 2008 tentang RPJMDes DESA CIKALONG pada tahun 2013 memprioritaskan masalah yang harus diselesaikan meliputi 7 masalah pengembangan Fisiknon fisik, Secara rinci permasalahan tersebut adalah :

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Sarana & Prasarana / insfratuktur
4. Lingkungan hidup
5. Sosial budaya
6. Pemerintahan
7. Koperasi dan usaha masyarakat
8. Pertanian
9. Kehutanan

c. Berdasarkan prioritas kebijakan supra desa

RKP Desa sebagai satu kesatuan mekanisme perencanaan daerah dalam proses penyusunan harus juga memperhatikan prioritas kebijakan pembangunan daerah, mulai dari evaluasi Renja kecamatan dan ataupun hasil evaluasi pelaksanaan RKP Daerah tahun sebelumnya serta prioritas kebijakan daerah tahun berikutnya. Masukan ini mutlak diperlukan agar RKP Desa benar-benar mendorong terwujudnya Visi-Misi daerah secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil paparan berkait dengan prioritas kebijakan pembangunan daerah, maka penekanan masalah diprioritaskan bagai mana daerah secara efektif mampu mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui optimalisasi pengembangan sektor ekonomi rakyat. Disamping itu untuk mendukung tercapainya prioritas tersebut perlu didukung sumberdaya manusia melalui peningkatan APK dan APM pada sektor pendidikan serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Prioritas masalah tersebut dirumuskan kedalam beberapa bidang, serta berdasarkan peringkat masalah hasil kajian yaitu :

## A. MASALAH

### 1. Masalah Prioritas Bidang Pendidikan

No URUT	MASALAH	PERINGKAT MASALAH
1.1	Sarana dan prasarana PAUD belum memadai	1.1
1.2	Sarana prasarana sekolah SD/TK	1.5
1.3	Terdapat anak berprestasi dalam pendidikan tidak bisa melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi	1.2
1.4	Belum adanya sarana-prasarana perpustakaan desa	1.4
1.5	Sarana dan Prasarana pendidikan ke agamaan Islam belum maksimal	1.3
1.6	Sarana dan prasarana perpustakaan	1.6
1.7	Ruang perpustakaan SD CIO 2	1.7
1.8	Ruang RKB SD CIO 2	1.9
1.9	Pagar SD 80 Meter	1.8
1.10	Pagar SD 40 Meter	1.10
1.11	Sarana peribadatan Masjid	1.11

### 2. Masalah Prioritas Bidang Kesehatan

No URUT	MASALAH	PERINGKAT MASALAH
2.1	Desa belum memiliki Ambulan Desa	2.6
2.2	Masih terdapat warga yang belum memiliki MCK	2.1
2.3	Masih terdapat warga yang kekurangan air bersih terutama dataran tinggi	2.2
2.4	Belum adanya sarana mebeler Posyandu	2.5
2.5	Belum ada bantuan untuk kegiatan kader/ belum maximal	2.3
2.6	Belum adanya pelatihan pengurus desa siaga	2.4
2.7	Rehabilitasi bangunan pustu	2.7

### 3. Masalah Prioritas Bidang Sarana dan Prasarana

NO URUT	MASALAH	PERINGKAT MASALAH
3.1	Sarana dan Prasarana Pemerintahan & Lembaga Desa Belum memadai	3.14
3.2	Perlengkapan kantor Desa & lembaga	3.6
3.3	Jln. Karikil panjang 2.175 meter ( Jalan Desa) rusak berat	3.2
3.4	Jln. Bungbulang panjang 350 meter (Jalan Desa) rusak	3.15
3.4	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter (Jalan Dusun) rusak	3.1
3.5	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000 meter (jalan dusun) rusak	3.16
3.6	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun) rusak	3.17
3.7	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun) rusak	3.18
3.8	Jln. Cikalong Kolot panjang panjang 816 (jalan dusun) rusak	3.19
3.9	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun) rusak sekali	3.20
3.10	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun) rusak	3.21
3.11	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun) rusak	3.22
3.12	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun) rusak	3.23
3.13	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter rusak	3.24
3.14	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter rusak	3.25
3.15	Jalan Guhabungbas 300 rusak	3.26
3.16	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter rusak	3.27
3.17	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter rusak	3.28
3.18	Jl. Kalipucung panjang 400 meter rusak	3.29
3.19	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter rusak berat	3.30

3.20	Jl. Kubang panjang 300 meter rusak	3.31
3.21	Jl. Kalikadongdong panjang 1.200 meter rusak	3.32
3.22	Pembuatan Jalan baru Kebun Induk panjan 600 meter	3.13
3.23	Pembuatan jalan baru Bp. Rendi s/d Ojo 400 meter	3.34
3.24	Pembuatan jalan baru Jl. Pulo s/d Kr.kamiri 450 meter	3.35
3.25	Pembuatan jalan baru Jl. Kalikadongdong s/d Sumur buah 500 meter	3.36
3.26	Pembuatan jalan baru Jl. Pasir limus s/d sawah 350 meter	3.37
3.27	Pembuatan jalan baru jl. Bebedahan s/d Panyindangan 1.500 meter	3.38
3.28	Pemasangan gorong-gorong Jl. Dukuh blok Bp. Adri	3.7
3.29	Pemasangan gorong-gorong Jl. Kedungmalang blok Posyandu	3.39
3.30	Pemasangan gorong-gorong Jl. Ciparay blok Bp. Saoli	3.40
3.31	Pemasangan gorong-gorong Komplek balong H. Uyep	3.41
3.32	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Kampung Cikalong	3.42
3.33	Pemasangan gorong-gorong blok peternakan sapi	3.43
3.34	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Karno	3.44
3.35	Pemasangan gorong-gorong blok bp. Randi	3.45
3.36	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Iim	3.46
3.37	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Arsono	3.47
3.38	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Dusun Cimanggu	3.48
3.39	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Ayus	3.49
3.40	Pemasangan gorong-gorong blok Cipanggung	3.50
3.41	Pemasangan gorong-gorong blok Pusutu	3.51
3.42	Jalan lingkungan Rt/Rw dan saluran air belum tertata	3.8
3.43	Kondisi Jembatan gantung rusak berat	3.12



3.44	Lampu penerangan jalan belum merata sesuai kebutuhan	3.11
3.45	Rehabilitasi Jembatan beton Citonjong	3.4
3.46	Sarana lapang olah raga belum maksimal	3.3
3.47	Pemakaman umum Cikalong (makam pahlawan)	3.10
3.48	Pemakaman umum Citembong	3.52
3.49	Irigasi sawah Cimanggu belum maksimal	3.5
3.50	Irigasi sawa Balakbak belum maksimal	3.9
3.51	Kirmir jalan pemda	3.51
3.52	Jalan Baru Tumin Astana	3.52
3.53	Jalan Bebedahan	3.55
3.54	Jalan Baru Makam	3.54
3.55	Putaran Suhria	3.56
3.56	Jalan Sadili Aso	3.57
3.57	Gedung Olahraga (GOR)	3.58
3.58	Rehab bale Dusun	3.59
3.59	Jl Ciparay	3.1

#### 4.MASALAH PRIORITAS BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

NO URUT	MASALAH	PERINGKAT MASALAH
4.1	Pemukiman belum tertata rapih	4.1
4.2	Belum adanya Penghijauan di bahu- bahu jalan	4.2
4.3	Belum maksimalnya pemanfaatan pekarangan rumah	4.3

#### 5.MASALAH PRIORITAS BIDANG SOSIAL BUDAYA

NO URUT	MASALAH	PERINGKAT MASALAH
5.1	Potensi seni dan budaya belum berkembang	5.3
5.2	Belum adanya wadah penyaluran bakat pemuda	5.6

5.3	Belum tersedianya padepokan kesenian	5.7
5.5	Dana pelatihan PKK belum memadai	5.4
5.6	Dana operasional MUI dan DKM belum mencukupi	5.5
5.7	Dana PHBI	5.8
5.8	Lapang sepak bola kurang maksimal	5.2
5.9	Dana PHBN dan hari jadi DESA CIKALONG masih minim	5.9
5.10	Pembuatan tong sampah organik	5.10

#### **6.MASALAH PRIORITAS BIDANG PEMERINTAHAN**

<b>NO URUT</b>	<b>MASALAH</b>	<b>PERINGKAT MASALAH</b>
6.1	Rendahnya pengetahuan tentang pemerintahan Desa	6.1

#### **7.MASALAH PRIORITAS BIDANG KOPERASI DAN USAHA MASYARAKAT**

<b>NO URUT</b>	<b>MASALAH</b>	<b>PERINGKAT MASALAH</b>
7.1	Kurangnya bantuan permodalan UKM dan UEP	7.2
7.2	Belum adanya sarana dan prasarana BUMDes	7.3
7.3	Kelompok UP2K belum berkembang	7.6
7.4	Manajmen masih secara tradisional	7.4
7.5	Masih kurangnya bantuan bibit unggul baik Pertanian maupun peternakan	7.5
7.6	Masih kekurangan perlengkapan per tanian	7.7
7.7	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	7.1

## 8.MASALAH PRIORITAS BIDANG PERTANIAN

NO URUT	MASALAH	PERINGKAT MASALAH
8.1	Kurangnya pengetahuan tentang pertanian	8.1
8.2	Banyaknya bibit unggul yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh para petani	8.2
8.3	Standarisi harga jual hasil pertanian rendah	8.4
8.4	Program peternakan warga tidak maksimal	8.3
8.5	Budidaya Ikan gurame	8.5

## 9.MASALAH PRIORITAS BIDANG KEHUTANAN

NO URUT	MASALAH	PERINGKAT MASALAH
9.1	Pemanpaatan lahan kurang produktif	9.1
9.2	Ketidakjelasan batas lahan dan data mengenai pertanahan	9.3
9.3	Tidak adanya penyemaian bibit tanaman berkualitas	9.2

## 10. POTENSI DESA

### 1. Sumber Daya Alam

Tabel : 21  
JENIS SUMBER DAYA ALAM

No	Jenis	Jumlah/Luas	Lokasi
1	Tanah Desa	3 Lokasi	3 Dusun
3	Tanah Pesawahan	3 Lokasi	3 Dusun
4	Tanah Pekuburan	2 Lokasi	2 Dusun
5	Tanah Perkebunan Kelapa	1 Lokasi	Dsn. Citembong
8	Irigasi	4 Lokasi	Menyebar
9	Sungai/Selokan	4 Lokasi	Menyebar
10	Sumber Mata Air	7 Lokasi	Menyebar
11	Lainya	-	-

2.Sumber daya Manusia

Tabel : 22  
JUMLAH PENDUDUK  
HASIL SENSUS TAHUN 2010

No	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PROSENTASE(%)
1	Laki-laki	1.557	
2	Perempuan	1.671	
<b>JUMLAH</b>		<b>3.228</b>	<b>100 %</b>

No	NAMA DUSUN	JMLH PENDUDUK	JUMLAH KK
1	Cimanggu	1.172	411
2	Cikalong	927	360
3	Citembong	1.129	383
<b>JUMLAH</b>		<b>3.228</b>	<b>1.154</b>

TABEL : 23  
Usia Penduduk

No	Usia	Jumlah	Prosentase(%)
1	0-25 Tahun	953	
2	25-65 Tahun	1.751	
3	65- Tahun	524	
<b>JUMLAH</b>		<b>3.228</b>	<b>100%</b>

TABEL : 24  
Tingkat Pendidikan Penduduk

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase(%)
1	Tidak Tamat SD	322	
2	Tamat SD	1.965	
3	Tamat SLTP	432	
4	Tamat SLTA	224	
5	Tamat Akademik/D3	31	
6	Sarjana S1-S2	22	
7	Tidak/Belum tamat SD	339	100(%)

TABEL : 25  
Jenis Mata Pencapaian

No	Jenis Mata Pencapaian	Jumlah	Keterangan
1	PNS Umum	15	Menyebar
2	PNS Guru	33	Menyebar
3	Guru Honor/GTY/GTT	21	Menyebar
4	TNI/POLRI	4	Menyebar
5	PensiunaTNI/POLRI	1	Menyebar
6	Pensiunan PNS	2	Menyebar
7	Karyawan Swasta	5	Menyebar
8	Buruh	317	Menyebar
9	Tukang	175	Menyebar
10	Wiraswasta	69	Menyebar
11	Pedagang Keliling	20	Menyebar
12	Pedagang Warung	54	Menyebar
13	Petani	842	Menyebar
14	Buruh Tani	42	Menyebar
15	Buruh Bangunan	53	Menyebar
16	Pengemudi Ojeg		
17	Pengemudi Delman		
18	Pengemudi Becak		
19	Perawat	3	Menyebar
20	Bidan	1	Menyebar
21	Dukun Beranak	3	Menyebar
22	Panayagan/Musisi	14	Menyebar
23	Pengrajin	12	Menyebar
24	Mahasiswa	39	Menyebar
25	TKI	26	Menyebar
26	Tidak Bekerja		
27	Lainya		

3.Sumber Daya Kelembagaan

TABEL : 26  
Kelembagaan Dan Organisasi

No	Jenis Organisasi/ Kelembagaan	Jumlah Anggota Lembaga	Lokasi
1	BPD	6 Orang	Desa
2	LPMD	7 Orang	Desa
3	MUI	13 Orang	Desa

4	PKK&Kader	16 Orang	Desa
5	LINMAS	19 Orang	Desa
6	Karang taruna	25 Orang	Desa
7	BUMDes	1 Buah	Desa
8	POSKEDES	1 Buah	Desa
9	POSYANDU	6 Buah	Dusun
10	Kelompok Tani	Buah	Dusun
11	GAPOKTAN	1	Desa
12	DKM	10	Masjid/Musholla
13	Organisasi Olahraga	2 Grup	Tersebar
14	Rukun Warga(RW)	10 Orang	Tersebar
15	Rukun Tetangga(RT)	48 Orang	Tersebar
16	Kelompok SPP	5 Kelompok	Tersebar
17	Kelompok Arisan	3 Kelompok	Tersebar
18	Kelompok Senam	1 Grup	desa

#### 4. Sumber Daya Finansial

TABEL : 27

##### Jenis Sumber Daya Finansial

No	Jenis Sumber Daya	Jumlah Rp	Keterangan
<b>a</b>	<b>Pendapatan asli Desa(PA Desa) :</b>		
1	Tanah TitiSara	14.082.070	Satu atahun
2	Carik pancen	161.550.000	SatuTahun
3	Swadaya masyarakat berupa barang	30.000.000	Satu Tahun
4	Swadaya masyarakat berupa jasa	40.000.000	Satu Tahun
5	BBN SPPT	2.000.000	Satu Tahun
6	Nikah Talak Cerai Rujuk (NTPCR)	500.000	Satu Tahun
7	Leges dan Keterangan	2.250.000	Satu Tahun
<b>b</b>	<b>Transfer Pemerintah Provinsi dan Kabupaten</b>		
1	Alokasi Dana Desa (ADD)	100.000.000	Satu Tahun
2	Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah	10.832.000	Satu Tahun
3	Bantuan keuangan pembangunan Desa	165.000.000	Satu Tahun
<b>C</b>	<b>Bantuan keuangan dari propinsi atau pemerintah daerah lainnya</b>		
1	Dana peningkatan kinerja pemerintah desa	15.000.000	Satu Tahun

2	Dana tambahan penghasilan tetap kepala desa dan perangkat desa	72.000.000	Satu Tahun
3	Bantuan tunjangan RT dan RW	9.600.000	Satu Tahun
	<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>622.814.070</b>	

Tabel : 28  
Sarana Tempat Usaha

No	Jenis Tempat Usaha	Jumlah	Lokasi
1	Bengkel	12	menyebar
2	Toko	7	menyebar
3	Warung	35	menyebar
4	Penggilingan Padi	11	menyebar
5	Pengrajin Keripik	5	menyebar
6	Pengrajin opak	8	menyebar
7	Pertukangan	20	menyebar
8	Bengkel Las	4	menyebar
9	Tambal Ban	10	menyebar
10	Warung Bakso	-	
11	Warung Mie Ayam	-	
12	Penjahit	12	menyebar
13	Pengusaha Tempe	-	
14	Mebel	-	
15	Kolam Pemancingan	-	
16	Penggergajian kayu	5	menyebar

Tabel : 29  
Kepemilikan Ternak

No	Jenis Kepemilikan	Jumlah	Lokasi
1	Sapi	196	menyebar
2	Kerbau	15	menyebar
3	Kuda	-	
4	Domba/kambing	241	menyebar
5	Ayam Kampung	3.819	menyebar
6	Itik	209	menyebar
7	Kelinci	55	menyebar

Tabel : 30  
Jenis Kesenian dan Budaya

<b>No</b>	<b>Jenis Kesenian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Lokasi</b>
1	Seni Ibing	2	Dsn. Citembong
2	Orkes Melayu	2	Dsn. Cimanggu
3	Hadroh/Qosidah	1	Dsn. Cikalong
4	Kuda Lumping	1	Dsn. Citembong



**BAB IV**  
**RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA (RKPDDes)**  
**TAHUN 2013**

Prioritas kebijakan program pembangunan DESA CIKALONG yang ter susun dalam RKP Desa Tahun 2013 Sepenuhnya didasarkan pada berbagai permasalahan sebagai mana tersebut dalam rumusan masalah di atas. Sehingga diharapkan prioritas program pembangunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2013 nantinya benar-benar berjalan efektif untuk menanggulangi permasalahan di masyarakat, terutama upaya meningkatkan keberpihakan pembangunan terhadap kebutuhan hak-hak dasar masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, pendapatan, dll. Dengan demikian arah dan kebijakan pembangunan desa secara langsung dapat berperan aktif menanggulangi kemiskinan pada level desa.

Rumusan prioritas kebijakan program pembangunan DESA CIKALONG secara detail di kelompokkan sebagai berikut :

**A. PRIORITAS PROGRAM PEMBANGUNAN SKALA DESA**

Pioritas program pembangunan skala desa merupakan program pembangunan yang sepenuhnya mampu dilaksanakan oleh desa. Kemampuan tersebut dapat di ukur dari kesediaan anggaran desa, kewenangan desa dan secara teknis dilapangan desa mempunyai sumbar daya.

Adapun program dan kegiatan pembangunan tersebut meliputi :

**SEKALA PRIORITAS**

<b>No</b>	<b>BIDANG KEGIATAN</b>	<b>LOKASI</b>	<b>NILAI KEGIATAN (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Sarana dan prasarana sekolah SD/TK	Desa	2.500.000
2	Bantuan kader	Dusun	10.000.000
3	Pelatihan pengurus desa siaga	Desa	5.000.000
4	Perlengkapan kantor desa dan lembaga	Desa	15.000.000
5	Penyaluran bakat kepemudaan	Dusun	4.000.000
6	Dana PHBI	Desa	1.500.000
7	Dana PHBN dan hari jadi desa Cikalong	Desa	5.000.000

8	Pelatihan pengetahuan pemerintahan desa	Desa	10.000.000
9	Pemanfaatan pekarangan rumah	Menyebar	4.000.000
10	Potensi Seni dan Budaya	Desa	25.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>82.000.000</b>

## **B. PRIORITAS PROGRAM PEMBANGUNAN SKALA KECAMATAN /**

### **KABUPATEN**

Prioritas pembangunan skala Kecamatan / Kabupaten merupakan program dan kegiatan pembangunan yang merupakan kebutuhan yang riil masyarakat DESA CIKALONG tetapi pemerintah desa tidak mampu melaksanakan. Hal ini disebabkan pertama, kegiatan tersebut secara peraturan perundangan bukan kewenangan desa. Kedua, Secarasumber daya di desa tidak tersedia secara mencukupi, baik SDM maupun prasarana pendukung lainnya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka prioritas pembangunan tersebut akan dibawa melalui forum musyawarah perencanaan, pembangunan ditingkat kecamatan (Musrenbang cam) oleh delegasi peserta DESA CIKALONG yang dipilih secara partisipatif pada Forum Musrenbangdes dan ditetapkan dalam keputusan Kepala Desa.

Adapun program kegiatan tersebut adalah :

<b>No</b>	<b>BIDANG KEGIATAN</b>	<b>LOKASI</b>	<b>NILAI KEGIATAN (Rp)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>I</b>	<b>PENDIDIKAN</b>		
1.1	Sarana dan peasarana PAUD	Desa	50.000.000
1.2	Sarana dan prasarana pendidikan agama	Desa	60.000.000
1.3	Kejar paket B, C	Desa	5.000.000
1.4	Sarana dan prasarana perpustakaan	Desa	35.000.000
1.5	Ruang perpustakaan SD CIO 2	SD CIO 2	60.000.000
1.6	Ruang RKB SD CIO 2	SD CIO 2	100.000.000
1.7	Pagar SD 80 Meter	SD CIO 2	40.000.000
1.8	Pagar SD 40 Meter	SD CIO 2	25.000.000
1.9	Sarana peribadatan Masjid	10 Titik	10.000.000

	<b>JUMLAH</b>		<b>385.000.000</b>
<b>II</b>	<b>KESEHATAN</b>		
2.1	Bantuan pembuatan MCK	Menyebar	35.000.000
2.2	Pelatihan pengurus desa siaga	Desa	5.000.000
2.3	Ambun Desa	Desa	80.000.000
2.4	Saluran Irigasi Air Bersih	Desa	500.000.000
2.5	Sarana Meubeler Posyandu	Menyebar	120.000.000
2.6	Rehabilitasi bangunan pustu	Pustu Desa	50.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>790.000.000</b>
<b>III</b>	<b>SARANA DAN PRASARA / INFRASTRUKTUR</b>		
3.1	Sarana dan prasarana pemerintah dan lembaga	Desa	50.000.000
3.2	Jln. Karikil panjang 2.175 meter ( Jalan Desa)	Desa	120.000.000
3.3	Jln Ciparay 800 m	Desa	100.000.000
3.4	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Dusun	130.000.000
3.5	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	Dusun	130.000.000
3.6	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Dusun	130.000.000
3.7	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun)	Dusun	70.000.000
3.8	Jln. Cikalong Kolot panjang panjang 816 (jalan dusun)	Dusun	105.000.000
3.9	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun)	Dusun	157.000.000
3.10	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun)	Dusun	78.000.000
3.11	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun)	Dusun	162.000.000
3.12	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun)	Dusun	50.000.000

3.13	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter	Dusun	35.000.000
3.14	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter	Dusun	78.000.000
3.15	Jalan Guhabungbas 300 meter	Dusun	35.000.000
3.16	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter	Dusun	73.000.000
3.17	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter	Dusun	82.000.000
3.18	Jl. Kalipucung panjang 400 meter	Dusun	45.000.000
3.19	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter	Dusun	178.000.000
3.20	Jl. Kubang panjang 300 meter	Dusun	35.000.000
3.7	Jl. Kalikadongdong panjang 1.200 meter	Dusun	157.000.000
3.8	Pembuatan Jalan baru Kebun Induk panjan 600 meter	Dusun	31.500.000
3.9	Pembuatan jalan baru Bp. Rendi s/d Ojo 400 meter	Dusun	21.100.000
3.10	Pembuatan jalan baru Jl. Pulo s/d Kr.kamiri 450 meter	Dusun	23.700.000
3.11	Pembuatan jalan baru Jl. Kalikadongdong s/d Sumur buah 500 meter	Dusun	26.300.000
3.12	Pembuatan jalan baru Jl. Pasir limus s/d sawah 350 meter	Dusun	18.400.000
3.13	Pembuatan jalan baru jl. Bebedahan s/d Panyindangan 1.500 meter	Dusun	79.000.000
3.14	Pemasangan gorong-gorong Jl. Dukuh blok Bp. Adri	Dusun	3.571.000
3.15	Pemasangan gorong-gorong Jl. Kedungmalang blok Posyandu	Dusun	3.571.000
3.16	Pemasangan gorong-gorong Jl. Ciparay blok Bp. Saoli	Dusun	3.571.000
3.17	Pemasangan gorong-gorong Komplek balong H. Uyep	Dusun	3.571.000
3.18	Pemasangan gorong-gorong blok Balai	Dusun	3.571.000

	Kampung Cikalong		
3.19	Pemasangan gorong-gorong blok peternakan sapi	Dusun	3.571.000
3.20	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Karno	Dusun	3.571.000
3.21	Pemasangan gorong-gorong blok bp. Randi	Dusun	3.571.000
3.22	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Iim	Dusun	3.571.000
3.23	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Arsono	Dusun	3.571.000
3.24	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Dusun Cimanggu	Dusun	3.571.000
3.25	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Ayus	Dusun	3.571.000
3.26	Pemasangan gorong-gorong blok Cipanggung	Dusun	3.571.000
3.27	Pemasangan gorong-gorong blok Pusutu	Dusun	3.577.400
3.28	Saluran parit jalan RT dan RW	Menyebar	50.000.000
3.29	Rehabilitasi jembatan gantung	Dusun	100.000.000
3.30	Mercury jalan desa	Menyebar	10.000.000
3.31	Sarana lapangan olah raga	Desa	50.000.000
3.32	Pemagaran pemakaman umum Cimanggu	Desa	100.000.000
3.33	Pemagaran pemakaman umum Citembong	Menyebar	100.000.000
3.34	Irigasi Sawah Cimanggu	Desa	150.000.000
3.35	Irigasi Sawah Balakbak	Desa	200.000.000
3.36	Kirmir jalan pemda	Desa	200.000.000
3.37	Jalan Baru Tumin Astana	Dusun	100.000.000
3.38	Jalan Bebedahan	Dusun	100.000.000
3.39	Jalan Baru Makam	Dusun	50.000.000
3.40	Putaran Suhria	Dusun	70.000.000
3.41	Jalan Sadili Aso	Dusun	50.000.000
3.42	Gedung Olahraga (GOR)	Desa	500.000.000

3.43	Rehab bale Dusun	Desa	75.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>4.519.807.400</b>
<b>IV</b>	<b>LINGKUNGAN HIDUP</b>		
4.1	Penghijauan bahu – bahu jalan	Desa	50.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>50.000.000</b>
<b>V</b>	<b>SOSIAL BUDAYA</b>		
5.1	Penyaluran bakat pemuda	Desa	30.000.000
5.2	Dana pelatihan PKK	Desa	5.000.000
5.3	Dana operasional MUI dan DKM	Dusun	10.000.000
5.4	Dana PHBI	Desa	15.000.000
5.5	Dana PHBN dan hari jadi DESA CIKALONG	Desa	5.000.000
5.6	Pembuatan tong sampah organik	Desa	10.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>75.000.000</b>
<b>VI</b>	<b>KOPERASI DAN USAHA MASYARAKAT</b>		
6.1	Bantuan permodalan UKM dan UEP	Menyebar	100.000.000
6.2	Pelatihan Kelompok UP2K	Desa	30.000.000
6.3	Manajmen masih secara tradisional	Desa	10.000.000
6.4	Bantuan bibit unggul baik Pertanian maupun peternakan	Dusun	20.000.000
6.5	Perlengkapan per tanian	Dusun	75.000.000
6.5	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	Menyebar	25.000.000
6.6	Sarana dan Prasarana BUMDes	Desa	125.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>385.000.000</b>
<b>VII</b>	<b>PERTANIAN</b>		
7.1	Penyuluhan pertanian	Dusun	5.000.000

7.2	Peningkatan budidaya ikan	Dusun	100.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>105.000.000</b>
<b>VIII</b>	<b>KEHUTANAN</b>		
8.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	Desa	50.000.000
8.2	Tata batas lahan pertanahan	Desa	140.000.000
8.3	Pengadaan Penyemaian	Desa	25.000.000
	<b>JUMLAH</b>		<b>215.000.000</b>
	<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>6.624.807.400</b>

### C. PAGU ANGGARAN SEMENTARA

Perkiraan anggaran yang di pergunakan untuk membiayai program dan kegiatan pembangunan skala desa adalah perkiraan pendapatan desa yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa dan ADD Tahun 2013.

Untuk belanja pembangunan dibiayai melalui sumber pendapatan desa yang berasal dari:

1. PAD Desa
2. Bagian 90 % dari ADD

Penetapan perkiraan anggaran pada masing-masing bidang dalam RKP Desa tahun 2013 ini dilakukan melalui kesepakatan saat pelaksanaan Forum Musrenbang RKP Desa. Hasil kesepakatan tersebut sebagai berikut :

1. Belanja Rutin sebesar 30% dari Total Belanja Desa
2. Belanja pembangunan sebesar 70% dari Total Belanja, yang terbagi menjadi :
  - Bidang Pengembangan wilayah sebesar 62% dari total belanja Pembangunan;
  - Bidang Pengembangan Ekonomi sebesar 18% dari total belanja Pembangunan; dan
  - Sosial dan Budaya sebesar 20% dari total belanja Pembangunan.

Dengan komposisi perkiraan anggaran tersebut, diharapkan Visi-Misi desa terutama bagi mana mempercepat upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan hak-hak dasar masyarakat dapat segera terwujud. Secara lebih rinci perkiraan anggaran belanja dalam RKP Desa tahun 2013 tercantum pada lampiran II Peraturan Kepala Desa ini.

### D. STRATEGI PENCAPAIAN

Berdasarkan gambaran umum dengan mengkaji berbagai potensi dan permasalahan, isu-isu strategis dan kondisi yang di hadapi DESA CIKALONG saat ini, serta memperhatikan Visi dan Misi DESA CIKALONG tahun 2011-2015 maka perlu di wujudkan dengan menentukan Program-program akselerasi Pembangunan (SUPER PRIORITAS KEGIATAN) pada tahun 2013, yaitu diantaranya :

- a. Melanjutkan program yang belum dicapai tahun sebelumnya
- b. Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum dalam rangka mendukung Indeks Pembangunan Manusia, seperti Infrastruktur jalan, Jaringan irigasi, serta meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan
- c. Meningkatkan serta mewujudkan keamanan dan ketentraman di lingkungan DESA CIKALONG
- d. Pencarian Sumber Dana yang rutin di terima desa, baik melalui APBD Kabupaten, Provinsi, Maupun APBN, serta pihak lainnya



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan di tingkat desa pada dasarnya ditentukan oleh sejauh mana komitmen dan konsistensi pemerintahan dan masyarakat desa saling bekerjasama membangun desa. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada monitoring evaluasi akan lebih menjamin keberlangsungan pembangunan di desa. Sebaliknya permasalahan dan ketidakpercayaan satu sama lain akan mudah muncul mana kala seluruh komunikasi dan ruang informasi bagi masyarakat tidak memadai.

Diharapkan proses penyusunan RKP Desa yang benar-benar partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan riil masyarakat akan mendorong percepatan pembangunan skala desa menuju kemandirian desa. Selain itu dengan akurasi kegiatan yang dapat dengan mudah diakses masyarakat desa, maka diharapkan dalam proses penyusunan APB Desa seluruhnya bisa teranggarkan secara proporsional.

Ditetapkan di : Cikalong  
Pada tanggal : 17 Januari 2013  
KEPALA DESA CIKALONG

**MAMAN SUPARMAN**

## LAMPIRAN

## FORMAT 1. PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA YANG DIBIYAI SEWADAYA MASYARAKAT DAN PIHAK KE TIGA

DESA : CIKALONG  
 KECAMATAN : SIDAMULIH  
 KABUPATEN : CIAMIS  
 TAHUN : 2013

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Sasaran	Target	Sifat			Waktu Pelaksanaan	Biaya		Ket
					B	L	R		Rp	Sumber	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Sarana Prasarana/Infrastruktur										
1.	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	Dsn. Cimanggu	Sarana transportasi	1 titik		V		1 bulan	130.000.000	APBD	PNPM-MP
2.	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Dsn. Cikalong	Sarana transportasi	1 titik		V		1 bulan	130.000.000	APBD	
3.	Jalan Ciparay 800 Meter	Dsn. Cimanggu	Sarana transportasi	1 titik		V		1 bulan	100.000.000	APBD PROV	
4	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun)	Dsn. Citembong	Sarana transportasi	1 titik		V		16 Hari	70.000.000	APBD	
5	Jln. Cikalong Kolot panjang panjang 816 (jalan dusun)	Dsn. Cikalong	Sarana transportasi	1 titik		V		26 Hari	105.000.000	APBD	
6	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun)	Dsn. Cimanggu	Sarana transportasi	1 titik		V		37 Hari	157.000.000	APBD	
7	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun)	Dsn. Citembong	Sarana transportasi	1 titik		V		17 Hari	78.000.000	APBD	
8	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun)	Dsn. Cikalong	Sarana transportasi	1 titik		V		38 Hari	162.000.000	APBD	
9	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun)	Dsn. Cimanggu	Sarana transportasi	1 titik		V		10 Hari	50.000.000	APBD	

10	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter	Dsn. Citembong	Sarana transportasi	1 titik		V		8 Hari	35.000.000	APBD	
11	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter	Dsn. Cimanggu	Sarana transportasi	1 titik		V		17 Hari	78.000.000	APBD	
12	Jalan Guhabungbas 300 meter	Dsn. Cikalong	Sarana transportasi	1 titik		V		8 Hari	35.000.000	APBD	
13	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter	Dsn. Citembong	Sarana transportasi	1 titik		V		16 Hari	73.000.000	APBD	
14	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter	Dsn. Cimanggu	Sarana transportasi	1 titik		V		18 Hari	82.000.000	APBD	
15	Jl. Kalipucung panjang 400 meter	Dsn. Cikalong	Sarana transportasi	1 titik		V		9 Hari	45.000.000	APBD	
16	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter	Dsn. Citembong	Sarana transportasi	1 titik		V		45 Hari	178.000.000	APBD	
17	Jl. Kubang panjang 300 meter	Dsn. Cikalong	Sarana transportasi	1 titik		V		7 Hari	35.000.000	APBD	
18	Perlengkapan kantor desa dan lembaga	Desa	Kinerja aparatur desa	1 titik		V		7 Hari	15.000.000	ADD	
19	Pengecoran Jl. Bungbulang	Dsn. Cikalong	Jalan 2 Dusun	1 titik		V		10 hari	17.015.000	APBD	ADD
20	Pengecoran Jl. Ciparay	Dsn. Cimanggu	Jalan dusun	1 titik		V		15 hari	17.565.000	APBD	ADD
21	Pemasangan gorong - gorong	Dsn. Cikalong	Sarana transportasi	1 titik			V	7 hari	6.000.000	APBD	Desa/swadaya
22	Pemasangan Mercuri (PJU)	Menyebar	Penerangan jalan	11 titik	V			10 hari	40.000.000	Provinsi	Aspirasi
23	Rehabilitasi jembatan citonjong	Dusun	Akses ekonomi	1 titik		V		2 Bulan	75.000.000	APBD	
II	Pendidikan										
1.	Sarana prasarana sekolah TK	TK Mawar (LPM)	Prasarana TK	1 titik		V		1 hari	2.500.000		ADD
2	Sarana dan peasarana PAUD	Desa	Pendidikan anak Dini	1 titik	V			30 Hari	50.000.000	APBD	
3	Sarana dan prasarana pendidikan	Desa	Peningkatan keagamaan	10 titik		V		7 Hari	60.000.000	APBD	

	agama									
4	Kejar paket B, C	Desa	Pemerataan pendidikan	1 titik		V		1 Bulan	5.000.000	APBD
5	Sarana dan prasarana perpustakaan	Desa	Kecerdasan masyarakat	1 titik	V			1 Bulan	35.000.000	APBD
III	Sosial dan Budaya									
1.	Bantuan Kader PKK	3 Dusun	Kel. PKK/Kader	10 titik		V		1 tahun	5.000.000	ADD
2.	Dana operasional MUI	Desa	Pengurus	10 titik		V		1 tahun	10.000.000	APBD ADD
3.	Dana PHBI	Desa	Karang Taruna	1 titik				1 Tahun	1.500.000	ADD
IV	Pemerintahan									
1.	Pelatihan Pemerintahan Desa	Desa	Stap desa	1 titik		V		1 tahun	10.000.000	APBD ADD
V	Koperasi dan usaha masyarakat									
1.	Bantuan permodalan UKM dan UEP	Dsn. Citmebong	Anggota kelompok UEP	5 titik		V		1 tahun	21.000.0000	APBD-APBN PNPM-MP
2.	Pelatihan Kelompok UP2K	Desa	Peningkatan Sdm	1 titik	V			5 Hari	100.000.000	APBD-APBN
3.	Manajmen masih secara tradisional	Menyebar	Modernisasi peralatan	10 titik	V			1 Minggu	30.000.000	APBD-APBN
4.	Bantuan bibit unggul baik Pertanian maupun peternakan	Menyebar	Peningkatan pertanian	5 titik	V			1Bulan	10.000.000	APBD-APBN
5.	Perlengkapan per taniaan	Dusun	Peningkatan pertanian	1 titik		V		1Minggu	20.000.000	APBD-APBN
6.	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	Menyebar	Peningkatan produksi UKM	5 titik	V			1 Minggu	75.000.000	APBD-APBN
VI	PERTANIAN									
1.	Penyuluhan pertanian	Desa	Peningkatan pertanian	1 titik		V		1 Minggu	5.000.000	APBD-APBN
2.	Pemanpaatan bibit unggul	Desa	Peningkatan pertanian	1 titik	V			1 Minggu	2.500.000	APBD-APBN

3.	Program peternakan warga	Menyebar	Peningkatan peternakan	5 titik		V		1 Minggu	2.000.000	APBD-APBN	
VII	KEHUTANAN										
8.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	Desa	Peningkatan PAD desa	1 Titik	V			15 Hari	50.000.000		

Kepala Desa Cikalong

LPM Desa Cikalong

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO



1.	Bantuan permodalan UKM dan UEP	Dsn. Citmebong	Anggota kelompok UEP	5 titik		V		1 tahun	21.000.0000	APBD-APBN	
2.	Pelatihan Kelompok UP2K	Desa	Peningkatan Sdm	1 titik	V			5 Hari	100.000.000	APBD-APBN	
3.	Manajemen masih secara tradisional	Menyebarkan	Modernisasi peralatan	10 titik	V			1 Minggu	30.000.000	APBD-APBN	
4.	Bantuan bibit unggul baik Pertanian maupun peternakan	Menyebarkan	Peningkatan pertanian	5 titik	V			1Bulan	10.000.000	APBD-APBN	
5.	Perlengkapan per tania	Dusun	Peningkatan pertanian	1 titik		V		1Minggu	20.000.000	APBD-APBN	
6.	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	Menyebarkan	Peningkatan produksi UKM	5 titik	V			1 Minggu	75.000.000	APBD-APBN	
VI	PERTANIAN										
1.	Penyuluhan pertanian	Desa	Peningkatan pertanian	1 titik		V		1 Minggu	5.000.000	APBD-APBN	
2.	Pemanfaatan bibit unggul	Desa	Peningkatan pertanian	1 titik	V			1 Minggu	2.500.000	APBD-APBN	
3.	Program peternakan warga	Menyebarkan	Peningkatan peternakan	5 titik		V		1 Minggu	2.000.000	APBD-APBN	
VII	KEHUTANAN										
8.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	Desa	Peningkatan PAD desa	1 Titik	V			15 Hari	50.000.000	APBD	

Kepala Desa Cikalong

LPM Desa Cikalong

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**FORMAT 3 : AGENDA PANDUAN KEGIATAN ANTARA SWADAYA DAN DANA YANG  
SUDAH ADA PEMBANTUAN**

**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**KABUPATEN : CIAMIS**  
**TAHUN : 2013**

No	Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan (1.Swadaya,2.Kemitraan,3.Pemerintah/ TP)
1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Sarana Prasarana/Infrastruktur</b>		
1.	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Kepala Desa, TPK	1,2,3
2.	Rehabilitasi Jembatan beton Citonjong	Kepala Desa	1,3
3.	Pengecoran Jl. Bungbulang	Kepala Desa	1,2,3
4.	Perbaiki Kantor Desa	Kepala Desa	3
5.	Pengecoran Jl. Ciparay	Kepala Desa	1,2,3
6.	Pemasangan gorong – gorong	Kepala Desa	1,2,3
<b>II</b>	<b>Pendidikan</b>		
1.	Sarana prasarana sekolah TK	Kepala Desa, Kepala Sekolah	3
<b>III</b>	<b>Sosial dan Budaya</b>		
1.	Bantuan PKK Desa	Kepala Desa	3
2.	Dana operasional MUI	Kepala Desa	3
3.	Dana PHBI	Kepala Desa	3
<b>IV</b>	<b>Pemerintahan</b>		
1.	Pelatihan Pemerintahan Desa	Kepala Desa	3
<b>V</b>	<b>Koperasi dan usaha masyarakat</b>		
1.	Bantuan permodalan UEP	Kepala Desa, TPK	2,3

Kepala Desa Cikalong

LPM Desa Cikalong

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO



FORMAT 4 : RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA  
(RPJMDES)

DESA : CIKALONG  
KECAMATAN : SIDAMULIH  
KABUPATEN : CIAMIS  
TAHUN : 2013

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Sifat			Sasaran / Manfaat	Biaya		Ket
			B	L	R		Rp	Sumber	
1	2	3	3	4	5	6	7	8	9
I	Pendidikan								
1.2	Sarana dan prasarana PAUD	Desa	v			Pengembangan keterampilan usia dini	50.000.000	APBD	
1.2	Sarana prasarana sekolah SD/TK	Desa		v		Semangat belajar	25.000.000	APBD	
1.3	Kejar paket B,C	Desa		v		Pemerataan pendidikan	5.000.000	APBD	
1.4	Sarana dan prasarana perpustakaan	Desa	V			Kecerdasan masyarakat meningkat	35.000.000	APBD	
1.5	Sarana dan Prasarana pendidikan agama Islam	menyebarkan		v		Pondasi keagamaan yang kuat	60.000.000	APBD	
1.6	Ruang perpustakaan SD CIO 2	SD Cio 2	v			Keterampilan dan kecerdasan anak	35.000.000	APBD	
1.7	Ruang RKB SD CIO 2	SD Cio 2		v		Kenyamanan belajar	60.000.000	APBD	
1.8	Pagar SD 80 Meter	SD Cio 2		v		Estetika sekolah	100.000.000	APBD	
1.9	Pagar SD 40 Meter	SD Cio 1		v		Estetika sekolah	40.000.000	APBD	
1.10	Sarana peribadatan Masjid	Menyebarkan	v			Estetika mesjid	25.000.000	APBD	
II	Kesehatan						10.000.000		
2.1	Ambulan Desa	Desa	v			Evakuasi pasien	80.000.000	APBD	
2.2	Bantuan pembuatan MCK	Menyebarkan		v		Kesehatan masyarakat	35.000.000	APBD	
2.3	Saluran irigasi air bersih	Desa	v			Kesehatan masyarakat	500.000.000	APBD	
2.4	Sarana mebeler Posyandu	Menyebarkan	v			Balita dan ibu hamil	10.000.000	APBD	
2.5	Pelatihan kader	Desa		v		Peningkatan SDM	10.000.000	APBD	
2.6	Platihan pengurus desa siaga	Desa		v		Peningkatan SDM	5.000.000	APBD	
2.7	Rehabilitasi bangunan pustu	Desa		v		Pelayanan kesehatan	50.000.000	APBD	
III	Sarana dan Prasarana/Infrastruktur								
3.1	Sarana dan Prasarana Pemerintahan & Lembaga Desa	Desa		v		Pembangunan desa	50.000.000	APBD	
3.2	Perlengkapan kantor Desa &	Desa		v		Meningkatkan pelayanan dan	15.000.000	APBD	

	lembaga				pembangunan desa			
3.3	Jln. Karikil panjang 2.175 meter (Jalan Desa)	Desa	v		Lancarnya transportasi	120.000.000	APBD	
3.4	Jln. Bungbulang panjang 350 meter (Jalan Desa)	Desa	v		Lancarnya transportasi	30.000.000	APBD	
3.5	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	130.000.000	APBD	PN PM - MP
3.6	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	Dusun		V	Lancarnya transportasi	130.000.000	APBD	PN PM - MP
3.7	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	130.000.000	APBD	PN PM - MP
3.8	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	70.000.000	APBD	
3.9	Jln. Cikalong Kolot panjang 816 (jalan dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	105.000.000	APBD	
3.10	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	157.000.000	APBD	
3.11	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	78.000.000	APBD	
3.12	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	162.000.000	APBD	
3.13	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun)	Dusun		V	Lancarnya transportasi	50.000.000	APBD	
3.14	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter	Dusun		V	Lancarnya transportasi	35.000.000	APBD	
3.15	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter	Dusun		V	Lancarnya transportasi	78.000.000	APBD	
3.16	Jalan Guhabungbas 300 meter	Dusun	v		Lancarnya transportasi	35.000.000	APBD	
3.17	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter	Dusun		V	Lancarnya transportasi	73.000.000	APBD	
3.18	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter	Dusun		V	Lancarnya transportasi	82.000.000	APBD	
3.19	Jl. Kalipucung panjang 400 meter	Dusun		V	Lancarnya transportasi	45.000.000	APBD	
3.20	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter	Dusun		V	Lancarnya transportasi	178.000.000	APBD	
3.21	Jl. Kubang panjang 300 meter	Dusun		V	Lancarnya transportasi	35.000.000	APBD	

3.22	Pembuatan Jalan baru Kebun Induk panjan 600 meter	Dusun	v		Akses baru untuk peningkatan ekonomi	31.500.000	APBD	
3.23	Pembuatan jalan baru Bp. Rendi s/d Ojo 400 meter	Dusun	v		Akses baru untuk peningkatan ekonomi	21.100.000	APBD	
3.24	Pembuatan jalan baru Jl. Pulo s/d Kr.kamiri 450 meter	Dusun	v		Akses baru untuk peningkatan ekonomi	23.700.000	APBD	
3.25	Pembuatan jalan baru Jl. Kalikadongdong s/d Sumur buah 500 meter	Dusun	v		Akses baru untuk peningkatan ekonomi	26.300.000	APBD	
3.26	Pembuatan jalan baru Jl. Pasir limus s/d sawah 350 meter	Dusun	v		Akses baru untuk peningkatan ekonomi	18.400.000	APBD	
3.27	Pembuatan jalan baru jl. Bebedahan s/d Panyindangan 1.500 meter	Dusun	v		Akses baru untuk peningkatan ekonomi	79.000.000	APBD	
3.28	Pemasangan gorong-gorong Jl. Dukuh blok Bp. Adri	Dusun		v	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.29	Pemasangan gorong-gorong Jl. Kedungmalang blok Posyandu	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.30	Pemasangan gorong-gorong Jl. Ciparay blok Bp. Saoli	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.31	Pemasangan gorong-gorong Komplek balong H. Uyep	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.32	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Kampung Cikalong	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.33	Pemasangan gorong-gorong blok peternakan sapi	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.34	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Karno	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.35	Pemasangan gorong-gorong blok bp. Randi	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.36	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Iim	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.37	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Arsono	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.38	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Dusun Cimanggu	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.39	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Ayus	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	
3.40	Pemasangan gorong-gorong blok Cipanggung	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.571.000	APBD	

3.41	Pemasangan gorong-gorong blok Pusutu	Dusun		V	Lancarnya transportasi	3.577.400	APBD	
3.28	Saluran parit jalan lingkungan RT dan RW	Menyebar		v	Ketahanan jalan dan keindahan	50.000.000	APBD	
3.29	Rehabilitasi jembatan gantung	Dusun		v	Sarana transportasi antar Desa	100.000.000	APBD	
3.30	Mercury jalan desa	Menyebar		v	Keamanan, ketertiban dan keindahan lingkungan	10.000.000	APBD	
3.31	Rehabilitasi Jembatan beton Citonjong	Dusun		v	Sarana penghubung antar desa	75.000.000	APBD	
3.32	Sarana lapang olah raga belum maksimal	Desa		v	Peningkatan olah raga	50.000.000	APBD	
3.33	Pemagaran pemakaman umum Cikalong	Desa		v	Keindahan, dan meminimalisir penyalahgunaan lahan	100.000.000	APBD	
3.34	Pemagaran pemakaman umum Citembong	Desa		v	Keindahan, dan meminimalisir penyalahgunaan lahan	100.000.000	APBD	
3.35	Irigasi sawah Cimanggu	Dusun		v	Peningkatan produksi pertanian	150.000.000	APBD	
3.36	Irigasi sawa Balakbak	Dusun		v	Peningkatan produksi pertanian	200.000.000	APBD	
3.37	Kirmir jalan pemda	Desa			Estetika jalan	200.000.000	APBD	
3.38	Jalan Baru Tumin Astana	Dusun			Akses transportasi lancar	100.000.000	APBD	
3.39	Jalan Bebedahan	Dusun			Akses transportasi lancar	100.000.000	APBD	
3.40	Jalan Baru Makam	Dusun			Akses transportasi lancar	50.000.000	APBD	
3.41	Putaran Suhria	Dusun			Akses transportasi lancar	70.000.000	APBD	
3.42	Jalan Sadili Aso	Dusun			Akses transportasi lancar	50.000.000	APBD	
3.43	Gedung Olahraga (GOR)	Desa			Peningkatan Kualitas Olahraga masyarakat	500.000.000	APBD	
3.44	Rehab bale Dusun	Desa			Estetika bale Dusun	75.000.000	APBD	
IV	Lingkungan hidup				Akses transportasi lancar			
4.1	Penataan pemukiman	Menyebar		v	Keindahan dan ketertiban lingkungan	5.000.000	APBD	
4.2	Penghijauan bahu- bahu jalan	Menyebar		v	Keindahan dan penghijauan	50.000.000	APBD	
.3	Pemanfaatan pekarangan rumah	Menyebar		v	Keindahan dan penghijauan	4.000.000	APBD	
V	Sosial dan Budaya							

5.1	Potensi seni dan budaya	Menyebarkan	v		Melestarikan budaya leluhur	25.000.000	APBD	
5.2	Penyaluran bakat kepemudaan	Desa		v	Keterampilan pemuda	30.000.000	APBD	
5.3	Sarana padepokan kesenian	Desa	v		Melestarikann budaya leluhur	150.000.000	APBD	
5.4	Gedung Olah Raga (GOR)	Desa	v		Penyaluran bakat olah raga	500.000.000	APBD	
5.5	Dana pelatihan PKK	Desa		v	Peningkatan SDM	5.000.000	APBD	
5.6	Dana operasional MUI dan DKM	Desa		v	Peningkatan syiar Islam	10.000.000	APBD	
5.7	Dana PHBI	Desa		v	Kemeriahan kegiatan PHBI	15.000.000	APBD	
5.8	Perbaikan lapangan sepak bola	Desa		v	Peningkatan bidang persepakbolaan	125.000.000	APBD	
5.9	Dana PHBN dan hari jadi DESA CIKALONG	Desa		v	Kemeriahan kegiatan PHBN	5.000.000	APBD	
5.10	Pembuatan tong sampah organik	menyebarkan	v		Kebersihan lingkungan	10.000.000	APBD	
VI	Pemerintahan							
6.1	Pelatihan pengetahuan pemerintahan des	Desa		v	Peningkatan SDM pemerintahan desa	10.000.000	APBD	
VII	Koperasi dan usaha masyarakat							
7.1	Bantuan permodalan UKM dan UEP	menyebarkan		v	Kesejahteraan dan peningkatan ekonomi	100.000.000	APBD	
7.2	Sran dan prasarana BUM Des	menyebarkan		v	Peningkatan ekonomi masyarakat	125.000.000	APBD	
7.3	Pelatihan kelompok UP2K	Desa		v	Peningkatan SDM	30.000.000	APBD	
7.4	Manajmen masih secara tradisional	Desa		v	Peningkatan SDM	10.000.000	APBD	
7.5	Bantuan bibit unggul pertanian dan peternakan	Menyebarkan		v	Peningkatan pendapatan ekonomi masyarat	20.000.000	APBD	
7.6	Perlengkapan pertanian	Menyebarkan		v	Peningkatan produksi pertanian	75.000.000	APBD	
7.7	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	Menyebarkan	v		Meningkatkan pendapatan masyarakat	25.000.000	APBD	
VIII	Pertanian							
8.1	Penyuluhan pertanian	Menyebarkan		v	Peningkatan SDM	5.000.000	APBD	
8.2	Pemanpaatan bibit unggul	Menyebarkan	v		Meningkatkan pendapatan warga	2.500.000	APBD	

8.3	Standarisi harga jual hasil pertanian	Menyebarkan	v		Meningkatkan pendapatan warga	5.000.000	APBD	
8.4	Program peternakan warga	Menyebarkan	v		Meningkatkan pendapatan warga	2.000.000	APBD	
8.5	Peningkatan budidaya ikan	Cimanggu		v	Meningkatkan pendapatan warga	100.000.000	APBD	
IX	Kehutanan							
9.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	Menyebarkan	v		Meningkatkan pendapatan warga	50.000.000	APBD	
9.2	Tata batas lahan pertanahan	Desa	v		Ketertiban penggarapan lahan	140.000.000	APBD	
9.3	Pengadaan penyemaian	Menyebarkan	v		Meningkatkan pendapatan warga	25.000.000	APBD	

Kepala Desa Cikalong

LPM Desa Cikalong

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO



2.1	Desa belum memiliki Ambulan Desa	30	40	20	20	20	130	-	
2.2	Masih terdapat warga yang belum memiliki MCK	40	50	50	30	40	210	1	
2.3	Masih terdapat warga yang kekurangan air bersih terutama dataran tinggi	40	40	40	50	30	200	2	
2.4	Sarana Mebeler Posyandu	20	30	30	20	30	130	5	
2.5	Belum ada bantuan untuk kegiatan kader/ belum maksimal	30	30	40	30	30	160	3	
2.6	Rehabilitasi bangunan pustu	30	40	20	20	20	130	-	
2.7	Belum adanya pelatihan pengurus desa siaga	30	20	30	30	30	140	4	II
III	Sarana dan Prasarana/Infrastruktur								
3.1	Sarana dan Prasarana Pemerintahan & Lembaga Desa Belum memadai	40	30	50	30	40	190	21	
3.2	Perlengkapan kantor Desa & lembaga	30	30	40	30	50	180	20	
3.3	Jalan Desa yang berlokasi di 4 lokasi rusak berat	40	40	30	40	50	200	19	
3.4	Jln Ciparay	50	50	40	50	30	220	1	I
3.5	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	50	50	40	40	30	210	3	
3.6	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	50	40	40	50	30	210	2	
3.7	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	50	50	40	50	30	210	4	



3.8	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun)	50	50	40	40	30	210	5	
3.9	Jln. Cikalong Kolot panjang panjang 816 (jalan dusun)	50	40	40	40	30	200	6	
3.10	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun)	50	40	40	40	30	200	8	
3.11	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun)	50	40	40	50	30	210	7	
3.12	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun)	50	50	40	40	30	210	9	
3.13	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun)	40	50	40	50	30	210	11	
3.14	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter	40	50	40	40	30	200	10	
3.15	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter	40	50	40	40	30	200	13	
3.16	Jalan Guhabungbas 300 meter	50	50	40	50	30	210	12	
3.17	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter	50	50	40	50	30	210	16	
3.18	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter	50	40	40	50	30	210	14	
3.19	Jl. Kalipucung panjang 400 meter	50	40	40	40	30	200	15	
3.20	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter	50	50	40	50	30	210	17	
3.21	Jl. Kubang panjang 300 meter	40	50	40	50	30	210	18	
3.22	Pembuatan Jalan baru Kebun Induk panjan 600 meter	40	40	30	30	30	170	27	
3.23	Pembuatan jalan baru Bp. Rendi s/d Ojo 400 meter	40	30	50	30	30	180	22	
3.24	Pembuatan jalan baru Jl. Pulo s/d Kr.kamiri 450 meter	40	30	50	30	30	180	24	
3.25	Pembuatan jalan baru Jl. Kalikadongdong s/d Sumur buah 500 meter	40	30	40	30	30	170	26	

3.26	Pembuatan jalan baru Jl. Pasir limus s/d sawah 350 meter	40	30	40	30	30	170	25	
3.27	Pembuatan jalan baru jl. Bebedahan s/d Panyindangan 1.500 meter	40	30	50	30	30	180	23	
3.28	Pemasangan gorong-gorong Jl. Dukuh blok Bp. Adri	40	30	40	30	30	170	28	
3.29	Pemasangan gorong-gorong Jl. Kedungmalang blok Posyandu	40	30	30	30	30	160	41	
3.30	Pemasangan gorong-gorong Jl. Ciparay blok Bp. Saoli	30	30	30	30	30	150	40	
3.31	Pemasangan gorong-gorong Komplek balong H. Uyep	40	30	40	30	30	170	29	
3.32	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Kampung Cikalong	40	30	40	30	30	170	30	
3.33	Pemasangan gorong-gorong blok peternakan sapi	40	30	40	30	30	170	32	
3.34	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Karno	40	30	40	30	30	170	31	
3.35	Pemasangan gorong-gorong blok bp. Randi	40	30	40	30	30	170	36	
3.36	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Iim	40	30	40	30	30	170	35	
3.37	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Arsono	40	30	40	30	30	170	34	
3.38	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Dusun Cimanggu	40	30	40	30	30	170	33	
3.39	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Ayus	40	30	40	30	30	170	37	
3.40	Pemasangan gorong-gorong blok Cipanggung	40	30	40	30	30	170	38	
3.41	Pemasangan gorong-gorong blok Pusutu	40	30	40	30	30	170	39	
3.42	Lampu penerangan jalan belum merata sesuai	30	30	40	20	30	150	-	

	kebutuhan								
3.43	Rehabilitasi Jembatan beton Citonjong	40	40	40	30	50	200	42	
3.44	Sarana lapang olah raga belum maksimal	50	50	30	40	40	210	43	
3.45	Pemakaman umum di 2 titik/lokasi	40	40	30	20	30	160	44	
3.46	Irigasi sawah Cimanggu belum mak simal	40	40	30	40	30	180	45	
3.47	Irigasi sawa Balakbak belum maximal	30	30	30	40	40	170	-	
3.48	Kirmir jalan pemda	40	40	30	40	50	200	19	
3.49	Jalan Baru Tumin Astana	40	40	30	40	50	200	19	
3.50	Jalan Bebedahan	40	40	30	40	50	200	19	
3.51	Jalan Baru Makam	40	40	30	40	50	200	19	
3.52	Putaran Suhria	40	40	30	40	50	200	19	
3.53	Jalan Sadili Aso	40	40	30	40	50	200	19	
3.54	Gedung Olahraga (GOR)	50	50	30	30	30	190		
3.55	Rehab bale Dusun	50	50	30	30	30	190		
IV	Lingkungan hidup								
4.1	Penataan pemukiman	40	40	30	40	50	200		
4.2	Penghijauan bahu- bahu jalan	40	40	30	40	50	200		
.3	Pemanpaatan pekarangan rumah	40	40	30	40	50	200		
V	Sosial dan Budaya								

5.1	Potensi seni dan budaya belum berkembang	30	40	40	30	30	170	3	
5.2	Belum adanya wadah penyaluran bakat pemuda	20	30	30	30	30	140	-	
5.3	Belum tersedianya padepokan kesenian	20	30	30	20	30	130	-	
5.5	Dana pelatihan PKK belum memadai	30	40	30	40	30	170	4	
5.6	Dana operasional MUI dan DKM belum	40	30	30	30	30	160	5	
5.7	Dana PHBI	30	30	30	30	30	150	-	
5.8	Lapang sepak bola kurang maksimal	40	40	30	40	40	190	2	
5.9	Dana PHBN dan hari jadi DESA CIKALONG	30	30	30	40	30	160	-	
5.10	Pembuatana tong sampah organik	30	30	30	40	30	160		
VI	Pemerintahan								
6.1	Rendahnya pengetahuan tentang pemerintahan Desa	50	40	40	30	40	200	1	IX
VII	Koperasi dan usaha masyarakat								
7.1	Kurangnya bantuan permodalan UKM dan UEP	30	30	40	30	30	160	2	
7.2	Belum adanya sarana dan prasarana BUMDes	30	30	30	20	30	140	3	
7.3	Kelompok UP2K belum berkembang	20	20	20	30	20	110	6	
7.4	Manajmen masih secara tradisional	30	30	30	20	30	140	4	
7.5	Masih kurangnya bantuan bibit unggul baik Pertanian maupun peternakan	30	30	20	30	30	140	5	
7.6	Masih kekurangan perlengkapan per tania	20	20	20	20	20	100	7	

7.6	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin	50	40	30	30	30	180	1	VI
VIII	Pertanian								
8.1	Kurangnya pengetahuan tentang pertanian	40	50	30	20	40	180	1	IV
8.2	Banyaknya bibit unggul yang belum dimanfaatkan	40	20	30	40	40	170	2	
8.3	Standarisi harga jual hasil pertanian rendah	30	30	50	20	20	150	4	
8.4	Program peternakan warga tidak maksimal	30	30	40	40	20	160	3	
8.5	Budidaya ikan gurame	30	30	40	40	20	160	3	
IX	Kehutanan								
9.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	30	30	40	30	50	180	1	VIII
9.2	Ketidakjelasan batas lahan dan data mengenai pertanahan	40	20	30	20	20	130	3	
9.3	Tidak adanya penyemaian bibit tanaman	30	30	40	30	30	160	2	

Kepala Desa Cikalong

LPM Desa Cikalong

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**Lingkungan rt dan rw**

**RENCANA KERJA PEMBANGUNAN DESA (RKPDES) TAHUNAN DILINGKUNGAN / DUSUN /KAMPUNG/RW /RT  
DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH  
TAHUN 2013**

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran	Target	lokasi	Sifat				Waktu pelaksanaan	Biaya		Ket
						B	L	R	P		Rp	Sumber	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	Pendidikan												
1.1	Sarana dan prasarana PAUD	Keterampilan anak usia dini makin berkembang	Anak usia dini	40 orang	Dsn Cikalong	V				1 bulan	50.000.000	APBD	
1.2	Sarana dan Prasarana pendidikan agama Islam	Memperkuat akidah masyarakat	masyarakat	10 RW	Desa Cikalong		V			1 Bulan	60.000.000	APBD	
1.3	Kejar paket B,C	Anak putus sekolah bisa melanjutkan lagi	Anak tidak mampu	15 Orang	Desa Cikalong		V			1 Tahun	5.000.000	APBD Swadaya	
1.4	Sarana Prasarana sekolah SD/TK	Peningkatan SDM	masyarakat	800 Orang	Desa Cikalong		V			3 Bulan	25.000.000	APBD/Dinas	
1.5	Sarana dan Prasarana Perpustakaan	Menambah wawasan masyarakat	masyarakat	500 Orang	Desa Cikalong	V				1 Bulan	35.000.000	APBD	
II	Bisdang Kesehatan												
2.1	Bantuan pembuatan MCK	Kesehatan masyarakat semakin baik	Rumah tangga miskin	30 KK	Menyebar		V			5 Bulan	35.000.000	APBD Swadaya	
2.2	Pelatihan kader	Peningkatan SDM	Kader	35 orang	Menyeber		V			7 Hari	10.000.000	APBDes	
2.3	Platihan pengurus desa siaga	Peningkatan SDM	Kader	15 orang	Menyeber		V			7 Hari	5.000.000	APBDes	

2.4	Ambulan Desa	Pelayanan masyarakat	masyarakat	1500 Orang	Menyeber	V				1 Bulan	80.000.000	APBD	
2.5	Saluran air Bersih	Penanggulangan bencana	Desa	400 Orang	2 Dusun	V				6 Bulan	500.000.000	APBD/BN	
2.6	Sarana Meubeler Posyandu	Ketertiban dan kenyamanan Kader	Kader	40 Orang	Desa		V			1 Minggu	120.000.000	APBD	
III	Sarana Prasarana												
3.1	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	Pelayanan perangkat desa semakin baik	Sarana transportasi		Dusun Cimanggu		V			6 Bulan	70.000.000	APBD	
3.2	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Pengarsipan semakin baik	Sarana transportasi		Dusun Cikalong	V				6 Bulan	16.000.000	APBDes	
3.4	Jl Ciparay	Akses transprtasi makin lancar	Sarana transportasi		Dusun Cimanggu		V			1 bulan	100.000.000	APBD	
3.5	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter	Akses transprtasi makin lancar	Sarana transportasi		Dusun Cimanggu		V			1 bulan	16.000.000	APBD	
3.6	Jln. Karikil panjang 2.175 meter ( Jalan Desa)	Akses transprtasi makin lancar	Sarana transportasi		Dusun Ctmbong		V			1 bulan	16.000.000	APBD	
IV	Lingkungan hidup												
4.1	Penataan	Pemukiman penduduk	Desa	masyarakat	Menyebar	V				1 bulan	5.000.000	APBDes	



	pemukiman	semakin asri											
V	Sosial dan Budaya												
5.1	Potensi seni dan budaya	Mencintai budaya leluhur	Desa	Pemuda	Desa	V				1 Bulan	25.000.000	APBDes	
5.2	Penyaluran bakat kepemudaan	Banyak pemuda trampil	Dusun	Pemuda	Dusun	V				2 bulan	30.000.000	APBDes	
5.3	Dana pelatihan PKK	Lebih inovatif	Kader	25 orang	Desa		V			7 Hari	5.000.000	APBDes	
5.4	Dana operasional MUI dan DKM	Pemahaman keagamaan semakin baik	Pengurus	10 orang	Menyebar		V			7 Hari	10.000.000	APBDes	
5.5	Dana PHBI	Kegiatan semakin meriah	Panitia	15 orang	Desa		V			10 hari	15.000.000	APBDes	
VI	Pemerintahan												
6.1	Pelatihan pengetahuan pemerintahan desa	Peningkatan SDM	Perangkat Desa	10 orang	Desa		V			7 Hari	10.000.000	APBDes	
VII	Koperasi dan usaha masyarakat												
7.1	Bantuan permodalan UKM dan UEP	Bantuan rakyat miskin	RTM	10 RW	Menyebar		V			1 bulan	100.000.000	APBD	
7.2	Pelatihan kelompok UP2K	Peningkatan SDM	Pengurus	10 orang	Desa	V				7 hari	30.000.000	APBD	
7.3	Manajmen masih secara tradisional	Kemajuan teknologi informatika	Pengurus	6 Klomp	Menyebar	V				1 Bulan	10.000.000	APBDes	
7.4	Bantuan bibit unggsl dan pertanian	Hasil semakin meningkat	Petani	3 Dusun	Menyebar		V			3 bulan	20.000.000	APBD	

	peternakan											
7.5	Perlengkapan pertanian	Petani modern	Petani	3 Dusun	Menyebar		V			3 bulan	75.000.000	APBD
7.6	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	Meningkatkan penghasilan warga	Pengrajin	10 KK	Menyebar	V				1 bulan	25.000.000	APBD
VIII	Pertanian											
8.1	Penyuluhan pertanian	Peningkatan SDM petani	Petani	3 Dusun	Menyebar		V			2 Minggu	5.000.000	APBD
8.2	Pemanfaatan bibit unggul	Pengembangan bibit	Petani	3 Dusun	Menyebar	V				1 minggu	2.500.000	APBD
8.3	Program peternakan warga	Penghasilan warga	Petani	3 Dusun	Menyebar	V				7 hari	2.000.000	APBD
IX	Kehutanan											
9.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	Peningkatan pendapatan ekonommi	Petani	3 Dusun	Menyebati	V				1 bulan	50.000.000	APBD

Kepala Desa Cikalong

LPM Desa Cikalong

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

rekapitulasi



2.1	Bantuan pembuatan MCK	Kesehatan masyarakat semakin baik	Rumah tangga miskin	30 KK	Menyebar		V		5 Bulan	35.000.000	APBD Swadaya	KADES	
2.2	Pelatihan kader	Peningkatan SDM	Kader	35 orang	Menyeber		V		7 Hari	10.000.000	APBDes	KADES	
2.3	Platihan pengurus desa siaga	Peningkatan SDM	Kader	15 orang	Menyeber		V		7 Hari	5.000.000	APBDes	KADES	
2.4	Sarana mebeler Posyandu	Kesahatan Balita dan bumil	Balita dan bumil	40 orang	Menyeber	V			14 hari	10.000.000	PNPM-MP	TPK-KADES	
	Rehabilitasi bangunan pustu	Peningkatan pelayanan kesehatan	Masyarak at Desa CKL	1000 kk	Pustu		V		1 Bulan	50.000.000	APBD	KADES	
III	Sarana Prasarana												
3.1	Sarana dan Prasarana Pemerintahan & Lembaga Desa	Pelayanan perangkat desa semakin baik	Perangkat desa	10 orang	Desa		V		6 Bulan	50.000.000	APBD	KADES	
3.2	Perlengkapan kantor Desa & lembaga	Pengarsipan semakin baik	Perangkat desa dan lembaga desa	25 orang	Desa	V			6 Bulan	15.000.000	APBDes	KADES	
3.3	Pengecoran jalan dusun di 4 lokasi	Akses transoptasi makin lancar	3 Dusun	Masyar akat	Menyebar		V		3 bulan	300.000.000	APBD	KADES	
3.4	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Akses transoptasi makin lancar	Masyarak at miskin,Ek onomi	Masyar akat	Dusun		V		1 bulan	130.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK	
3.5	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	Akses transoptasi makin lancar	Masyarak at miskin,Ek onomi	Masyar akat	Dusun		V		1 bulan	130.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK	
3.6	Jln. Dukuh panjang	Akses	Masyarak	Masyar	Dusun		V		1 bulan	130.000.000	APBD	PEMDA/	

	1.000 meter (Jalan Dusun)	transoprtasi makin lancar	at miskin,Ekonomi	akat								KADES/TPK	
3.7	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun)	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			16 Hari	70.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.8	Jln. Cikalong Kolot panjang panjang 816 (jalan dusun)	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			26 Hari	105.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.9	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun)	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			37 Hari	157.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.10	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun)	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			17 Hari	78.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.11	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun)	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			38 Hari	162.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.12	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun)	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			10 Hari	50.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.13	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			8 Hari	35.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.14	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori	Akses transoprtasi makin lancar	Masyarakat at miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			17 Hari	78.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK

	panjang 700 meter												
3.15	Jalan Guhabungbas 300 meter	Akses transportasi makin lancar	Masyarakat miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			8 Hari	35.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.16	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter	Akses transportasi makin lancar	Masyarakat miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			16 Hari	73.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.17	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter	Akses transportasi makin lancar	Masyarakat miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			18 Hari	82.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.18	Jl. Kalipucung panjang 400 meter	Akses transportasi makin lancar	Masyarakat miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			9 Hari	45.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.19	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter	Akses transportasi makin lancar	Masyarakat miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			45 Hari	178.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.20	Jl. Kubang panjang 300 meter	Akses transportasi makin lancar	Masyarakat miskin,Ekonomi	Masyarakat	Dusun		V			7 Hari	35.000.000	APBD	PEMDA/KADES/TPK
3.21	Pemasangan gorong-gorong Jl. Dukuh blok Bp. Adri	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES
3.22	Pemasangan gorong-gorong Jl. Kedungmalang blok	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES

	Posyandu												
3.23	Pemasangan gorong-gorong Jl. Ciparay blok Bp. Saoli	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES
3.24	Pemasangan gorong-gorong Komplek balong H. Uyep	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES
3.25	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Kampung Cikalong	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES
3.26	Pemasangan gorong-gorong blok peternakan sapi	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES
3.27	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Karno	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES
3.28	Pemasangan gorong-gorong blok bp. Randi	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V			2 Hari	3.571.000	APBD	KADES



3.29	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Iim	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V		2 Hari	3.571.000	APBD	KADES	
3.30	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Arsono	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V		2 Hari	3.571.000	APBD	KADES	
3.31	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Dusun Cimanggu	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V		2 Hari	3.571.000	APBD	KADES	
3.32	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Ayus	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V		2 Hari	3.571.000	APBD	KADES	
3.33	Pemasangan gorong-gorong blok Cipanggung	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V		2 Hari	3.571.000	APBD	KADES	
3.34	Pemasangan gorong-gorong blok Pusutu	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	Masyarakat miskin	Masyarakat dusun	Menyebar		V		2 Hari	3.577.400	APBD	KADES	
3.6	Saluran parit jalan lingkungan RT dan RW	Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan	3 Dusun	Masyarakat	Menyebar		V		3 bulan	50.000.000	APBD	KADES	
3.7	Rehabilitasi jembatan gantung	Memperlancar perekonomian	Dusun	Masyarakat	Dsn. Cimanggu		V		2 bulan	100.000.000	APBDes	KADES	
3.8	Mercury jalan desa	Jalan menjadi terang	Jalan Desa	Masyarakat	Menyebar		V		1 bulan	10.000.000	APBDes	KADES	
3.9	Rehabilitasi Jembatan	Memperlancar perekonomian	Dusun	Masyarakat	Dsn. Cimanggu		V		2 bulan	100.000.000	APBD	KADES	

	beton Citonjong												
3.10	Sarana lapang olah raga belum maksimal	Keg. Olah raga semakin giat	Lapang desa	1 lokasi	Dsn. Cimanggu	V			6 bulan	50.000.000	APBD	KADES	
3.11	Pemagaran pemakaman umum Cikalong	Lokalisasi pemakaman	2 Dusun	1 lokasi	Cikalong	V			3 bulan	100.000.000	APBD	KADES	
3.12	Pemagaran pemakaman umum Citenbong	Lokalisasi pemakaman	2 Dusun	1 lokasi	Citembong	V			3 bulan	100.000.000	APBD	KADES	
3.13	Kirmir jalan pemda	Estetika jalan	Desa		Desa	V			1 bulan	200.000.000	APBD	pemda	
3.14	Jalan Baru Tumin Astana	Sarana transportasi	Dusun		Cikalong	V			6 hari	100.000.000	APBD	KADES	
3.15	Jalan Bebedahan	Sarana transportasi	Dusun		Cikalong	V			6 hari	100.000.000	APBD	KADES	
3.16	Jalan Baru Makam	Sarana transportasi	Dusun		Cikalong	V			6 hari	50.000.000	APBD	KADES	
3.17	Putaran Suhria	Sarana transportasi	Dusun		Cimanggu	V			6 hari	70.000.000	APBD	KADES	
3.18	Jalan Sadili Aso	Sarana transportasi	Dusun		cimanggu	V			6 hari	50.000.000	APBD	KADES	

3.19	Gedung Olahraga (GOR)	Peningkatan kualitas olahraga	Desa		Cikalong	V			2 bulan	500.000.000	APBD	KADES	
3.20	Rehab bale Dusun	Estetika bale dusun	Dusun		menyebar		V		1 bulan	75.000.000	APBD	KADES	
IV	Lingkungan hidup												
4.1	Penataan pemukiman	Pemukiman penduduk semakin asri	Desa	masyarakat	Menyebar	V			1 bulan	5.000.000	APBDes	KADES	
V	Sosial dan Budaya												
5.1	Potensi seni dan budaya	Mencintai budaya leluhur	Desa	Pemuda	Desa	V			1 Bulan	25.000.000	APBDes	KADES	
5.2	Penyaluran bakat kepemudaan	Banyak pemuda trampil	Dusun	Pemuda	Dusun	V			2 bulan	30.000.000	APBDes	KADES	
5.3	Dana pelatihan PKK	Lebih inovatif	Kader	25 orang	Desa		V		7 Hari	5.000.000	APBDes	KADES	
5.4	Dana operasional MUI dan DKM	Pemahaman keagamaan semakin baik	Pengurus	10 orang	Menyebar		V		7 Hari	10.000.000	APBDes	KADES	
5.5	Dana PHBI	Kegiatan semakin meriah	Panitia	15 orang	Desa		V		10 hari	15.000.000	APBDes	KADES	
5.6	Dana PHBN dan hari jadi DESA CIKALONG	Kegiatan semakin meriah	Panitia	15 orang	Desa		V		10 hari	5.000.000	APBDes	KADES	
5.7	Pembuatan tong sampah organik	Kebersihan lingkungan	Panitia	10 RW	menyebar	V			5 hari	10.000.000	APBDes	KADES	
VI	Pemerintahan												
6.1	Pelatihan pengetahuan pemerintahan desa	Peningkatan SDM	Perangkat Desa	10 orang	Desa		V		7 Hari	10.000.000	APBDes	KADES	

VII	Koperasi dan usaha masyarakat												
7.1	Bantuan permodalan UKM dan UEP	Bantuan rakyat miskin	RTM	10 RW	Menyebar	V			1 bulan	100.000.000	APBD	KADES/TPK PNPM	2 Klp didanai PNPM
7.2	Pelatihan kelompok UP2K	Peningkatan SDM	Pengurus	10 orang	Desa	V			7 hari	30.000.000	APBD	KADES	
7.3	Manajemen masih secara tradisional	Kemajuan teknologi informatika	Pengurus	6 Klomp	Menyebar	V			1 Bulan	10.000.000	APBDes	KADES	
7.4	Bantuan bibit unggsl pertanian dan peternakan	Hasil semakin meningkat	Petani	3 Dusun	Menyebar	V			3 bulan	20.000.000	APBD	KADES	
7.5	Perlengkapan pertanian	Petani modern	Petani	3 Dusun	Menyebar	V			3 bulan	75.000.000	APBD	KADES/ GAPOKTAN	
7.6	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	Meningkatkan penghasilan warga	Pengrajin	10 KK	Menyebar	V			1 bulan	25.000.000	APBD	KADES	
VIII	Pertanian												
8.1	Penyuluhan pertanian	Peningkatan SDM petani	Petani	3 Dusun	Menyebar	V			2 Minggu	5.000.000	APBD	KADES/ BP3K	

8.2	Pemanfaatan bibit unggul	Pengembangan bibit	Petani	3 Dusun	Menyebarkan	V				1 minggu	2.500.000	APBD	KADES/ BP3K
8.3	Program peternakan warga	Penghasilan warga	Petani	3 Dusun	Menyebarkan	V				7 hari	2.000.000	APBD	KADES/ BP3K
8.4	Budidaya Ikan gurame	Potensi	pemuda	Cimanggu	Cimanggu	V				1 bulan	100.000.000	APBD	KADES/ BP3K
IX	Kehutanan												
9.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	Peningkatan pendapatan ekonommi	Petani	3 Dusun	Menyebatkan	V				1 bulan	50.000.000	APBD	KADES /PERHUTANI

KEPALA DESA CIKALONG

LPM DESA CIKALONG

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**Rpj mdes**

FORMAT 6 : INDIKASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA DARI RPJMDes

DESA : CIKALONG  
 KECAMATAN : SIDAMULIH  
 KABUPATEN : CIAMIS  
 TAHUN : 2013

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Perkiraan sasaran	Keterangan
1	2	3		
I	Pendidikan			
1.2	Sarana dan prasarana PAUD	Desa	40 orang	Baru
1.2	Sarana prasarana sekolah SD/TK	Desa	SD 1,2 dan TK Pembina dan LPM	Lanjutan
1.3	Kejar paket B,C	Desa	15 orang	Lanjutan
1.4	Sarana dan prasarana perpustakaan	Desa	3 Dusun	Baru
1.5	Sarana dan Prasarana pendidikan agama Islam	menyebar	10 RW	Baru
1.6	Ruang perpustakaan SD CIO 2	SD Cio 2	120 Orang	Baru
1.7	Ruang RKB SD CIO 2	SD Cio 2	100 Orang	Baru
1.8	Pagar SD 80 Meter	SD Cio 2	120 Orang	Baru
1.9	Pagar SD 40 Meter	SD Cio 1	100 Orang	Baru
1.10	Sarana peribadatan Masjid	Menyebar	1000 Orang	Baru
II	Kesehatan			
2.1	Ambulan Desa	Desa	1 unit/Desa	Baru

2.2	Bantuan pembuatan MCK	Menyebar	10 unit/RW	Lanjutan
2.3	Saluran irigasi air bersih	Desa	3 Dusun	Baru
2.4	Sarana mebeler Posyandu	Menyebar	1 unit/dusun	Baru
2.5	Pelatihan kader	Desa	35 orang	Lanjutan
2.6	Platihan pengurus desa siaga	Desa	15 orang	Lanjutan
2.7	Rehabilitasi bangunan pustu	Desa	400 Orang	Lanjutan
III	Sarana dan Prasarana/Infrastruktur			
3.1	Sarana dan Prasarana Pemerintahan & Lembaga Desa	Desa	Kantor Desa	Lanjutan
3.2	Perlengkapan kantor Desa & lembaga	Desa	Kantor Desa	Lanjutan
3.3	Jln. Karikil panjang 2.175 meter ( Jalan Desa)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.4	Jln. Bungbulang panjang 350 meter (Jalan Desa)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.5	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Menyebar	3 Dusun	Lanjutan
3.6	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.7	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.8	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.9	Jln. Cikalong Kolot panjang panjang 816 (jalan dusun)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.10	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.11	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan



3.12	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.13	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun)	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.14	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.15	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.16	Jalan Guhabungbas 300 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.17	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.18	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.19	Jl. Kalipucung panjang 400 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.20	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.21	Jl. Kubang panjang 300 meter	Dusun	2 Dusun	Lanjutan
3.22	Pembuatan Jalan baru Kebun Induk panjang 600 meter	Dusun	400 orang	Baru
3.23	Pembuatan jalan baru Bp. Rendi s/d Ojo 400 meter	Dusun	400 orang	Baru
3.24	Pembuatan jalan baru Jl. Pulo s/d Kr.kamiri 450 meter	Dusun	400 orang	Baru
3.25	Pembuatan jalan baru Jl. Kalikadongdong s/d Sumur buah 500 meter	Dusun	400 orang	Baru
3.26	Pembuatan jalan baru Jl. Pasir limus s/d sawah 350 meter	Dusun	400 orang	Baru
3.27	Pembuatan jalan baru jl. Bebedahan s/d Panyindangan 1.500 meter	Dusun	400 orang	Baru
3.28	Pemasangan gorong-gorong Jl. Dukuh blok Bp. Adri	Menyebar	350 orang	Baru
3.29	Pemasangan gorong-gorong Jl. Kedungmalang blok Posyandu	Menyebar	350 orang	Baru

3.30	Pemasangan gorong-gorong Jl. Ciparay blok Bp. Saoli	Menyebar	350 orang	Baru
3.31	Pemasangan gorong-gorong Komplek balong H. Uyep	Menyebar	350 orang	Baru
3.32	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Kampung Cikalong	Menyebar	350 orang	Baru
3.33	Pemasangan gorong-gorong blok peternakan sapi	Menyebar	350 orang	Baru
3.34	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Karno	Menyebar	350 orang	Baru
3.35	Pemasangan gorong-gorong blok bp. Randi	Menyebar	350 orang	Baru
3.36	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Iim	Menyebar	350 orang	Baru
3.37	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Arsono	Menyebar	350 orang	Baru
3.38	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Dusun Cimanggu	Menyebar	350 orang	Baru
3.39	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Ayus	Menyebar	350 orang	Baru
3.40	Pemasangan gorong-gorong blok Cipanggung	Menyebar	350 orang	Baru
3.41	Pemasangan gorong-gorong blok Pusutu	Menyebar	350 orang	Baru
3.42	Saluran parit jalan lingkungan RT dan RW	Menyebar	10 RW	Lanjutan
3.43	Rehabilitasi jembatan gantung	Dusun	Dsn. Cimanggu	Lanjutan
3.44	Mercury jalan desa	Menyebar	Desa	Lanjutan
3.45	Rehabilitasi Jembatan beton Citonjong	Dusun	Dsn. Cimanggu	Lanjutan
3.46	Sarana lapang olah raga belum maksimal	Desa	Lapang Cimanggu	Baru
3.47	Pemagaran pemakaman umum Cikalong	Desa	Dusun Cikalong	Baru

3.48	Pemagaran pemakaman umum Citembong	Desa	Dusun Citembong	Baru
3.49	Irigasi sawah Cimanggu	Dusun	Dsn. Cimanggu	Baru
3.50	Irigasi sawa Balakbak	Dusun	Dsn. Citembong	Baru
3.51	Kirmir jalan pemda	Desa	Masyarakat desa	Baru
3.52	Jalan Baru Tumin Astana	Dusun	400 orang	Baru
3.53	Jalan Bebedahan	Dusun	100 Orang	Baru
3.54	Jalan Baru Makam	Dusun	Desa	Baru
3.55	Putaran Suhria	Dusun	300 Orang	lanjutan
3.56	Jalan Sadili Aso	Dusun	200 Orang	lanjutan
3.57	Gedung Olahraga (GOR)	Desa	Masyarakat Desa	Baru
3.58	Rehab bale Dusun	Dusun	5X6 m	Lanjutan
3.59	Jl Ciparay	Dusun	500 Orang	lanjutan
IV	Lingkungan hidup			
4.1	Penataan pemukiman	Menyebar	3 Dusun	Lanjutan
4.2	Penghijauan bahu- bahu jalan	Menyebar	3 Dusun	Baru
4.3	Pemanfaatan pekarangan rumah	Menyebar	3 Dusun	Baru
V	Sosial dan Budaya			
5.1	Potensi seni dan budaya	Menyebar	3 Dusun	Baru

5.2	Penyaluran bakat kepemudaan	Desa	3 Dusun	Baru
5.3	Sarana padepokan kesenian	Desa	1 unit/Desa	Baru
5.5	Dana pelatihan PKK	Desa	35 orang	Lanjutan
5.6	Dana operasional MUI dan DKM	Desa	15 orang	Lanjutan
5.7	Dana PHBI	Desa	Pengurus PHBI	Lanjutan
5.8	Perbaikan lapangan sepak bola	Desa	2 lapang	Lanjutan
5.9	Dana PHBN dan hari jadi DESA CIKALONG	Desa	Pengurus PHBN	Lanjutan
5.10	Pembuatan tong sampah organik	Menyebar	10 RW	Baru
VI	Pemerintahan			
6.1	Pelatihan pengetahuan pemerintahan des	Desa	10 orang	Lanjutan
VII	Koperasi dan usaha masyarakat			
7.1	Bantuan permodalan UKM dan UEP	menyebar	10 Kelpok	Lanjutan
7.2	Srana dan prasarana BUM Des	menyebar	1 unit/desa	Baru
7.3	Pelatihan kelompok UP2K	Desa	15 orang	Lanjutan
7.4	Manajmen masih secara tradisional	Desa	7 Kelompok	Baru
7.5	Bantuan bibit unggul pertanian dan peternakan	Menyebar	10 Kelompok	Lanjutan
7.6	Perlengkapan pertanian	Menyebar	10 Kelompok	Lanjutan
7.7	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale, opak, gula merah, kenalen, simping dan pengrajin anyaman	Menyebar	10 KK	Baru

VIII	Pertanian			
8.1	Penyuluhan pertanian	Menyebar	10 Kelompok	Lanjutan
8.2	Pemanfaatan bibit unggul	Menyebar	10 kelompok	Lanjutan
8.3	Standarisi harga jual hasil pertanian	Menyebar	Petani	Baru
8.4	Program peternakan warga	Menyebar	10 Kelompok Tani	Baru
	Peningkatan budidaya ikan	Dusun	1 kelompok perikanan	Baru
IX	Kehutanan			
9.1	Pemanfaatan lahan kurang produktif	Menyebar	Dsn. Citembong	Baru
9.2	Tata batas lahan pertanian	Desa	Dsn. Citembong	Baru
9.3	Pengadaan penyemaian	Menyebar	3 Dusun	Baru

Kepala Desa Cikalong

LPM Desa Cikalong

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

Du~rkap

**FORMAT E.2.A DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG PENDIDIKAN**

**DESA : CIKALONG**

**KECAMATAN : SIDAMULIH**

**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasI	Volume/Ju mlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		APBN	APBD Prov/Kab/K ota	Swada ya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Pendidikan										
1.1	Sarana dan prasarana PAUD	Desa	40 Orang	v			Keterampilan anak usia dini		<b>50.000.000</b>		
1.2	Sarana prasarana pendidikan agama islam	Desa	10 RW		v		Memperkuat aqidah islam		<b>60.000.000</b>		
1.3	Kejar paket B,C	Desa	15 Orang	v			Anak putus sekolah bisa melanjutkan lagi		<b>5.000.000</b>		
1.4	Sarana dan prasarana perpustakaan	Desa	500 Orang	v			Keterampilan dan kecerdasan masyarakat		<b>35.000.000</b>		
1.5	Ruang perpustakaan SD CIO 2	SD Cio 2	120 Orang	v			Keterampilan dan		<b>60.000.000</b>		

							kecerdasan anak					
1.6	Ruang RKB SD CIO 2	SD Cio 2	100 Orang		v		Kenyamanan belajar		<b>100.000.000</b>			
1.7	Pagar SD 80 Meter	SD Cio 2	120 Orang		v		Estetika sekolah		<b>40.000.000</b>			
1.8	Pagar SD 40 Meter	SD Cio 1	100 Orang		v		Estetika sekolah		<b>25.000.000</b>			
1.9	Sarana peribadatan Masjid	Menyebar	1000 Orang		v		Estetika mesjid		<b>10.000.000</b>	v		
	jumlah									<b>385.000.000</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

.....  
Nip

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO



**FORMAT.E.2.B DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG KESEHATAN**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasi	Volume/ Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		APBN	APBD Prov/Kab	Swad aya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
II	Bisdang Kesehatan										
2.1	Bantuan pembuatan MCK	Dsn Ckl	15 Unit		v		Peningkatan kesehatan masyarakat		35.000.000		
2.2	Pelatihan Kader	Menyebar	35 Orang		v		Peningkatan SDM		5.000.000		
2.3	Pelatihan pengurus desa siaga	Menyebar	15 Orang	v			Peningkatan SDM		10.000.000		
2.4	Rehabilitasi bangunan pustu	Desa	400 Orang		v		Peningkatan kesehatan masyarakat	v	50.000.000		
JUMLAH									100.000.000		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

PenanggungjawabPelaksana  
LPM DESACIKALONG

.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**FORMAT.E.2.C DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG SARANA PRASARANA**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasi	Volume/Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		AP BN	APBD Prov/Kab/Kota	Swadaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
III	Sarana Prasarana										
3.1	Sarana dan prasarana pemerintahan dan lembaga desa	Desa	50.000.000	v			Pelayanan perangkat desa semakin memuaskan		50.000.000		
3.2	Perlengkapan kantor desa	Desa	15.000.000	v			Penertiban sarana kelembagaan		15.000.000		
3.3	Jln. Karikil panjang 2.175 meter ( Jalan Desa)	Desa	2175 M		v		Aakses transportasi lancar		120.000.000		
3.4	Jln. Bungbulang panjang 350 meter (Jalan Desa)	Desa	350 M		v		Aakses transportasi lancar		40.000.000		
3.5	Jalan Kedungmalang panjang 1.000 meter	Dusun	1000 m		v		Aakses transportasi lancar		130.000.000		

	(Jalan Dusun)									
3.6	Jalan Bojongori s/d kalikopi panjang 1000	Dusun	1000 m		v		Akses transportasi lancar		70.000.000	
3.7	Jln. Dukuh panjang 1.000 meter (Jalan Dusun)	Dusun	1000 m		v		Akses transportasi lancar		105.000.000	
3.8	Jln. Munggang tutub panjang 650 meter (Jalan Dusun)	Dusun	650 m		v		Akses transportasi lancar		157.000.000	
3.9	Jln. Cikalong Kolot panjang panjang 816 (jalan dusun)	Dusun	816 m		v		Akses transportasi lancar		78.000.000	
3.10	Jln. Pabeletan nogag 1.200 meter (jalan dusun)	Dusun	1200 m		v		Akses transportasi lancar		162.000.000	
3.11	Jln. Kisepat s/d cegak panjang 700 meter (jalan dusun)	Dusun	700 m		v		Akses transportasi lancar		50.000.000	
3.12	Jln. Bebedahan panjang 1.250 meter (jalan dusun)	Dusun	1250 m		v		Akses transportasi lancar		35.000.000	
3.13	Jln. Bojongori pulo panjang 450 meter (jalan dusun)	Dusun	450 m		v		Akses transportasi lancar		78.000.000	

3.14	Jln. Kebun Induk kelapa panjang 300 meter	Dusun	300 m		v		Aakses transportasi lancar		35.000.000		
3.15	Jln. Batas cor nagrak s/d bojongori panjang 700 meter	Dusun	700 m		v		Aakses transportasi lancar		73.000.000		
3.16	Jalan Guhabungbas 300 meter	Dusun	300 m		v		Aakses transportasi lancar		82.000.000		
3.17	Jln. Kastim s/d sabrang 670 meter	Dusun	670 m		v		Aakses transportasi lancar		45.000.000		
3.18	Jl. Lapang s/d bojongori 750 meter	Dusun	750 m		v		Aakses transportasi lancar		178.000.000		
3.19	Jl. Kalipucung panjang 400 meter	Dusun	400 m		v		Aakses transportasi lancar		35.000.000		
3.20	Jl. Sarengseng panjang 1.500 meter	Dusun	1500 m		v		Aakses transportasi lancar		157.000.000		
3.21	Jl. Kubang panjang 300 meter	Dusun	300 m		v		Aakses transportasi lancar		31.500.000		
3.22	Pemasangan gorong-gorong Jl. Dukuh blok Bp. Adri	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000		
3.23	Pemasangan gorong-gorong Jl. Kedungmalang blok	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000		

	Posyandu									
3.24	Pemasangan gorong-gorong Jl. Ciparay blok Bp. Saoli	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	
3.25	Pemasangan gorong-gorong Komplek balong H. Uyep	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	
3.26	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Kampung Cikalong	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.577.400	
3.27	Pemasangan gorong-gorong blok peternakan sapi	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	
3.28	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Karno	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	
3.29	Pemasangan gorong-gorong blok bp. Randi	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	
3.30	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Iim	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	
3.31	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Arsono	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	
3.32	Pemasangan gorong-gorong blok Balai Dusun Cimanggu	Dusun	1Titik	v			Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000	

3.33	Pemasangan gorong-gorong blok Bp. Ayus	Dusun	1Titik	v		Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000		
3.34	Pemasangan gorong-gorong blok Cipanggung	Dusun	1Titik	v		Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000		
3.35	Pemasangan gorong-gorong blok Pusutu	Dusun	1Titik	v		Genangan air di jalan dapat dihindari		3.571.000		
3.36	Saluran parit jalan RT dan RW	10 RW	5000 M	v		Tidak ada lagi penyumbatan parit jalan		50.000.000		
3.37	Rehabilitasi jembatan gantung	Dsn Cimanggu	2X50 M	v		Memperlancar perekonomian msyrkt		100.000.000		
3.38	Mercury jalan desa	Menyebar	15 unit		v	Jalan desa menjadi terang		10.000.000		
3.39	Rehabilitasi jembatan beton citonjong	Dsn Cimanggu	2,5X50 M		v	Akses kendaraan semakin terbuka lebar		50.000.000		
3.40	Sarana lapangan olah raga	Desa	50.000.000		v	Kegiatan olah raga semakin giat		50.000.000		
3.41	Pemagaran pemakaman umum Citembong	Desa	100.000.000	v		Lokalisasi pemakaman umum		100.000.000		
3.42	Pemagaran pemakaman umum Cikalong	Desa	100.000.000	v		Lokalisasi pemakaman umum		100.000.000		
3.43	Kirmir jalan pemda	Desa	2 Km	v		Estetika jalan		200.000.000		
3.44	Jalan Baru Tumin Astana	Dusun	500 M	v		Akses transportasi lancar		100.000.000		
3.45	Jalan Bebedahan	Dusun	1000 M	v		Akses transportasi lancar		100.000.000		
3.46	Jalan Baru Makam	Dusun	200 M	v		Akses transportasi lancar		50.000.000		

3.47	Putaran Suhria	Dusun	350 M		v	Akses transportasi lancar		70.000.000		
3.48	Jalan Sadili Aso	Dusun	200 m		v	Akses transportasi lancar		50.000.000		
3.49	Gedung Olahraga (GOR)	Desa	20X15 M	v		Peningkatan Kualitas Olahraga masyarakat		500.000.000		
3.50	Rehab bale Dusun	Dusun	5X6 m		v	Estetika bale Dusun		75.000.000		
3.51	Jl Ciparay	Dusun	800 M		v	Akses transportasi lancar		100.000.000		
3.52	Irigasi sawah Cimanggu	Desa	2 Km		v	Pengairan sawah		200.000.000		
3.53	Irigasi sawa Balakbak	Desa	1 Km		v	Pengairan sawah		150.000.000		
<b>JUMLAH</b>								<b>4.519.807.400</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**FORMAT.E.2.D DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG LINGKUNGAN HIDUP**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasi	Volume/Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		APBN	APBD Prov/Kab	Swadaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
IV	Lingkungan Hidup										
4.1	Penataan pemukiman	Desa	20 KK	v			Pemukiman penduduk semakin asri		50.000.000		
<b>JUMLAH</b>									<b>50.000.000</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO



**FORMAT.E.2.E DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG SOSIAL DAN BUDAYA**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasi	Volume/Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		AP BN	APBD Prov/Kab/Kota	Sw ada ya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
V	SOSIAL BUDAYA										
5.1	Potensi seni dan budaya	Desa	3 Kelompok	v			Mencintai budaya leluhur		30.000.000		
5.2	Penyaluran bakat kepemudaan	Desa	30 Orang	v			Banyak pemuda terampil		5.000.000		
5.3	Dana pelatihan PKK	Desa	25 Orang	v			Lebih inovatif		10.000.000	v	
5.4	Dana operasional MUI dan DKM	Menyebar	10 Orang		v		Pemahaman		15.000.000		

							keagamaan semakin kuat				
5.5	Dana PHBI	Desa	15.000.000		v		Kegiatan semakin meriah		5.000.000		
5.6	Daana PHBN dan hari jadi desa Cikalong	Desa	5.000.000		v		Kegiatan semakin meriah		10.000.000		
5.7	Pembuatan tong sampah organik	menyebar	10 Titik	v			Kebersihan lingkungan		10.000.000	v	
<b>JUMLAH</b>									<b>85.000.000</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**FORMAT.E.2.F DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG PEMERINTAHAN**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasI	Volume/Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		APBN	APBD Prov/Kab	Swadaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
VI	PEMERINTAHAN										
6.1	Pelatihan pengetahuan pemerintah desa	Desa	10 Orang	v			Peningkatan SDM		10.000.000		
<b>JUMLAH</b>									<b>10.000.000</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**FORMAT.E.2.G DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG KOPERASI DAN USAHA MASYARAKAT**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasi	Volume/Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		APBN	APBD Prov/Kab	Swadaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
VII	KOPERASI DAN USAHA MASYARAKAT										
7.1	Bantuan permodalan UKM dan UEP	Desa	10 Kelompok		v		Bantuan untuk RTM	v	100.000.000		2 Kelompok sudah didanai PNPM
7.2	Pelatihan kelompok UP2K	Desa	10 Orang	v			Peningkatan SDM		30.000.000		
7.3	Manajemen tradisional	Menyebarkan	6 Kelompok	v			Kemajuan teknologi informatika		10.000.000		
7.4	Bantuan bibit unggul pertanian dan peternakan	Menyebarkan	3 Dusun	v			Hasil semakin meningkat		20.000.000		

7.5	Perlengkapan pertanian	Menyebarkan	3 Dusun	v			Petani moderen		75.000.000		
7.6	Pengadaan perlengkapan pengrajin sale opak, gula merah, kanalen	Menyebarkan	10 KK	v			Meningkatkan penghasilan warga		25.000.000		
JUMLAH									<b>385.000.000</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**FORMAT.E.2.H DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG PERTANIAN**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasI	Volume/Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		APBN	APBD Prov/Kab	Swadaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
VIII	PERTANIAN										
8.1	Penyuluhan pertanian	Menyeb ar	3 Dusun		v		Peningkatan SDM petani		5.000.000		
8.2	Pemanpaatan Bibit unggul	Menyeb ar	3 Dusun	v			Pengembang an bibit		5.000.000		
8.3	Program peternakan warga	Menyeb ar	3 Dusun	v			Penghasilan warga		10.000.000		
8.4	Budidaya Ikan gurame	Cimang gu	100 Juta	v			Potensi warga		100.000.000		
<b>JUMLAH</b>									<b>120.000.000</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

**FORMAT.E.2.I DAFTAR USULAN RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN DESA (DU-RKP-DESA)**

**KEGIATAN : BIDANG KEHUTANAN**  
**DESA : CIKALONG**  
**KECAMATAN : SIDAMULIH**  
**TAHUN : 2013**

No	Jenis Kegiatan	lokasI	Volume/Jumlah	Sifat			Manfaat	Biaya			Ket
				B	L	R		APBN	APBD Prov/Kab	Swadaya	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
IX	KEHUTANAN										
9.1	Pemanpaatan lahan kurang produktif	Menyebab ar	3 Dusun	v			Peningkatan pendapatan ekonomi		50.000.000		
<b>JUMLAH</b>									<b>50.000.000</b>		

Mengesahkan  
a.n Bupati Ciamis  
Camat Sidamulih

Mengetahui  
Kepala DESA CIKALONG

Penanggungjawab Pelaksana  
LPM DESA CIKALONG

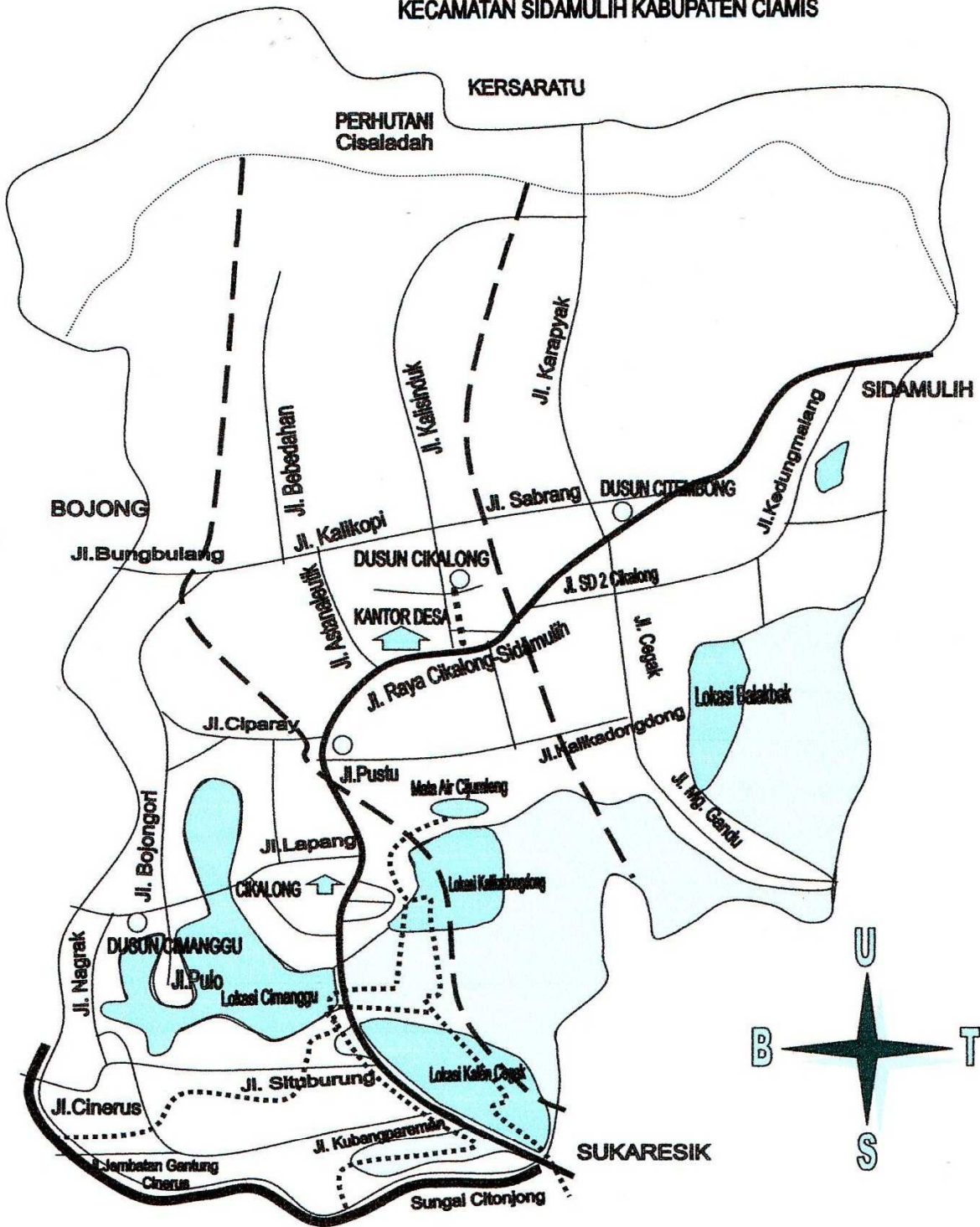
.....  
Nip.

MAMAN SUPARMAN

SUTARTO

# PETA DESA CIKALONG

## KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN CIAMIS



- |  |                             |  |                   |
|--|-----------------------------|--|-------------------|
|  | : LOKASI KEGIATAN           |  | : Sawah           |
|  | : Jalan Kabupaten           |  | : Sungai          |
|  | : Jalan Desa/Dusun          |  | : Saluran Irigasi |
|  | : Batas Dusun               |  |                   |
|  | : Batas Perhutani/Kehutanan |  |                   |





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
YOGYAKARTA**

*Jl. Marsda Adisucipto, Telp/Fax. (0274) 512840 Yogyakarta*

Nomor : UIN.02/MU-Penelitian/PP.00.9/ 012 /2013

Yogyakarta, 08 Februari 2013

Lamp. : 1 proposal skripsi

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth  
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretaris Daerah Provinsi DIY  
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr. wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana (S1), mahasiswa kami:

Nama : SITI MASYITHOH  
NIM : 09380037  
Jurusan : Muamalat  
Semester : VIII

akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi berjudul:

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN PADI  
DI DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN**

Untuk kelancaran pelaksanaan penelitian mahasiswa kami tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Ketua Jurusan MU



Abdul Mujib, S.Ag. M.Ag  
NIP. 19701209 200312 1 002



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 11 Februari 2013

Nomor : 070/1187/V/02/2013

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Barat  
Cq. BKBPPMD  
di -  
Tempat

Perihal : Ijin Penelitian

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Syariah dan Hk UIN Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/MU.PENELITIAN/PP.009/012/2013  
Tanggal : 11 Februari 2013  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : SITI MASYITHOH  
NIM / NIP : 09380037  
Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO YK  
Judul : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA  
CIKALONG KEC. SIDAMULIH KAB PANGANDARAN  
Lokasi : KAB CIAMIS Kota/Kab. CIAMIS Prov. JAWA BARAT  
Waktu : Mulai Tanggal 11 Februari 2013 s/d 11 Mei 2013

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang Bersangkutan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003





# PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Supratman No. 44 Telp. (022) 7206174 – 7205759  
Faksimil : (022) 7106286 Website : www.bakesbangpolinmasda.jabarprov.go.id  
e-mail : bakesbangpolinmasda@jabarprov.goid  
BANDUNG

Kode Pos 40121

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/250/II/Rekomlit/KESBAK/2013

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

### **Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Barat.**

Berdasarkan surat dari : Kepala Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/1187/V/02/2013 Tanggal, 11 Pebruari 2013.

Menerangkan bahwa :

a.	N a m a	:	<b>SITI MASYITHOH</b>
b.	HP/TLP.	:	081267053236
c.	Tempat/tgl lahir	:	Padang, 17 Nopember 1991
d.	Agama	:	Islam
e.	Pekerjaan	:	Mahasiswa
f.	Alamat	:	Pasar Baru Desa Pangkalan Kabupaten Lima Puluh Kota Prov. Sumbar.
g.	Peserta	:	-
h.	Maksud	:	Penelitian
i.	Untuk Keperluan	:	Penelitian dengan judul ”Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Zakat Pertanian Padi di Desa Cikalong Kec. Sidamulih Kab. Pangandaran”
j.	Lokasi	:	Kabupaten Ciamis
k.	Lembaga/Instansi Yang Dituju	:	Kesbangpolinmas Kabupaten Ciamis.

2. Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan
3. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan berlaku sampai dengan Tanggal **30 Mei 2013**.

Bandung, 21 Pebruari 2013

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI JAWA BARAT

Kepala Bidang Ketahanan Ekonomi, Seni, Budaya  
Agama dan Kemasyarakatan





**PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS**  
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK**  
**DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jalan Tentara Pelajar No. 9 Telp (0265) 771101 Ciamis 46211

Ciamis, 21 Maret 2013

Kepada :

Nomor : 070.3 /402-Kesbangpolinmas  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pemberitahuan Penelitian

Yth. 1. **Camat Sidamulih**  
2. **Kepala Desa Cikalong**  
di-

**TEMPAT**

- I. **Memperhatikan** : Surat Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/MU-Penelitian/PP.00.9/014/2013 Tanggal 08 Februari 2013. Perihal Permohonan ijin Penelitian.
- II. **Mengingat** : 1 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Perangkat Daerah.  
2 Keputusan Bupati Ciamis Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis.  
3 Peraturan Daerah Kabupaten Ciamis Nomor 13 tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Ciamis.

**MAKA SETELAH KAMI MENGADAKAN WAWANCARA LANGSUNG**  
**DENGAN YANG BERSANGKUTAN PADA PRINSIPNYA KAMI TIDAK BERKEBERATAN**  
**DAN BERSAMA INI KAMI HADAPKAN :**

Nama : **SITI MASYITHOH NIM 09380037**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Maksud : Mengadakan Penelitian  
Lokasi : Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih  
Lamanya : 22 Maret 2013 s.d 22 Mei 2013  
Judul : " **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN CIAMIS**."  
Penanggungjawab : **ABDUL MUJIB, S.Ag., M.Ag**

**KETENTUAN-KETENTUAN YANG PERLU DITAATI :**

1. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan.
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan, sesuai prosedur/ rencana yang ditetapkan.
3. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Wilayah/Instansi yang dikunjungi.
4. Setelah selesai melaksanakan kegiatan agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Ciamis.
5. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

**a.n KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK**  
**DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**  
**KABUPATEN CIAMIS**  
**KANTOR KESBANG**  
**KASI KESBANG**  
**SUBARNAS, S.Sos., SH., M.S.E.**  
NIP.19730717 199303 1 001

**TEMBUSAN :**

- Yth. 1. Kepala Badan Kesbang, Politik dan Linmasda Prop. Jabar;  
2. Asisten Pemerintahan Setda Kabupaten Ciamis;  
3. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Ciamis;  
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;  
5. Yang bersangkutan.





PEMERINTAH KABUPATEN CIAMIS  
**KECAMATAN SIDAMULIH**  
Jalan raya Sidamulih No. 80 Tlp. (0265) 639858 Kode Pos 46365

Nomor : 070/68/Kec. Sidamulih, 22 Maret 2013  
Sifat : Biasa Kepada  
Lampiran : - Yth. Kepala Desa Cikalong  
Perihal : Izin Penelitian di  
Tempat

Berdasarkan surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Ciamis, tanggal 13 Pebruari 2013 Nomor : 070.3/402-Kesbangpolinmas, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat diatas.

Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberi izin kepada :

Nama : SITI MASYITHOH  
NIM : 09380037  
Pekerjaan : Mahasiswi Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
Alamat : Jalan Marsda Adisucipto Yogyakarta

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul " TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTEK ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA CIKALONG KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN CIAMIS " ,bertempat di Desa Cikalong Kecamatan Sidamulih yang waktunya pada tanggal 22 Maret 2013 sampai dengan 22 Mei 2013 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Memperhatikan masalah ketertiban umum dan keamanan
2. Tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan sesuai prosedur/rencana yang ditetapkan
3. Yang bersangkutan terlebih dahulu melapor kepada Kepala Kepala Desa Cikalong.
4. Surat ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila kegiatan tersebut menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Kepada Kepala Desa Cikalong agar memfasilitasi seperlunya.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Camat Sidamulih,

**H. Tatang Suherman, SH., M.Si.**

Pangkat : Pembina Tk.1,IV/b

Nama : Tafi

Umur : 21

Pekerjaan : petani penggarap.

**B. Pertanyaan untuk petani penggarap:**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani penggarap?

Jawaban: 4 tahun

2. Factor apa yang mendorong Bapak/Ibu menggarapa sawah orang lain?

Jawaban: Gak punya barapan

3. Bagaimana sistem penyerahan sawah dilakukan?

Jawaban: Buat hasil

4. Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu garap dan berapa banyak panen yang dihasilkan dari sawah tersebut?

Jawaban: Semulaan puluh bafa & kinfal

5. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: Penggarap.

6. Adakah jangka waktu selama melakukan penggarapan sawah tersebut?

Jawaban: Tidak ada

7. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam membayar zakat hasil panen tersebut?

Jawaban: Tidak ada.

8. Apakah zakat tersebut dibayar setelah bagi hasil atau sebelum bagi hasil?

Jawaban: -

9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?

Jawaban: -

10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: -

Petani Penggarap

Tafi

Jafi

Nama : Suarno  
Umur : 73  
Pekerjaan : Wiraswasta

#### Pedoman Wawancara

##### A. Pertanyaan untuk pemilik sawah:

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menyerahkan lahan kepada petani penggarap?

Jawaban: 50 th.

2. Faktor apa yang mendorong Bapak/Ibu memberikan lahan sawah untuk digarap kepada petani penggarap?

Jawaban: menolong / ibadah

3. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki?

Jawaban: 2 Hektar / 1400 bata

4. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: Petani penggarap.

5. Bagaimana bentuk perjanjian yang dilakukan antara Bapak/Ibu dengan petani penggarap?

Jawaban: hanya lisan (kepercayaan)

6. Dalam satu tahun, berapa kali bapak/ibu memetik panen padi?

Jawaban: 2 kali.

7. Berapa kali Bapak/Ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian dalam setahun?

Jawaban: 1 kali -

8. Mengapa Bapak/Ibu merasa harus mengeluarkan zakat hasil pertanian?

Jawaban: wajib.

9. Bagaimana cara dan kepada siapa Bapak/Ibu menunaikan atau membayar zakat pertanian tersebut?

pakir miskin.

10. Apa motivasi Bapak/Ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: Karena di haruskan oleh agama Islam

  
(H. Suarno)

Nama : H. ARLI

Umur : 55

Pekerjaan : Petani / wirausaha.

### Pedoman Wawancara

#### A. Pertanyaan untuk pemilik sawah:

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menyerahkan lahan kepada petani penggarap?

Jawaban: 10 tahun.

2. Faktor apa yang mendorong Bapak/Ibu memberikan lahan sawah untuk digarap kepada petani penggarap?

Jawaban: Mendong yang tidak punya lahan.

3. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki?

Jawaban: 500 Bata

4. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: Penggarap.

5. Bagaimana bentuk perjanjian yang dilakukan antara Bapak/Ibu dengan petani penggarap?

Jawaban: Secara lisan

6. Dalam satu tahun, berapa kali bapak/ibu memetik panen padi?

Jawaban: 1 tahun 2 kali panen.

7. Berapa kali Bapak/Ibu ,engeluarkan zakat hasil pertanian dalam setahun?

Jawaban: Satu tahun sekali.

8. Mengapa Bapak/Ibu merasa harus mengeluarkan zakat hasil pertanian?

Jawaban: Wajib karena tuntutan agama.

9. Bagaimana cara dan kepada siapa Bapak/Ibu menunaikan atau membayar zakat pertanian tersebut? langsung memberikan kepada fakir miskin.

10. Apa motivasi Bapak/Ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: Supaya harta lebih berkah.

Pemilik  
(  
ARLI  
)



Nama : Bagus .

Umur : 34 tahun

Pekerjaan : Petani Pemilik .

### Pedoman Wawancara

#### A. Pertanyaan untuk pemilik sawah:

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menyerahkan lahan kepada petani penggarap?

Jawaban: 3 tahun .

2. Faktor apa yang mendorong Bapak/Ibu memberikan lahan sawah untuk digarap kepada petani penggarap?

Jawaban: Mendong , membantu

3. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki?

Jawaban: 180 Bata .

4. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: Penggarap .

5. Bagaimana bentuk perjanjian yang dilakukan antara Bapak/Ibu dengan petani penggarap?

Jawaban: Secara lisan .

6. Dalam satu tahun, berapa kali bapak/ibu memetik panen padi?

Jawaban: 2 x

7. Berapa kali Bapak/Ibu ,engeluarkan zakat hasil pertanian dalam setahun?

Jawaban: 1 kali

8. Mengapa Bapak/Ibu merasa harus mengeluarkan zakat hasil pertanian?

Jawaban: Berterima kasih atas apa yang ada .

9. Bagaimana cara dan kepada siapa Bapak/Ibu menunaikan atau membayar zakat pertanian tersebut? Langsung kepada fakir miskin .

10. Apa motivasi Bapak/Ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: Memberikan harta .

Petani Pemilik  
  
Agus S.

Nama : Kuswaya

Umur : 48

Pekerjaan : Petani / wiraswasta

### Pedoman Wawancara

#### A. Pertanyaan untuk pemilik sawah:

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menyerahkan lahan kepada petani penggarap?

Jawaban: 3 Tahun .

2. Faktor apa yang mendorong Bapak/Ibu memberikan lahan sawah untuk digarap kepada petani penggarap?

Jawaban: Mendong yang membutuhkan .

3. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki?

Jawaban: 250 Bata .

4. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: Penggarap .

5. Bagaimana bentuk perjanjian yang dilakukan antara Bapak/Ibu dengan petani penggarap?

Jawaban: Bagi hasil

6. Dalam satu tahun, berapa kali bapak/ibu memetik panen padi?

Jawaban: 2 kali

7. Berapa kali Bapak/Ibu ,engeluarkan zakat hasil pertanian dalam setahun?

Jawaban: Tidak ada

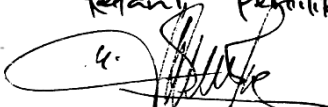
8. Mengapa Bapak/Ibu merasa harus mengeluarkan zakat hasil pertanian?

Jawaban: -

9. Bagaimana cara dan kepada siapa Bapak/Ibu menunaikan atau membayar zakat pertanian tersebut? -

10. Apa motivasi Bapak/Ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: -

Petani Pemilik  
4.   
( Kuswaya ? )

Nama : Sakim Sasmita  
Umur : 52 th  
Pekerjaan : tani

### Pedoman Wawancara

#### A. Pertanyaan untuk pemilik sawah:

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menyerahkan lahan kepada petani penggarap?  
Jawaban: 10 th
2. Faktor apa yang mendorong Bapak/Ibu memberikan lahan sawah untuk digarap kepada petani penggarap?  
Jawaban: menolong
3. Berapa luas lahan yang Bapak/Ibu miliki?  
Jawaban: 200 Bata
4. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?  
Jawaban: yang punya
5. Bagaimana bentuk perjanjian yang dilakukan antara Bapak/Ibu dengan petani penggarap?  
Jawaban: secara lisan
6. Dalam satu tahun, berapa kali bapak/ibu memetik panen padi?  
Jawaban: 2 kali
7. Berapa kali Bapak/Ibu mengeluarkan zakat hasil pertanian dalam setahun?  
Jawaban: 2 satu kali
8. Mengapa Bapak/Ibu merasa harus mengeluarkan zakat hasil pertanian?  
Jawaban: diwajibkan
9. Bagaimana cara dan kepada siapa Bapak/Ibu menunaikan atau membayar zakat pertanian tersebut? ke badan amal / petugas
10. Apa motivasi Bapak/Ibu mau membayar zakat pertanian?  
Jawaban: untuk membersihkan diri

Petani Pemilik  


Nama : ARIS Munandar

Umur : 27 th .

Pekerjaan : tani

**B. Pertanyaan untuk petani penggarap:**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani penggarap?

Jawaban: 5 th

2. Factor apa yang mendorong Bapak/Ibu menggarapa sawah orang lain?

Jawaban: kebutuhan

3. Bagaimana sistem penyerahan sawah dilakukan?

Jawaban: secara lisan

4. Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu garap dan berapa banyak panen yang dihasilkan dari sawah tersebut?

Jawaban: 60 bata

5. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: pemilik

6. Adakah jangka waktu selama melakukan penggarapan sawah tersebut?

Jawaban: ya ada

7. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam membayar zakat hasil panen tersebut?

Jawaban: ikut

8. Apakah zakat tersebut dibayar setelah bagi hasil atau sebelum bagi hasil?

Jawaban: setelah bagi hasil

9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?

Jawaban: lewat badan amal

10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: untuk membersihkan hasil pertanian

Petani Penggarap

( Husnu )

Nama : ACENG . R.

Umur : 34 . TH .

Pekerjaan : Tani

**B. Pertanyaan untuk petani penggarap:**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani penggarap?

Jawaban: 4 . TH

2. Factor apa yang mendorong Bapak/Ibu menggarapa sawah orang lain?

Jawaban: Untuk mencukupi kebutuhan

3. Bagaimana sistem penyerahan sawah dilakukan?

Jawaban: secara lisan

4. Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu garap dan berapa banyak panen yang dihasilkan dari sawah tersebut?

Jawaban: 200 ha . Panen 2 Ton . bagi 2 =

5. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: Penggarap

6. Adakah jangka waktu selama melakukan penggarapan sawah tersebut?

Jawaban: Tak ada.

7. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam membayar zakat hasil panen tersebut?

Jawaban: Tidak

8. Apakah zakat tersebut dibayar setelah bagi hasil atau sebelum bagi hasil?

Jawaban: -

9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?

Jawaban: -

10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: -

Petani Penggarap

(  
A. ACENG . R.  
ACENG . R.)

Nama : Ridwan

Umur : 26

Pekerjaan : Tani

**B. Pertanyaan untuk petani penggarap:**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani penggarap?

Jawaban: 5 th

2. Factor apa yang mendorong Bapak/Ibu menggarapa sawah orang lain?

Jawaban: Tdk punya lahan

3. Bagaimana sistem penyerahan sawah dilakukan?

Jawaban: Lisan

4. Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu garap dan berapa banyak panen yang dihasilkan dari sawah tersebut?

Jawaban: 140 Bta - 1500 KG

5. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: Penggarap

6. Adakah jangka waktu selama melakukan penggarapan sawah tersebut?

Jawaban: tdk ada

7. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam membayar zakat hasil panen tersebut?

Jawaban: tdk

8. Apakah zakat tersebut dibayar setelah bagi hasil atau sebelum bagi hasil?

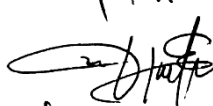
Jawaban: -

9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?

Jawaban: -

10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: -

Petani Penggarap  
  
( Ridwan )

Nama : YEYEM

Umur : 33 THN

Pekerjaan : petani / penggarap

**B. Pertanyaan untuk petani penggarap:**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani penggarap?

Jawaban: 5 THN

2. Factor apa yang mendorong Bapak/Ibu menggarapa sawah orang lain?

Jawaban: gak punya lahan garapan

3. Bagaimana sistem penyerahan sawah dilakukan?

Jawaban: perjanjian lisan

4. Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu garap dan berapa banyak panen yang dihasilkan dari sawah tersebut?

Jawaban: dua ratus bata, 1,5 ton

5. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: penggarap

6. Adakah jangka waktu selama melakukan penggarapan sawah tersebut?

Jawaban: tidak ada

7. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam membayar zakat hasil panen tersebut?

Jawaban: Tidak

8. Apakah zakat tersebut dibayar setelah bagi hasil atau sebelum bagi hasil?

Jawaban: -

9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?

Jawaban: -

10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: -

petani Penggarap

( dan )

Nama : YAYA

Umur : 35 TAHUN

Pekerjaan : PETANI PENGGARAP

**B. Pertanyaan untuk petani penggarap:**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi petani penggarap?

Jawaban: 5 TAHUN

2. Factor apa yang mendorong Bapak/Ibu menggarapa sawah orang lain?

Jawaban: GAK PUNYA LAHAN GARAPAN

3. Bagaimana sistem penyerahan sawah dilakukan?

Jawaban: PERJANJIAN LISAN

4. Berapa luas sawah yang Bapak/Ibu garap dan berapa banyak panen yang dihasilkan dari sawah tersebut?

Jawaban: DUA RATUS BATA, 1,5 TON

5. Siapa yang menanggung benih dan biaya penggarapan sampai bagi hasil?

Jawaban: PENGGARAP

6. Adakah jangka waktu selama melakukan penggarapan sawah tersebut?

Jawaban: TIDAK ADA

7. Apakah bapak/ibu ikut serta dalam membayar zakat hasil panen tersebut?

Jawaban: TIDAK

8. Apakah zakat tersebut dibayar setelah bagi hasil atau sebelum bagi hasil?

Jawaban: -

9. Bagaimana cara dan kepada siapa bapak/ibu menunaikan atau membayar zakat?

Jawaban: -

10. Apa motivasi bapak/ibu mau membayar zakat pertanian?

Jawaban: -

Petani Penggarap  
( -/ -/ - )  
-14-14



## CURICULUM VITAE

Nama : Siti Masyithoh  
Tempat, tanggal lahir : Padang, 17 November 1991  
Orang tua :  
Ayah : H. Zamri Zainuddin  
Ibu : Afrialni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat asal : Jorong Pasar Baru Nagari Pangkalan, Kec. Pangkalan,  
Kab 50 kota, Sumatera Barat  
Alamat Jogja : Jl. Bimokurdo No.13 Sapean Kota Yogyakarta  
Contact Person : 081267053236  
Pendidikan :

- TK Bundo Kanduang Pangkalan, Sumatera Barat
- SDN 04 Pangkalan, Sumatera Barat
- Pondok Pesantren Mahad Islami Payakumbuh, Sumatera Barat
- MAN 2 Payakumbuh, Sumatera Barat
- Mahasiswa Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta